



BUKU PANDUAN AKADEMIK

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Tahun Akademik 2017/ 2018

BUKU PANDUAN AKADEMIK

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Tahun Akademik 2017/2018



FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

www.fitk.uinsu.ac.id

email: fitk@gmail.com

PIMPINAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
Dekan



Drs. Rustam, MA
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Masganti Sit, M.Ag
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan



Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

KABAG DAN KASUBBAG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Dra. Zainarti, MM
Kabag TU



Rafnitul Hasanah Hrp, MA
Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

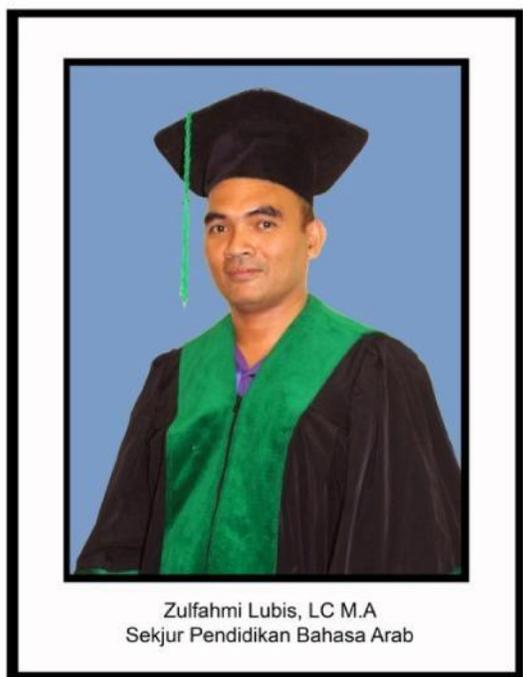


Abdul Jousef Sitepu, S.Ag
Kasubbag Administrasi Umum dan Kepegawaian



Ayatollah Muhammad Ramadan, SE
Kasubbag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan

KETUA DAN SEKRETARIS JURUSAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN





Dr. Ira Suryani, M.Si
Kajur Bimbingan Konseling Islam



Dr. Haidir, M.Pd
Sekjur Bimbingan Konseling Islam



Dr. Candra Wijaya, M.Pd
Kajur Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Abdillah, M.Pd
Sekjur Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, S.Ag, M.Hum
Kajur Pendidikan Bahasa Inggris



Maryati Salmiah, S.Pd, M.Hum
Sekjur Pendidikan Bahasa Inggris



Dr. Indra Jaya, M.Pd
Kajur Pendidikan Matematika



Dr. Mara Samin, M.Ed
Sekjur Pendidikan Matematika



Dr. Salminawati, MA
Kajur Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
Sekjur Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Khadijah, M.Ag
Kajur Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Sapri, M.A
Sekjur Pendidikan Islam Anak Usia Dini



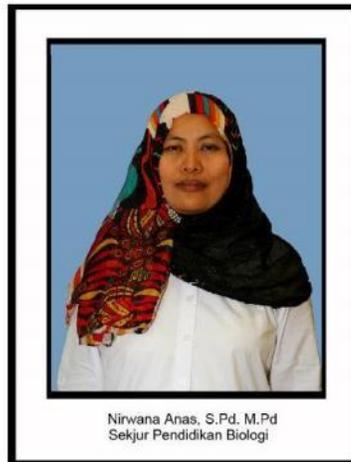
Dr. Eka Susanti, M.Pd
Kajur Pendidikan IPS



Syarbaini Saleh, S.Sos M.Si
Sekjur Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dra. Hj. Rosnita, MA
Kajur Pendidikan Biologi



Nirwana Anas, S.Pd. M.Pd
Sekjur Pendidikan Biologi

KEPALA PENJAMIN MUTU DAN LABORATORIUM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Dr. Didik Santoso, M.Pd
Ka. Unit Penjamin Mutu



Drs. Mahidin, M.Pd
Ka. Laboratorium

PROGRAM STUDI STRATA DUA (S2)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag
Ketua Prodi S2 PAI



Dr. Anzizhan, MM
Ketua Prodi S2 MPI



Rusdi Ananda, S.Ag, M.Pd
Sekjur Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Tien Rafida, M.Hum
Sekjur Magister Manajemen Pendidikan Islam



PIMPINAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan Periode 2016-2020 adalah:

Dekan	: Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
Wakil Dekan (Wadek) Bid Akademik & Kelembagaan	: Drs. Rustam, MA
Wadek Bid. Administrasi & Keuangan	: Dr. Masganti Sit, M.Ag
Wadek Bid. Kemahasiswaan, alumni & Kerjasama	: Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Jurusan PAI	
1. Kajur	: Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
2. Sekjur	: Mahariah S.Ag, M.Ag
Jurusan PBA	
1. Kajur	: Dr. Salamuddin, S.Ag, MA
2. Sekjur	: Zulfahmi Lubis, Lc, MA
Jurusan BKI	
1. Kajur	: Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
2. Sekjur	: Dr. Haidir, M.Pd
Jurusan PBI	
1. Kajur	: Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, S.Ag, M.Hum
2. Sekjur	: Maryati Salmiah, S.Pd, M.Hum
Jurusan PMM	
1. Kajur	: Dr. Indra Jaya, M.Pd
2. Sekjur	: Dr. Mara Samin, M.Ed
Jurusan MPI	
1. Kajur	: Dr. Candra Wijaya, M.Pd
2. Sekjur	: Dr. Abdillah, M.Pd
Jurusan PGMI	
1. Kajur	: Dr. Salminawati, S.S, MA
2. Sekjur	: Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd

Jurusan PIAUD

1. Kajur : Dr. Khadijah, M.Ag
2. Sekjur : Sapri, S.Ag, MA

Jurusan Pendidikan IPS

1. Kajur : Dr. Eka Susanti, M.Pd
2. Sekjur : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

Jurusan Pendidikan Biologi

1. Kajur : Dra. Hj. Rosnita, MA
2. Sekjur : Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd

Magister PAI

1. Kajur : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag
2. Sekjur : Rusdi Ananda, S.Ag, M.Pd

Magister MPI

1. Kajur : Dr. Anzizhan, MM
2. Sekjur : Dr. Tien Rafida, M.Hum

Ka Unit Lembaga Penjamin Mutu : Dr. Didik Santoso, M.Pd

Ka Lab. FITK : Drs. Mahidin, M.Pd

Kabag TU : Dra. Zainarti, MM

Kasubbag Administrasi, Umum & Kepegawaian : Abdul Jousef Sitepu, S.Ag

Kasubbag Perencanaan, Akutansi & Keuangan : Ayatollah Muhammad Ramadan, SE

Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni : Rafnitul Hasanah Hrp, MA

KATA PENGANTAR



Tim Penyusun

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

Penanggung Jawab

Drs. Rustam MA

Ketua

Rafnital Hasanah Harahap

Wakil Ketua

Mahariah, M.Ag

Sekretaris

Anggota Zulfahmi Lubis,

M.Ag Dr. Haidir, S.Ag,

M.Pd Dr. Abdillah, M.Pd

Maryati Salmiah, M.Hum

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd

Sapri, S.Ag, MA

Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd

Hera Herviana S.Kom, M.Kom

Puji syukur kepada Allah SWT., Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan 2017/2018 atas pertolongan dan izin Nya, buku Buku Panduan Akademik ini dapat tersusun sesuai perencanaan.

Sebagai salah satu upaya untuk memberikan informasi tentang institusi, sistem, sarana dan fasilitas pendidikan di FITK UIN SU Medan, maka kehadiran Buku Panduan Akademik FITK UIN SU Medan 2017/2018 ini merupakan suatu keniscayaan.

Buku Panduan Akademik merupakan instrument yang dibuat dalam rangka mengarahkan proses akademik untuk mencapai tujuan yang maksimal. Buku Panduan Akademik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan sebagai rujukan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah akademik.

Kepada seluruh pihak yang membantu tersusunnya Buku Panduan Akademik ini kami sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang baik, sebagai bagian dari amal jariyah.

Melalui buku ini diharapkan dapat membantu tercapainya kelancaran proses akademik sehingga terwujudnya peningkatan kinerja semua jajaran yang terkait dengan proses akademik di FITK UIN Sumatera Utara Medan, sebagai salah satu panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan akademik bagi para dosen FITK UIN Sumatera Utara Medan, sebagai panduan dalam rangka memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan administratif bagi mahasiswa bagi staf administrasi di lingkungan FITK UIN SU Medan, sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di FITK UIN Sumatera Utara Medan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Semoga buku ini dapat membantu mahasiswa guna menghasilkan pemahaman yang lebih baik

mengenai ketentuan dan sistem pendidikan yang berlaku di FITK UIN Sumatera Utara Medan, sehingga keberhasilan dalam mengikuti studi di dapat dicapai secara maksimal, sehingga hasilnya kelak dapat berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara.

Medan, 09 Agustus 2017

Tim Penyusun

Ketua,

Drs. Rustam, MA

NIP. 196809201995031002

DAFTAR ISI

	Hlm.
Pimpinan FITK UIN Sumatera Utara Medan.....	10
Kata Pengantar.....	12
Daftar Isi.....	14
Kata Sambutan Dekan FITK UIN Sumatera Utara Medan.....	17
Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Nomor 304 Tahun 2017	18
Lambang UIN Sumatera Utara Medan.....	21
Mars Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.....	22
Hymne Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.....	23
BAGIAN PERTAMA: MENGENAL UIN SUMATERA UTARA MEDAN	
A. PTAIN dan UIN di Indonesia.....	26
B. UIN Sumatera Utara.....	31
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara.....	39
D. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara.....	40
E. Kompetensi Lulusan UIN Sumatera Utara.....	41
F. Kampus.....	42
BAGIAN KEDUA: MENGENAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN	
A. Sejarah dan Perkembangan FITK UIN SU Medan.....	46
B. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi dan Nilai FITK UIN SU Medan.....	53
C. Kompetensi Lulusan FITK UIN Sumatera Utara Medan.....	54
D. Jurusan dan Program Studi.....	55
E. Guru Besar.....	56
F. Tenaga Pengajar.....	56
G. Lapangan Pengabdian.....	57
H. Lembaga di Bawah FITK.....	57
I. Struktur Organisasi FITK UIN SU Medan.....	57
J. Alamat FITK UIN SU.....	59
BAGIAN KETIGA: JURUSAN/ PROGRAM STUDI	
A. Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	61
B. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.....	70
C. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.....	84
D. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.....	92
E. Jurusan Pendidikan Matematika.....	101
F. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.....	110
G. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	119

H. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	128
I. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	136
J. Jurusan Pendidikan Biologi	144

BAGIAN KEEMPAT: PELAKSANAAN KEGIATAN KURIKULER DAN KOKURIKULER

A. Satuan Waktu Pendidikan.....	162
B. Karakteristik Sistem Pembelajaran.....	162
1. Sistem Kredit Semester.....	162
1.1. Pengertian.....	162
1.2. Tujuan	162
1.3. Satuan Kredit Semester (SKS).....	163
1.4. Beban Studi	163
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	164
2.1. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	164
2.2. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa.....	165
2.3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	166
2.4. Penilaian Pembelajaran.....	169
2.5. Tugas Akhir.....	171
2.6. Ujian Komprehensif.....	172
2.7. Munaqasyah.....	172
2.8. Evaluasi Hasil Studi.....	172
2.9. Wisuda.....	174
C. Kegiatan Kokurikuler	
1. Pengertian.....	174
2. Tujuan.....	174
3. Aspek Kegiatan Kokurikuler.....	174
4. Beban Kokurikuler Mahasiswa.....	175
5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler.....	175
6. Pembimbing Kegiatan Kokurikuler.....	175
7. Pedoman SKK.....	175
8. Diskripsi Kegiatan SKK.....	175

BAGIAN KELIMA: LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

A. Pelayanan Administrasi Akademik.....	185
B. Pengurusan Surat Keterangan.....	185
C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara.....	185
D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik.....	186
E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik	186
F. Fasilitas Akademik.....	187
1. Perpustakaan	187
2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.....	187
3. Pusat Bahasa	187
4. Laboratorium	187

5. Pusat Ma`had Al-Jami`ah.....	187
6. Unit Penjaminan Mutu	188
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	188

KATA SAMBUTAN

DEKAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) melalui penandatanganan piagam perdagangan bebas sebagai bentuk integrasi ekonomi antar negara-negara ASEAN 2015 menuntut adanya kebutuhan pada peningkatan kemampuan kompetisi perguruan tinggi. Peningkatan kemampuan ini telah mendorong banyaknya perubahan arah pengembangan di bidang pendidikan tinggi ke arah masyarakat yang lebih berbasis pada pengetahuan (*knowledge based society*) menuju wawasan 2020.

Sebagai Fakultas yang bernaung di bawah salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTIKN) yang berstatus Universitas, selain diharuskan untuk memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan kompetisi global, FITK UIN SU Medan juga diharuskan untuk memiliki kegiapan dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi secara nasional; baik antar PTKIN, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS), maupun perguruan tinggi umum/ non Keagamaan Islam, baik perguruan maupun non perguruan.

Data PDPT (2014) mencatat, terdapat 4341 perguruan tinggi, terdiri dari 21050 program studi, 4205 di antaranya adalah prodi kependidikan dan keguruan. Data DIKTIS Kemepag RI 2017 pula menunjukkan, jumlah PTKIN saat ini berjumlah 55 perguruan tinggi, terdiri dari 11 berstatus UIN, 26 IAIN dan 18 STAIS. Sedangkan, jumlah PTKIS mencapai 691 perguruan tinggi, terdiri dari 96 FAI (Universitas), 52 Institut Agama Islam dan 543 Sekolah Tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dan dinamika perubahan itu, FTIK UIN SU selalu optimis dan terus menyempurnakan dan terus mengembangkan rumusan arah kebijakan dan kegiatan akademik. Penyusunan, penerbitan dan sosialisasi Buku Panduan Akademik FTIK UIN SU 2017/2018 ini merupakan salah satu upaya memastikan seluruh proses, baik administrasi maupun proses pelaksanaan kegiatan akademik dapat direalisasikan dengan baik, benar dan berkualitas, sehingga dapat mendukung pencapaian visi misi FTIK UIN SU bahkan visi misi UIN SU Medan.

Kepada seluruh Tim Penyusun serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Panduan Akademik FITK UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2017/ 2018 ini kami ucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Medan, 09 Agustus 2017

Dekan,

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

NIP. 19601006 199403 1 003

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 304 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PENYUSUNAN DAN PENCETAKAN BUKU PANDUAN AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA T. A. 2017/2018**

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA**

Menimbang :

- a. bahwa untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara khusus bagi mahasiswa baru tahun akademik 2017/ 2018 dipandang perlu menyusun Buku Panduan Akademik;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk diangkat/ ditetapkan sebagai Panitia Penyusunan dan Pencetakan Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2017/ 2018.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/07154.1 tahun 2016 tentang Pengangkatan Pengganti Sementara Rektor UIN Sumatera Utara;
4. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Sumatera Utara Medan Menjadi UIN Sumatera Utara Medan;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 73/Un.11.R/B.I.3.b/KP.07.6/12/2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2008 tentang Statuta UIN Sumatera Utara Medan;
7. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor: 291 Tahun 2016 tentang Jadwal Kegiatan Akademik UIN Sumatera Utara Medan 2016/ 2017;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA TENTANG PENYUSUNAN DAN PENCETAKAN BUKU PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2017/2018**
- Pertama : Menetapkan Panitia Penyusunan dan Pencetakan Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017/2018.
- Kedua : Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini agar melaksanakan tugas sebagai Panitia Penyusunan Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017/ 2018.
- Ketiga : Buku Panduan Akademik dimaksud berlaku khusus bagi mahasiswa baru Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017/ 2018.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan/perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal 07 Agustus 2017
D e k a n

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 003

Tembusan Yth. :

1. Rektor UIN Sumatera Utara Medan;
2. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

**LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA**

NOMOR : 304
TANGGAL : 07 AGUSTUS 2017
TENTANG : PENYUSUNAN DAN PENCETAKAN BUKU
PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA T.A.
2017/ 2018

NO	N A M A	GOLONGAN	JABATAN
1	Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd	IV	Penanggung Jawab
2	Drs. Rustam MA	IV	Ketua
3	Rafnitul Hasanah Harahap	III	Wakil Ketua
4	Mahariah, M.Ag	III	Sekretaris
5	Zulfahmi Lubis, M.Ag	III	Anggota
6	Dr. Haidir, S.Ag, M.Pd	III	Anggota
7	Dr. Abdillah, M.Pd	III	Anggota
8	Maryati Salmiah, M.Hum	III	Anggota
9	Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed	III	Anggota
10	Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd	III	Anggota
11	Sapri, S.Ag, MA	IV	Anggota
12	Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si	III	Anggota
13	Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd	III	Anggota
14	Hera Herviana S.Kom, M.Kom	III	Anggota

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal 07 Agustus 2017
D e k a n

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 003

LAMBANG UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Makna lambang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Garis lengkung yang membentuk lima sudut, merujuk pada Pancasila dan Rukun Islam, melambangkan perpaduan ke-Indonesiaan dan ke-Islaman
2. Pola bunga mekar, melambangkan pertumbuhan dan perkembangan
3. Gambar kitab al-Qur'an yang terbuka, melambangkan dasar ilmu ke-Islaman
4. Tulisan iqra' dan simbol atom melambangkan upaya terus menerus dalam pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
5. Gambar bola dunia, melambangkan semangat globalisasi
6. Gambar kapas dan padi, melambangkan kemakmuran: 16 butir padi dan 10 butir kapas melambangkan tanggal dan bulan disahkannya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Gambar bendera merah putih, melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan
8. Warna dasar hijau (gradasi kode: #025b02), melambangkan kedamaian dan warna kuning (gradasi kode: #ECD230) pada garis lengkung melambangkan kemuliaan dan kebesaran jiwa.

MARS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Mars Universitas merupakan lagu bernada sedang (*bariton*), tinggi (*sopran*), dan rendah (*bas*) berkombinasi, bertempo agung, tenang, optimis, berjiwa Pancasila, dan mencerminkan cita-cita universitas.

MARS UIN SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)
TEMPO : ALEGRO

UIN Sa ma terna U tarna Unwersitas Islam Negeri
sarana pembina kader bangsa membahagi rohani jasmani
tidakmalah semboyon kita merantau ilmu pengita buan
Demi mencapai cita-cita keadilan dan keanekaragaman
Pancasila la nabi jaya undang-undang dasar empat lima keduanya
Landasan kita untuk membahagi negara al Qur'an imam kita pedoman ummat
Manusia tegakkanlah iman dan taqwa dunia akhirat bahagia
UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN

IST
11115

HYMNE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Hymne Universitas merupakan lagu bernada sedang (*bariton*), bertempo lambat, berwibawa dan mengandung makna pujian, berjiwa Pancasila dan berdasarkan ajaran Islam serta mencerminkan cita-cita Universitas.

HYMNE U I N SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)
TEMPO : ANDANTE

U I N Sumatera Utara Pusat Unggulan Pendidikan ilmu Tek-no-logi dan Seni
Berdasar nilai nilai Islam Ber asas Pancasila menjadi wujud keagungan bangsa
Pembina jiwa serta peng ga li se mangat Is-lam yang se ja ti
Pengembang ilmu Satria bang sa Tanah air min-ta baktimu
Jayalah u ga ma Majulah bang sa U I N pasti jaya

IST
11115

BAGIAN PERTAMA



MENGENAL UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Rektor IAIN SU

H. Ismail Sulaiman (1974 – 1979)
Drs. H. Ismail Muhammad Syah (Ismuha) (1979 – 1981)
Drs. H. Hasbi AR (1981 – 1986)
Drs. Harun Harahap (1986 - 1987)
Drs. H. A. Nazri Adlani (1987 – 1996)
Prof. Dr. A. Ya'kub Matondang M.A (1996 – 2001)
Prof. Dr. M. Yasir Nst M.A (2001 – 2009)
Prof. Dr. Nur Ahmad Fadil Lubis (2009 – 2014)
Prof. Dr. Hasan Asari M.A (2014 – 2016) Prof.
Dr. Saidurrahman M.A (2016 – 2020)

A. PTAIN dan UIN di Indonesia

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang ada sekarang merupakan titik kulminasi dari perjuangan umat Islam Indonesia untuk memiliki lembaga pendidikan agama Islam setingkat perguruan tinggi. Seperti tercatat dalam sejarah, nama Perguruan Tinggi Islam (PTI) di Indonesia terus berubah sebagai upaya merespon perkembangan masyarakat dan sekaligus juga sebagai obyek tarik-menarik antara berbagai kekuatan dalam masyarakat. Sekarang PTAIN sudah terkelompok ke dalam tiga kategori; Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Hasrat untuk mendirikan semacam lembaga pendidikan tinggi Islam itu sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjoyo dalam Pedoman Masyarakat No. 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah itu. Satiman antara lain menulis bahwa sewaktu Indonesia masih tidur, *ondervijis* (pengajaran) agama di pesantren mencukupi keperluan umum, akan tetapi setelah Indonesia bangun, maka diperlukan adanya sekolah tinggi agama. Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1946 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah yayasan (Badan Pengurus Sekolah Tinggi Islam) yang dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai ketua dan M. Natsir sebagai sekretaris. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat Republik Indonesia hijrah ke Yogyakarta dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali di kota itu.

Pada November 1947 dibentuk Panitia Perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan. Pada 20 Februari 1951 Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta.

Sebagai wujud penghargaan pemerintah bagi Yogyakarta sebagai Kota Revolusi, kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1949

tanggal 16 Desember 1949. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UIN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (belakangan jadi Ushuluddin), Qadla' (belakangan menjadi Syari'ah) dan Pendidikan (Tarbiyah) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dilakukan pada 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi Agama Islam, dikeluarkanlah Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Al-Jami'ah al-Islamiah al-Hukumiyah" yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan PTAIN Yogyakarta sebagai Induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari Institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K. H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat dengan bermunculannya fakultas-fakultas cabang di berbagai pelosok tanah air menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari pusat. Sudah barang tentu, berdasarkan pertimbangan historis, Jakartalah yang pertama mendapatkan kesempatan untuk memiliki IAIN baru ini. Dengan demikian, IAIN Jakarta adalah IAIN kedua yang berdiri setelah IAIN Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965, maka terhitung sejak 1 Juli 1965 IAIN "Al-Jami'ah" di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga. IAIN-IAIN lain juga diberi tambahan nama seperti Syarif Hidayatullah untuk IAIN Jakarta, Walisongo untuk Semarang, Sunan Gunung Jati, Bandung, IAIN Sumatera Utara, Medan dan sebagainya.

Dewasa ini ada 56 Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia yang terdiri atas: 10 (sepuluh) Universitas Islam Negeri (UIN), 28 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan 19 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN) SELURUH INDONESIA TAHUN 2015

No	NAMA LEMBAGA TINGGI	ALAMAT
A. Universitas Islam Negeri		
1	UIN Alaudin Makassar	Jl.Sultan Alauddin No.36 Makassar SulSel 90221
2	UIN Malang	Jl.Gajayana No,50 Malang Jawa Timur 65144
3	UIN Sulthan Syarif Kasim	Jl.KH.Ahmad Dahlan No.94 Po.Box 1004

	Riau Pekanbaru	Pekanbaru 28124
4	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Jl.Raya Cipadung No.105 Ujung Berung Bandung 40614
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl.Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281
6	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Jl.Ir.H.Juanda No.95 Ciputat 15412 Tangerang, Banten
7.	UIN Sunan Ampel Surabaya	Jl.Jend.A.Yani No.117 Tromol Pos 4/WO Surabaya 60237
8.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Jl.Nurudin Ar-Raniry Kopilima Darussalam, B. Aceh 23111
9.	UIN Semarang	Jl.Jl.Walisongo No.3-4 Semarang 50185 JATENG
10.	UIN Palembang	Jl.Jend.Sudirman Km.31/2 Kotakpos 54 Palembang 30126
11.	UIN Sumatera Utara Medan	Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - 20371
B. Institut Agama Islam Negeri		
1	IAIN Antasari Banjarmasin	Jl.A.Yani Km.4,5 Banjarmasin KALSEL 70234
3	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Jl.Glatik No.1 Gorontalo
4	IAIN Imam Bonjol Padang	Jl.Jend.Sudirman No.15 Sumbar 25151
5	IAIN Mataram	Jl.Pendidikan Mataram No.35 Lombok NTB 83125
7	IAIN Raden Intan Bandar Lampung	Jl.Letkol Hendro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung
8	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jl.Jend.Sudirman No.30 Serang Banten 42118
9	IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Jl.Arif Rahman Hakim Telanaipura, Jambi
10	IAIN Ambon	Jl.Dr.H. Tarmizi Taher Kebun Cengkih, Batu Merah Atas - Ambon 97582
10	IAIN Cirebon	Jl.Perjuangan By Pass Cirebon 45121 Jawa Barat
12.	IAIN Padangsidimpuan	Jl. Ade Irma Suryani Nasution No.6 Padang Sidempuan 22726
13.	IAIN Bukittinggi	Jl.Gaeregeh Koto Selayan Bukittinggi 25153 SUMBAR
14.	IAIN Cot Kala Langsa	Jl.Meurandeh Kec.Langsa Timur, Kota Langsa Nangro Aceh Darussalam
15.	IAIN Jember	Jl.WR.Supratman No.5 Jember Jawa Timur

16.	IAIN Manado	Jl. Dr. S.H. Sarundajang, Kawasan Ring Road I Manado, Telepon 0431-860616
17.	IAIN Palangkaraya	Jl.Obos Komp.Islamic Centre Palang Karaya 73112 NG
18.	IAIN Palopo	Jl.Dr.Ratulangi Palopo 91921 SULSEL
19.	IAIN Salatiga	Jl.Tentara Pelajar No.2 Salatiga 50713 JATENG
20.	IAIN Surakarta	Jl.Pendawa Pucangan Kartasura, Surakarta
21.	IAIN Ternate	Jl.Dufa-Dufa Pantai Ternate Maluku Utara 97727
22.	IAIN Tulung Agung	Jl.Mayor Suyadi Timur No.46 Tulung Agung 66221 JATIM
23.	IAIN Bengkulu	Jl. Pelita IV/Baru Koto Lolo Sungai Penuh Kerinci 37111
24.	IAIN Pontianak	Jl.Letjen Suprpto Pontianak 78121 KALBAR
25.	IAIN Purwokerto	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto 53111 JATENG
26.	IAIN Samarinda	Jl. KH. Abul Hasan No. 03 Samarinda Kaltim 75117
27.	IAIN Dato Karama Palu	Jl. Diponegoro No. 23 Palu Sulawesi Tengah 94221 Telepon 0451-460798
28.	IAIN Kendari	Jl. Amal Bakti No. 8 Kec. Soreang Kota Parepare Telepon 0421-21307

C. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

1.	STAIN Syekh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung	Jl.Raya Petaling Km.13 Kec. Mendobarat, Kab. Bangka Babel
2.	STAIN Al-Fatah Jayapura	Jl. Merah Putih Buper Waena, Jayapura, Papua Telepon 0967-5108474
3.	STAIN Batusangkar	Jl.Kubur Raya Lima Kaum Batusangkar SUMBAR
4.	STAIN Curup	Jl.A.K. Gani Kotakpos 108 Curup Bengkulu 39119
5.	STAIN Datokrama Palu	Jl.Dipenegoro No.23 Palu Sulawesi Tengah
6.	STAIN Jurai Siwo Metro Lampung	Jl.Kihajardewantara 15A Metro Timur Lampung
7.	STAIN Kediri	Jl.Sunan Ampel No.7 Ngrongo Kediri Jawa Timur
8.	STAIN Kendari	Jl.Sultan Qalmuddin Lapolapo Kendari

9..	STAIN Kerinci	Jl.Pelita IV/Baru Koto Lolo Sungai Penuh Kerinci 37111
10.	STAIN Kudus	Jl.Conge Ngembelrejo Po.Box.51 Kudus 59311 Jawa Tengah
11.	STAIN Pamekasan	Jl.Raya Panglegar (Jl.Pahlawan Km.4) Pamekasan 69371
12.	STAIN Parepare	Jl. Amal Bakti No. 8 Kec. Soreang Kota Parepare Telepon 0421-21307
13.	STAIN Pekalongan	Jl.Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan 51113 JATENG
14.	STAIN Ponorogo	Jln.Pramuka 156 Po.Box.116 Ponorogo JATIM
15.	STAIN Sorong	l. Sorong-Klamono Km.17 Klalim, Kota Sorong, Papua Barat, Telepon 0951-322133
16.	STAIN Watampone	Jl.Hos Cokroaminoto Watampone 92732
17	STAIN Gajah Putih Takengon	Jl. Yos Sudarso/Panglima A Dimot No. 10 Takengon Aceh Tengah, Telepon 0643-23268
18	STAIN Bengkalis	Jl. Lembaga Senggoro Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis, Telepon 0766-8001050
19	STAIN Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja No. 99 Gampa Johan Pahlawan Meulaboh Aceh Barat, Telepon 0655-7551591

Pada tahun 2017 tercatat telah terbentuk sedikitnya 11 UIN di Indonesia. Berikut adalah tabel UIN di Indonesia.

No	Nama UIN	Alamat
1	UIN Alauddin Makasar	(Kampus 1); Samata, Somba Opu, Gowa (Kampus 2), Sulawesi Selatan
2	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
3	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Jl. Gajayana No. 50, Malang 65144
4	UIN Raden Fatah Palembang	Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM. 03, Palembang, Sumatera Selatan
5	UIN Syarif Kasim Riau	Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km 15 Simpang Baru Panam, Pekanbaru
6	UIN Sumatera Utara	Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kenangan Baru, Medan, Sumatera Utara, 20371
7	UIN Sunan Gunung	Jl. Ahmad Yani No. 117, .Surabaya

	Ampel Surabaya	
8	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Jl. A.H. Nasution No. 105A Bandung
9	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
10	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
11	UIN Walisongo Semarang	Jl. Walisongo No 3-5 Semarang

Jumlah UIN bertambah seiring perubahan status dari IAIN yang telah pernah ada sebelumnya. Beberapa IAIN yang masih dalam proses perubahan status menjadi UIN di antaranya IAIN Antasari Banjarmasin dan IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

B. UIN Sumatera Utara Medan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sebelum tahun 2014 masih berstatus institut, dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU). Alih status IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) telah disetujui dengan Peraturan Presiden (PP) RI Nomor 131/2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY). Senin, 8 Desember 2014. Status baru tersebut diumumkan oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama RI, Nur Syam, saat kegiatan wisuda sarjana ke-61 yang dirangkai dengan Dies Natalis ke-41 IAIN Sumut, di Gedung Serbaguna Pemprov Sumut.

UIN SU Medan didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.

Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri,

prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidimpuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidimpuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidimpuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menegerikan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penergian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmiannya 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Sampai tanggal 24 September 1970, di Sumatera Utara terdapat empat fakultas negeri cabang IAIN, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah cabang IAIN ar-Raniry di Medan kemudian Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah cabang IAIN Imam Bonjol di Padang Sidempuan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmiah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidempuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan.

Sebagai PTAIN yang termasuk termuda, IAIN SU dapat belajar dari 13 IAIN yang telah lebih dahulu diririkan, baik dalam pelaksanaan program maupun penerapan kebijakan yang mengacu kepada panduan peraturan-peraturan PTAI yang sudah dikeluarkan Kemenag.

Pada masa awal berdiri UIN SU, masalah kekurangan pegawai merupakan kendala yang sangat dirasakan. Tahun 1977/1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu IAIN Sumatera Utara mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2015-2016 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai UIN Sumatera Utara Medan sebanyak 560 orang, dan pada tahun akademik 2016-2017 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai UIN Sumatera Utara Medan sebanyak 690 orang.

Dalam perkembangan selanjutnya pada Tahun Akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun 1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan. Sekarang PPS sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Tafsir Hadis), serta 4 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, dan Komunikasi Islam.

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang kelembagaan tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan di bidang administrasi dan kepegawaian. Setelah peresmian IAIN Sumatera Utara, pimpinan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat IAIN Sumatera Utara agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Kebijaksanaan tersebut dituangkan dalam Keputusan Rektor Nomor 22 tahun

1974. Kebijaksanaan tersebut tentu saja terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 1988, IAIN Sumatera Utara mempunyai sebuah biro, yaitu Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan. Biro ini membawahi enam bagian, yaitu: (1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, (2) Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, (3) Bagian Keuangan, (4) Bagian Kepegawaian, (5) Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan (6) Bagian Administrasi Bina PTAIS

Bersamaan dengan hal itu, sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama No. 487 tahun 2002, IAIN Sumatera Utara memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Pusat Penelitian, (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Perpustakaan, (4) Pusat Komputer, (5) Pusat Pembinaan Bahasa, dan (6) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan.

Dengan keluarnya Statuta tahun 2008, Pusat Penelitian sudah dirubah menjadi Lembaga Penelitian dengan menaungi 4 Pusat Penelitian dan Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat dinaikkan statusnya menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, maka pada era 1990-an IAIN Sumatera Utara dikembangkan menjadi institusi perguruan tinggi agama Islam yang diberi status wider mandate atau perguruan tinggi agama Islam dengan mandat yang diperluas. Perkembangan ini ditandai dengan dibukanya sejumlah program studi baru diluar batas ilmu-ilmu keislaman konvensional. Sejak saat itu dimulailah era peralihan kajian ilmu-ilmu keislaman dari ulum al-diniyah ke dirasah Islamiyah.

Awalnya di Fakultas Tarbiyah dibukalah jurusan tadaris IPA, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, dan Matematika. Dalam perkembangan selanjutnya, di Fakultas Syariah di buka pula jurusan Ekonomi Islam dengan sejumlah program studinya. Di Fakultas Dakwah dibuka jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah dan bimbingan Penyuluhan. Kemudian di Fakultas Ushuluddin dibuka pula jurusan Politik Islam.

Selanjutnya pada era tahun 2000-an, perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai dengan peralihan dari wider mandate ke integrasi keilmuan. Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam bentuk ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah. Seiring dengan itu, pola kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas mono disipliner dan multi disipliner, tetapi berkembang menjadi inter disipliner dan trans disipliner.

Sebagai upaya untuk pengembangan, pimpinan dan segenap sivitas akademika telah bertekad untuk mengalih statuskan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Berbagai upaya telah dilakukan untuk memuluskan rencana tersebut. Perkembangan terakhir, proposal alih status tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Saat ini, usulan alih status tersebut sedang diproses di Sekretariat Negara untuk mendapatkan Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Seiring dengan rencana alih status tersebut, maka secara internal IAIN Sumatera Utara terus berupaya membenahi diri, baik dalam konteks akademik, administratif, maupun sarana dan prasarana kelembagaan. Secara eksternal, upaya tersebut telah mendapatkan komitmen bantuan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (GoI) yang saat ini sudah mulai dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengembangan akademik dan kelembagaan kampus. Dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara, IAIN SU telah mendapatkan komitmen pengadaan area kampus baru seluas 400 hektar untuk pembangunan kampus terpadu di masa depan. Untuk mewujudkan semua itu tentu dibutuhkan kontribusi masyarakat dan civitas akademika bagi mendorong pengembangan IAIN/ UIN Sumatera Utara ke arah yang lebih baik, maju, dan berkualitas.

IAIN Sumatera Utara mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI

Nomor 76/KMK.05/2009, tanggal 13 Maret 2009 tentang penetapan IAIN Sumatera Utara pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Basan Layanan Umum.

Pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 117 Tahun 2009 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum, IAIN Sumatera Utara kemudian sudah berstatus PK BLU.

Sejak 2009 sampai memasuki masa berubah status menjadi UIN, kembali digunakan kata wakil rektor. Kata sekretaris institut digunakan sejak berdiri sampai tahun 1987 lalu sejak itu digunakan kata Kepala Biro Administrasi, Umum, Akademis, dan Kemahasiswaan (ka. Biro AUAK).

Ka. Biro terdiri Wakil Rektor bertambah menjadi 3 orang pimpinan terdiri rektorat dengan 2 orang pembantu Rektor berlangsung sejak IAIN berdiri tahun 1973 sampai tahun 1981. Sejak tahun 1981 sampai 1991 bertambah menjadi 3 orang, dan kemudian pada tahun 1991 bertambah menjadi 4 orang sampai tiba tahun 2009.

Sejak 2009, pembantu rektor berjumlah 3 orang dengan penambahan Kepala Biro menjadi dua orang sejak tahun 2015.

Saat perubahan status dari IAIN SU menjadi UIN SU, Prof. Dr. Nur Ahmad Fadil Lubis masih menjabat sebagai Rektor UIN SU. Namun, pada Senin, 21 Maret 2016, pukul 07.30 waktu Kota Penang Malaysia, beliau wafat dan digantikan oleh Prof. Dr. Hasan Asari M.A selaku Pejabat pelaksana tugas.

Ada pun susunan personalia pimpinan UIN SU pasca wafatnya Rektor UIN SU hingga terpilihnya Rektor UIN SU periode 2016-2020 adalah:

Pgs Rektor/ Wakil Rektor: Prof. Dr. Hasan Asari Nst, MA

Wakil Rektor II : Prof.Dr. Hasan Bakti Nst, MA

Wakil Rektor III : Prof.Dr. Ilhamuddin, MA

Kepala Biro AUPK : Drs. Abdul Rahim, M.Hum

Kepala Biro AAKK : Drs. H.Jaja Jaelani, M.M

Setelah terpilihnya Rektor UIN SU yang baru, pimpinan IAIN SU periode 2016-2020 adalah:

Rektorat

Rektor : Prof. Dr. Saidurrahman M.Ag

Wakil Rektor I : Prof. Dr. Syafaruddin M.Pd

Wakil Rektor II : Dr. Ahmad Ramadan M.A

Wakil Rektor III : Prof. Dr. Amroeni Drajat M.A

Biro

Biro Administrasi Keuangan : Drs. Abdul Rahim M.Hum

Biro Akademik Kemahasiswaan: Jaja Djaelani MM

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN SU resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan

secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana pembiayaan pembangunan/ pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (GoI)*.

Pengembangan UIN SU Medan ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN SU Medan dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi.

Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU Medan yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU Medan ke depan. Berbagai kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

Dalam konteks kemahasiswaan dan alumni, pembinaan mahasiswa merupakan salah satu tugas yang sangat penting dari sisi tujuan UIN SU maupun dari kedudukan mahasiswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa.

Untuk membina kegiatan mahasiswa telah dibentuk organisasi dan lembaga-lembaga kemahasiswaan yang sebelumnya mengalami perkembangan sebagai berikut: (a) Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama (Menag) RI No. 33 Tahun 1980 dibentuklah Majelis Pembina Kemahasiswaan (MPKM) dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM). Badan ini merupakan pengganti dari Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK). (b) Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara No. 05 Tahun 1992 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan, maka diadakan Organisasi Kemahasiswaan, antara lain dengan pembentukan Senat Mahasiswa Institut (SMI). Selain itu di tingkat fakultas dan jurusan ditingkatkan pula kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) dan

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Koperasi Mahasiswa (KOPMA) juga didirikan untuk kesejahteraan mahasiswa beserta berbagai kegiatan lainnya. (c) Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara No. 69 Tahun 2002 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan yang baru di lingkungan IAIN SU, bahwa dalam rangka upaya meningkatkan kelancaran pembinaan dan tata kerja pengembangan kehidupan kemahasiswaan di lingkungan UIN SU dibentuk organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari organisasi di tingkat Institut dan di tingkat Fakultas: (1). Organisasi Kemahasiswaan Institut terdiri dari: Dewan Mahasiswa disingkat DEMA, Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM, dan Unit Kegiatan Khusus disingkat UKK. (2) Organisasi Kemahasiswaan Fakultas terdiri dari: Senat Mahasiswa Fakultas disingkat SEMAF, Himpunan Mahasiswa Jurusan disingkat HMJ, dan Komisaris Mahasiswa disingkat KOSMA.

Kegiatan-kegiatan yang dikoordinir oleh berbagai lembaga kemahasiswaan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai prestasi. Kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan kurikuler tersebut telah memberikan sejumlah alumni yang cukup potensial setelah mereka memasuki berbagai bidang kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

Pada tahun 2016, terdapat sedikitnya 13 lembaga kemahasiswaan yang ada di lingkungan UIN SU yaitu: Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Komisaris Mahasiswa (KOSMA), Resimen Mahasiswa (MENWA), Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Mahasiswa Pencinta Alam (MAPASTA), Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), Gugus Depan 409-410 Pramuka, Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Tabloid Dinamika, Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM) dan Unit Kegiatan Olah Raga Mahasiswa Institut (UKOMI).

Guna mendukung mahasiswa yang berprestasi UIN SU juga bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pemberian dan pendistribusian dukungan beasiswa. Adapun beasiswa yang pernah diterima oleh mahasiswa UIN SU antara lain: Beasiswa Supersemar, Beasiswa Exxon Mobil, Beasiswa Kerjasama UIN SU-Bank Indonesia, Beasiswa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi, Anugerah Penghargaan Mahasiswa Prestatif, Beasiswa Tahfizh Al Qur'an, Beasiswa Putra-putri Veteran Republik Indonesia, Beasiswa Badan Amil Zakat Daerah, Beasiswa PTPN III dan PTPN IV, Beasiswa Mahasiswa Tidak Mampu, Beasiswa Mahasiswa Luar Negeri, Beasiswa Kerjasama UIN SU Pemkab/ Pemko, Beasiswa yang dialokasikan dari dana DIPA UIN SU, Beasiswa dari BRI,

Dalam konteks alumni, terhitung Juli 2015, tercatat telah menghasilkan 33,794 alumni lulusan Strata 1, 969 alumni lulusan Strata 2, dan 20 alumni lulusan Strata 3, serta 73 alumni lulusan Diploma 1, 10,980 alumni lulusan Diploma 2 dan 462 alumni lulusan Diploma III. Para alumni tersebar mengabdikan ilmunya di berbagai lembaga pemerintahan seperti Kementerian Dalam Negeri/ Pemda Tk. I dan II, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Tenaga Kerja, BKKBN, TNI/ POLRI, lembaga legislative (DPR/ DPRD) dan lingkungan Kementerian

Agama. Di samping itu, banyak pula alumni yang sukses dalam berbagai kegiatan bisnis dan wiraswasta.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara Medan

1. Visi

Visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah Masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*).

2. Misi

Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi oleh nilai-nilai Islam.

3. Tujuan

Tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah:

- a. lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam;
- b. berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilandasi nilai-nilai Islam; dan
- c. berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam;

4. Sasaran

Ada tujuh sasaran pokok yang akan dicapai UIN Sumatera Utara Medan, yaitu:

1. Dicapainya tata kelola pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi UIN Sumatera Utara Medan
2. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional dan internasional
3. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi baru yang memperoleh akreditasi terbaik dari Badan Akreditasi Nasional PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.
4. Meningkatnya mutu atau kualitas *input* dan lulusan UIN Sumatera Utara, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional
5. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, serta pengabdian masyarakat berbasis integrasi transdisipliner
6. Meningkatnya kerjasama internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
7. Meningkatnya peran UIN Sumatera Utara Medan dalam merespon dan menangani masalah sosial kemasyarakatan melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis filosofi keilmuan integratif transdisipliner.

D. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara Medan

Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara Medan terdiri atas:

1. Dewan Penyantun
2. Rektor dan Wakil Rektor (Unsur Pimpinan)
3. Senat Universitas (Badan Normatif)
4. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (Unsur Pelaksana Administratif)
5. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (Unsur Pelaksana Akademik)
6. Fakultas Syariah dan Hukum (Unsur Pelaksana Akademik)
7. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
8. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Unsur Pelaksana Akademik)
9. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Unsur Pelaksana Akademik)
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
11. Fakultas Ilmu Sosial (Unsur Pelaksana Akademik)
12. Fakultas Sains dan Teknologi (Unsur Pelaksana Akademik)
13. Fakultas Kesehatan Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
14. Pascasarjana (Unsur Pelaksana Akademik yang memiliki enam Program Studi Strata Dua dan enam Program Studi Strata Tiga)
15. Lembaga Penjaminan Mutu/LPM (Unsur Pelaksana Akademik)
16. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat/LP2M (Unsur Pelaksana Akademik)
17. Perpustakaan (Unsur Pelaksana Teknis)
18. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data/Pustipada (Unsur Pelaksana Teknis)
19. Pusat Pengembangan Bahasa (Unsur Pelaksana Teknis)
20. Pusat Pengembangan Bisnis (Unsur Pelaksana Teknis)
21. Pusat Layanan Internasional (Unsur Pelaksana Teknis)
22. Ma`had al-Jami`ah (Unsur Pelaksana Teknis)

Untuk mendukung dan mengembangkan misi UIN Sumatera Utara Medan, baik ke dalam maupun keluar, Pimpinan UIN Sumatera Utara Medan membentuk berbagai Lembaga Non-Struktural. Saat ini tidak kurang dari 10 Lembaga Non-Struktural yang aktif melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan UIN Sumatera Utara Medan. Lembaga-lembaga dimaksud ialah: (1) Pusat Informasi dan Konseling HIV/Aids LatHIVa; (2) Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat; (3) Pusat Layanan Bimbingan Konseling; (4) Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri; (5) Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (6) Forum Pengkajian Ekonomi dan Perbankan Islam; (7) IAIN Press; (8) Pusat Layanan Psikologi; (9) Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah, (10) Lembaga Pers Mahasiswa.

Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan UIN Sumatera Utara, antara lain: (1) Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) "Puduarda Insani", (2) Bank Rakyat Indonesia (BRI), (3) Bank Syari'ah Mandiri (BSM), (4) Bank SUMUT, (5) Ikatan

Alumni IAIN Sumatera Utara, (6) Koperasi Pegawai Republik Indonesia, (7) Korpri, (8) Koperasi Mahasiswa, (9) Dharma Wanita Persatuan, (10) Badan Wakaf, (11) Simpan Pinjam Tarbiyah Madani, dan Asipa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

E. Kompetensi Lulusan UIN Sumatera Utara Medan

Kompetensi alumni atau lulusan UIN Sumatera Utara Medan dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
1. Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang memiliki akhlaq mulia, kecakapan dan keterampilan akademik dan profesional yang kuat dalam ilmu keIslaman untuk digunakan dalam bekerja, belajar dalam pendidikan lanjut serta berinteraksi dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat belajar.	<p>Sesudah menyelesaikan program Strata I di PTAI mahasiswa diharapkan telah memiliki kompetensi sebagai berikut :</p> <p>A. Pengetahuan</p> <p>1. Memiliki pengetahuan luas dan mendalam (komprehensif) tentang ajaran agama Islam.</p> <p>2. Memiliki pengetahuan dasar tentang masalah yang sedang berkembang dalam masyarakat.</p>	<p>1.1. Mampu menjelaskan ajaran Islam secara Komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>1.2. Mampu mengembangkan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>1.3. Mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.1. Mampu merespon berbagai masalah yang sedang berkembang dimasyarakat</p> <p>2.2. Mampu mengantisipasi berbagai masalah dan memberikan solusi yang tepat.</p>	<p>Ulumul Quran Ulumul Hadist Ushul Fiqh Fiqh Tafsir Hadis</p> <p>Sejarah Peradaban Islam</p>
2. Mengembangkan & menyebarluas kan ilmu-ilmu keislaman serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat & memperkaya kebudayaan nasional.	<p>B. Sikap</p> <p>1. Beriman, bertaqwa berakhlaq mulia, dan penghayatan</p>	<p>1.1. Mampu menampilkan pola sikap mukmin, muttaqin berakhlaq mulia</p> <p>1.2. Mampu menghayati pola sikap mukmin, muttaqin berakhlaq mulia</p>	Ilmu Tauhid Akhlaq Tasawuf
	2. Berkepribadian Indonesia	<p>2.1. Mampu bersikap sesuai dengan kepribadian Indonesia</p> <p>2.2. Berprilaku dan bertindak berbudi pekerti luhur</p>	Pancasila
	3. Memiliki sikap	3.1. Bersikap objektif	Metodologi Studi Islam

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
	ilmiah	3.2. Mampu memecahkan masalah secara ilmiah.	
	4. Memiliki sikap profesional	4.1. Mampu bersikap profesional dalam bidang tugas 4.2. Mampu Bersikap Profesional dalam menerapkan dan mengembangkan ajaran Islam	Sejarah Peradaban Islam
	5. Memiliki mental wirausaha (<i>enterpreneurship</i>)	5.1. Mandiri dalam mengembangkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama 5.2. Berwirausaha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Enterpreneurship
	C. Keterampilan 1. Memiliki keterampilan membaca dan menulis karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia	1.1. Mampu membaca karya ilmiah 1.2. Mampu menulis Bahasa Indonesia secara efektif 1.3. Mampu mengkomunikasikan gagasan fikiran dan kajian ilmiah	Bahasa Indonesia
	2. Memiliki keterampilan membaca karya ilmiah dalam bahasa Arab dan Inggris secara efektif.	2.1. Mampu menulis Bahasa Arab dan Inggris 2.2. Mampu menulis Bahasa Arab dan Inggris secara efektif 2.3. Mampu Mengkomunikasi kan gagasan, fikiran dalam bahasa Arab dan Inggris.	Bahasa Arab Bahasa Inggris
	3. Memiliki Keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dan Inggris secara lancar	3.1. Memiliki keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dan Inggris secara lancar	Bahasa Arab Bhs. Inggris
	4. Memiliki keterampilan berfikir logis, ilmiah dan kreatif	4.1. Berfikir logis 4.2. Mengembangkan ilmu pengetahuan 4.3. Melakukan penelitian ilmiah	Metodologi Penelitian
	5. Memiliki keterampilan mengolah informasi	5.1. Menguasai informasi ilmiah tentang Alamiah, Sosial dan Budaya Dasar. 5.2. Mampu mengintegrasikan	IAD ISD IBD

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
		dalam pengkajian ilmu-ilmu agama.	
	6. Memiliki keterampilan mengelola sumberdaya (waktu, manusia, uang dan ruang)	6.1. Mengelola Sumberdaya waktu 6.2. Mengelola Sumberdaya Manusia 6.3. Mengelola Sumberdaya Uang 6.4. Mengelola Sumber Daya Ruang 6.5. Mengembangkan Program Planing	Manajemen
	7. Memiliki keterampilan bekerja sama dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya.	7.1. Mampu bekerjasama 7.2. Memiliki sikap demokratis 7.3. Menghargai HAM 7.4. Hidup Damai	Civic Education
	8. Memiliki Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi	8.1. Mampu menggunakan komputer 8.2. Mampu memanfaatkan multimedia	Komputer

F. Kampus

Lokasi kampus yang menggambarkan IAIN SU di masa di awal berdirinya telah nyaris hilang. Gambaran utuh bangunan awal kampus IAIN SU Jalan Jati/ Jalan IAIN, lebih populer disebut Kampus Kampung Durian atau Kampus Sutomo.

Di awal berdirinya IAIN SU, di gedung-gedung di kampus IAIN SU diberi nama-nama ulama kharismatik. Sebagian besar gedung-gedung lama telah dirobohkan, situs-situs bersejarah berdirinya UIN SU telah berganti.

Tahun 1994, di areal tanah bekas gedung Fakultas Syariah dan Ushuluddin IAIN SU Jalan Jati sempat digunakan sebagai Kampus Pascasarjana IAIN SU sebelum menempati Kampus di Komplek Pondok Surya sejak kampus tersebut dibangun pada tahun 2004.

Sekolah Madrasah Aliyah Laboratorium pula menggunakan gedung lokasi Fakultas Dakwah. Bagian lainnya sudah berganti bangunan, menjadi gedung Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Tahun 2016, UIN SU memiliki 3 kampus dengan lokasi sebagai berikut:

Kampus I:

Jalan IAIN No.1 Medan 20235, Telp. (+6261) 4536090, 4579816; Fax. (+6261) 6615683, E-Mail: humas@uinsu.ac.id, Sumatera Utara, Indonesia

Kampus II (Pusat Administrasi):

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Telp. (+6261) 6615683, 6622925, Fax. (+6261) 6615683, E-Mail: humas@uinsu.ac.id, Sumatera Utara, Indonesia

Kampus III (Pascasarjana):

Jalan Pembangunan Komplek Pondok Surya Helvetia, Timur Medan 20214. Telp. (+6261) 8465290, 8474458. Fax. (+6261) 8465290. Email: ppsiaain@indosat.net.id, Sumatera Utara, Indonesia.

BAGIAN KEDUA



MENGENAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SU MEDAN

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FITK UIN SU MEDAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Sumatera Utara Medan, dahulu dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) memiliki sejarah yang cukup dinamis. Bahkan berdirinya FTIK di masa lalu menjadi tonggak sejarah pendirian IAIN Sumatera Utara.

Saat pendirian IAIN SU, Fakultas Tarbiyah turut dicantumkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Agama (Menag) No. 97 tahun 1973 tentang Peresmian IAIN al Jamiah al Islamiyah al Hukumiyah Sumatera Utara di Medan yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 1 November 1973 dan Piagam Peresmian IAIN Sumatera Utara tertanggal 19 November 1973.¹

Sejarah Fakultas Tarbiyah berawal pada tahun 1960, dari sebuah inisiatif untuk pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri di Medan muncul dari Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara -bersama teman-teman- yang pada masa itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim.²

Di Kota Medan sudah berdiri Fakultas Tarbiyah yang pada saat itu masih berada di bawah persiapan perguruan tinggi Islam atau IAIN, yang berinduk pada IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dekan pertama Fakultas Tarbiyah di Medan sebelum penegeriannya adalah Bustami Ibrahim, salah seorang tokoh Muhammadiyah.³

Tahun 1963, Yayasan PERTINU membuka Fakultas Tarbiyah dengan Dra. Khadijah Nasution sebagai Dekan pertama, yang kemudian digantikan oleh Drs. Harun Harahap. Pada tahun pertama jumlah mahasiswa hanya 11 orang. Lokasi perkuliahan di gedung SMP Negeri 2 Padang Sidempuan dan mengadakan jam perkuliahan pada sore hari, berkantor di rumah salah seorang pengurus Yayasan PERTINU Syekh Ali Hasan Ahmad.⁴ Fakultas Tarbiyah UNUSU inilah yang menjadi cikal bakal Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padang Sidempuan.⁵

¹ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Op.cit.* Hal. Xii, ix- x.

² M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Buku Lustrum IV IAIN Sumatera Utara 1973-1993.* Hal. 6

³ Asmuni, dalam FGD Sejarah UIN SU Medan, tanggal 25 Oktober 2016.

⁴ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Op.cit.* Hal.6

⁵ Pandomuan Hutagalung, dalam FGD Sejarah UIN SU Medan, tanggal 25 Oktober 2016.

Tanggal 24 Oktober 1966, inisiatif pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri ditindaklanjuti dengan membentuk Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN yang diketuai oleh Letkol Raja Syahnan. Selanjutnya Panitia memperoleh Surat Rekomendasi dari Gubernur dengan Nomor Surat 51253/2 pada tanggal 15 Desember 1966 dan Surat rekomendasi dari Papehrada Sumatera Utara dengan nomor surat Papehrada Nomor B.0827 tanggal 17 Desember 1966.⁶

Tahun 1967, Menteri Agama mengeluarkan SK Menag No. 129 tahun 1967 tentang Pengesahan Pembentukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Medan dengan komposisi kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua : Letkol Raja Shahnan
 Wakil Ketua : H. Ibrahim Abdul Halim
 Sekretaris : Ridwan Ahmad
 Bendahara : H. Abu Bakar Ya'kub
 Ditambah anggota panitia sebanyak 12 orang.

Setelah terbit SK, pada tahun yang sama Panitia telah mulai mengadakan perkuliahan dengan membuka 2 Jurusan, yakni Jurusan Ilmu Agama dan Jurusan Ilmu Pendidikan. Di Gedung SHDN (Sekolah Hakim Djaksa Negeri) di Jalan Imam Bonjol No. 19 Medan ini berlangsung selama 6 bulan kemudian dipindahkan ke Gedung Yayasan Pendidikan Harapan hingga tahun 1968.

Menteri Agama mengambil kebijaksanaan dengan menggabungkan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Penegerian Fakultas Tarbiyah dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan bersama dengan Fakultas Syariah. Upacara bersejarah ini disaksikan oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam kesempatan itu Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968. Sejak saat itu propinsi Sumatera Utara telah memiliki dua fakultas agama, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang berstatus negeri, meskipun masih merupakan cabang dari IAIN Ar-Raniry.⁷

Sesuai kebijaksanaan Dekan dan Panitia Persiapan Penegerian IAIN Medan, berikut komposisi kepemimpinan Fakultas Tarbiyah:

PD Bidang Akademik : H. Ibrahim Abdul Halim
 PD Bid. Adm. dan Keuangan : M. Jamil Iman
 PD Bidang Kemahasiswaan : A. Manaf Ibrahim.⁸

⁶ Nasution, HM Yasir; Prof. Dr dkk. **Profil IAIN Sumatera Utara 2008, Center of Excellence.** Medan: IAIN Press. Hal. 2

⁷ Nasution, HM Yasir; Prof. Dr dkk. **Op.cit.** Hal.3

⁸ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. **Op.cit.** Hal.5.

Tahun 1969-1973, komposisi pimpinan Fakultas Tarbiyah Medan mengalami perubahan. Drs. Hasbi AR tetap sebagai Dekan, H Ibrahim Abdul Halim sebagai PD I, Drs. M. Daud Ibrahim sebagai PD II dan Drs. M. Farid Nasution sebagai PD III.

Fakultas Tarbiyah IAIN Medan yang berinduk ke IAIN Arraniry Banda Aceh kemudian mengajukan surat permohonan pembentukan IAIN Sumatera Utara kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Fakultas Syariah UNUSU Padang Sidempuan juga mengajukan permohonan yang sama. Pemerintah Pusat telah menetapkan batas minimal jumlah mahasiswa dan jumlah minimum fakultas yang dimiliki, yakni setidaknya harus memiliki tiga fakultas. Pemerintah pusat selanjutnya menetapkan untuk penggabungan Fakultas-fakultas yang sudah dinegerikan yang ada Medan dan Padang Sidempuan. Fakultas Tarbiyah di Padang Sidempuan tetap menjalankan aktifitasnya di sana, karena di Medan sudah ada Fakultas Tarbiyah.⁹

IAIN Sumatera Utara baru resmi berdiri sejak Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973, pukul 10.00 WIB, ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, M.A. Sejak itu, Fakultas Tarbiyah yang sebelumnya menjadi Cabang IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan berada di bawah naungan IAIN Sumatera Utara bersama 3 Fakultas lainnya (Syari'ah, Dakwah, dan Ushuluddin) sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973.

Saat peresmian IAIN Sumatera Utara, jumlah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara tercatat sebanyak 360 orang.¹⁰

Tahun 1973, lokasi perkuliahan setelah IAIN Sumatera Utara diresmikan, perkuliahan ketiga fakultas dipindahkan ke Jalan Sutomo Ujung, termasuk Fakultas Tarbiyah. Sebelum menempati kampus di Jalan Sutomo, gedung-gedungnya yang ada di kampus tersebut telah diberikan nama ulama-ulama besar. Untuk gedung Fakultas Tarbiyah diberikan Hamzah Fansuri. Dalam pemberian nama ini juga sempat terjadi perdebatan.

Di bidang akademik, Silabus perkuliahan Fakultas Tarbiyah 1973/1974 berpedoman pada silabus yang dibuat oleh IAIN SU.

Tahun 1975/1976 Fakultas Tarbiyah mulai menerapkan silabus hasil Rapat Kerja Rektor IAIN se-Indonesia 1973 untuk Tingkat I. Sedangkan untuk Tingkat II dan III masih menggunakan kurikulum yang lama hingga akhir tahun akademik 1977/1978.

Tahun Akademik 1993/ 1994 Fakultas Tarbiyah mulai menetapkan sistem perkuliahan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

Tahun 1974, mulai dibentuk program doctoral di Fakultas Tarbiyah yang diresmikan langsung oleh Menteri Agama RI, Mukti Ali yang secara simbolis dilakukan dengan penandatanganan prasasti. Sejak didirikan hingga meluluskan alumni pertamanya, tahun 1977, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu Jurusan, yakni, Pendidikan Agama (PA).

⁹ Asmuni, dalam FGD tanggal 25 Oktober 2016.

¹⁰ Hasbi AR, Drs. H, dkk. *Op.cit.* Hal.27

Pada Juni 1977, Fakultas Tarbiyah IAIN SU menggelar ujian Doktoral dan penyelenggaraan wisuda untuk pertama kali.¹¹

Pada dekade 1980-an Fakultas Tarbiyah di beberapa PTKIN mulai membuka program studi Tadris Matematika, Tadris Fisika, Tadris Biologi, dan Tadris Bahasa Inggris.

Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah telah membuka Program Akta IV untuk para sarjana non pendidikan dan Program D-2 untuk mencetak tenaga guru pendidikan agama Islam pada SD/MI.¹²

Pada Tahun Akademik 1994/1995, di Fakultas Tarbiyah Medan telah dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Program Studi Dirasah Islamiyah. Kemudian disusul dengan Program Studi Pendidikan Islam.

Tahun 1997, Program Studi S3 Pendidikan Islam dibuka bersama dua program studi lainnya. Tahun yang sama, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se-Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Pada tahun 2013 Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi. Saat itu FTIK telah mengelola 8 (delapan) Program Studi/ Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Matematika (PMM), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Sabtu, 4 Januari 2014 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) membuka secara resmi kegiatan Program Kualifikasi Sarjana S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bagi guru-guru yang telah tersertifikasi di lingkungan Kementerian Agama Kantor Wilayah Sumatera Utara di Medan. Acara yang dihadiri oleh Kabid Madrasah H.Tohar Bayoaning, M.Ag dihadiri tim *Taks Porve* Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama yakni Prof. Dr. Aziz Fachrurozi dan Dr. Rudi Susilana, M.Pd serta 200 mahasiswa.

Tahun 2015 IAIN Sumatera Utara resmi menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Kemudian dalam usia ke 45 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Sumatera Utara Medan sudah dipimpin oleh 11 (Sebelas) orang Dekan.

Adapun struktur dan personalia kepemimpinan Fakultas Tarbiyah sejak diresmikan adalah sebagai berikut:

¹¹ Asmuni, dalam FGD tanggal 25 Oktober 2016.

¹² *Ibid.* Hal.7

Periode 1973-1975

Dekan	: Drs. H. M. Ibrahim Abdul Halim
Wakil Dekan I	: Drs. M. Daud Ibrahim
Wakil Dekan II	: Drs. Anwar Saleh Daulay

Periode 1975-1978

Dekan	: Drs. M. Daud Ibrahim
Wakil Dekan I	: Drs. Anwar Saleh Daulay
Wakil Dekan II	: Drs. M. Farid Nasution

Periode 1979-1981

Dekan	: Drs. Fakhur Razy Dalimunthe
Wakil Dekan I	: Drs. M. Farid Nasution
Wakil Dekan II	: Drs. Agussalim Lubis
Kajur Pendidikan Agama	: Drs. M. Daud Ibrahim
Kajur Bahasa Arab	: Hasan Salim al-Habsyi

Periode 1981-1983

Dekan	: Drs. Fakhur Razy Dalimunthe
Wakil Dekan I	: Drs. Agussalim Lubis
Wakil Dekan II	: Drs. H. Bahasan Siregar
Kajur Pendidikan Agama	: Drs. M. Daud Ibrahim
Kajur Bahasa Arab	: Hasan Salim al-Habsyi
Sekretaris Fakultas	: Drs. Zaini Chalish Hamdy

Periode 1983-1985

Dekan	: Drs. Fakhur Razy Dalimunthe
Wakil Dekan I	: Drs. Agussalim Lubis
Wakil Dekan II	: Drs. H. Bahasan Siregar

Periode 1985-1988

Dekan	: Drs. Agussalim Lubis
Wakil Dekan I	: Drs. Zaini Chalish Hamdy
Wakil Dekan II	: Drs. H. Bahasan Siregar
Kajur Pendidikan Agama	: Drs. M. Daud Ibrahim
Kajur Bahasa Arab	: Hasan Salim al-Habsyi
Sekretaris Fakultas	: Drs. Amron Siregar.
Kepala Seksi Umum	: Drs. Amir Kasim
Kepala Kemahasiswaan	: Drs. Abu Bakar M. Luddin
Seksi Pengajaran	: Drs. Sangkot Nasution

Periode 1988-1991

Dekan	: Drs. Agussalim Lubis
-------	------------------------

Pembantu Dekan I	: Drs. Bahasan Siregar
Pembantu Dekan II	: Drs. Zaini Chalish Hamdy
Pembantu Dekan III	: Drs. Amir Kasim
Kajur Pendidikan Agama	: Hasan Basri Hasibuan
Kajur Bahasa Arab	: Mutradho Ali
Kajur Tadris	: Drs. A. Hakim Rangkuti
Kabag TU	: Drs. Zainuddin M. Maimun
Sub Bagian Umum	: Drs. Hermensyah Daulay
Sub Bag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Dra. Farida Jaya
Subbag Kepegawaian dan Keuangan	: Dra. Nurhanifah Hasan

Periode 1990-1991

Plt Dekan	: Drs. Zaini Chalish Hamdy
-----------	----------------------------

Periode 1991-1995

Dekan	: Prof. Dr. Hj. Chalidjah Hasan
Pembantu Dekan I	: Drs. H. Hasan Basri Hasibuan
Pembantu Dekan II	: Drs. Zainy Chalish Hamdy
Pembantu Dekan III	: Drs. Amir Kasim
Kajur Pendidikan Agama	: Drs. Anwar Saleh Daulay
Kajur Bahasa Arab	: Drs. H. Bahasan Siregar
Kajur Tadris	: Drs. H. Abdurrahman IS
Kabag Tata Usaha (TU)	: Drs. Zainuddin S. Maimun
Sekretaris Jurusan PA	: Drs. Sangkot Nasution
Sekretaris Jurusan BA	: Drs. Ahmad Bangun Nasution.

Periode 1995-1999

Dekan	: Prof. Dr. Hj. Chalijah Hasan
Pembantu Dekan I	: Drs. Sangkot Nasution
Pembantu Dekan II	: Drs. H. Abdurrahman IS
Pembantu Dekan III	: Drs. Bustamal MS

Periode 1999-2003

Dekan	: Drs. H. Bahasan Siregar
Pembantu Dekan I	: Dr. Fachruddin Azmi, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. Sangkot Nasution
Pembantu Dekan III	: Drs. Abu Bakar M. Luddin

Periode 2003-2007

Dekan	: Drs. H. Irwan Nasution. M,Sc
Pembantu Dekan I	: Dr. Syaiful Akhyar Lubis, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. Ramlan Sitorus, M.Pd
Pembantu Dekan III	: Drs. Nuh Anak Ampun, M.Si

Periode 2007-2011

Dekan	: Drs. Irwan Nasution, M,Sc
Pembantu Dekan I	: Dr. Syafaruddin, M.Pd
Pembantu Dekan II	: Dra. Nurmawati, MA
Pembantu Dekan III	: Drs. Khairuddin Tambusai, M.Pd
Kabag Tata Usaha (TU)	: Drs. Hambali Adlan, MM.

Periode 2011-2015

Dekan	: Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd
PembantuDekan I	: Dr. Mardianto, M.Pd
PembantuDekan II	: Dra. Rahmaini, M.Pd
PembantuDekan III	: Drs. AmiruddinSiahaan, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Noval, SE
Ka. Subbag. Akademik	: Ismail, S.Ag
Ka. Subbag Umum	: Supriadi, SE
Ka. Subbag Keuangan	: Khalida Djalil, SH
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam	: Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag
Ka. Prodi Pendidikan Bahasa Arab	: Dr. Usiono, MA
Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	: Drs. Mahidin, M.Pd
Ka. Prodi Manajemen Pend. Islam:	Dr. Wahyuddin Nur Nasution, M.Ag
Ka. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	: Dr. Hj. Tien Rafida, M.Hum
Ka. Prodi Pendidikan Matematika	: Dr. Siti Halimah M.Pd
Ka. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah:	Drs. Salim, M. Pd
Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	: Mesiono, S.Ag, M.Pd
Sekr. Prodi Pendidikan Agama Islam	: Drs. H. Syamsu Nahar, M.Ag
Sekr. Prodi Pendidikan Bahasa Arab	: Dr. Salamuddin, MA
Sekr. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	: Irwan S, S.Ag, MA
Sekr. Prodi Manajemen Pendidikan Islam	:Dr. Candra Wijaya, M.Pd
Sekr. Prodi Pend. B. Inggris:	Dr. Solihatul Hamidah Daulay, M.Hum
Sekr. Prodi Pendidikan Matematika	: Fibri Rakhmawati, M.Si.
Sekr. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah:	Sapri, S.Ag, MA
Sekr. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini:	Dr. Salminawati, S.S, MA
Kepala Unit Penjaminan Mutu	: Dra. Farida, M.Pd
Kepala Laboratorium	: Dr. Eka Susanti, M.Pd ¹³

Periode 2013-2015

Dekan	: Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd
Wadek I Bid. Akademik	: Dr. Mardianto, M.Pd
Wadek II Bid. Administrasi dan Keuangan:	Dr. Masganti Sit, M.Ag
Wadek III Bid. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama:	Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Noval, SE

¹³ *Ibid.* Hal. 36-38

Ka. Subbag. Akademik	: Ismail, S.Ag
Ka. Subbag Umum	: Supriadi, SE
Ka. Subbag Keuangan	: Khalida Djalil, SE
Kajur Pendidikan Agama Islam	: Drs. Abdul Halim Nst., M.Ag
Kajur Pendidikan Bahasa Arab	: Dr. Salamuddin, MA
Kajur Bimbingan dan Konseling Islam	: Drs. Mahidin, M.Pd
Kajur Manajemen Pendidikan Islam	: Dr. Candra Wijaya, M.Pd
Kajur Pend. B. Inggris: Dr. Solihatul Hamidah Daulay, M.Hum	
Kajur Pendidikan Matematika	: Dr. Indra Jaya M.Pd
Kajur Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Dr. Salminawati, MA	
Kajur Pendidikan Islam Anak Usia Dini	: Dr. Khadijah, MA
Kajur Pendidikan IPS	: Dr. Eka Susanti, M.Pd
Kepala Unit Penjaminan Mutu	: Dr. Didik Santoso, M.Pd
Kepala Laboratorium	: Dr. Ali Imran Sinaga, MA

B. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi dan Nilai FITK UIN SU Medan

1. Visi

Menjadi Fakultas Unggul dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Tingkat Nasional untuk Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Tahun 2025.

2. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Islam Terpadu dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan program studi yang unggul dalam bidang Pendidikan dan Keguruan untuk meningkatkan SDM Bangsa.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru serta tenaga kependidikan secara profesional dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.
4. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis pendidikan.
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam mempercepat kemajuan pendidikan nasional.

3. Tujuan

1. Terbentuknya sarjana pendidikan Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menguasai pengetahuan agama Islam serta bidang pendidikan Islam dan keguruan.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul dalam mengembangkan IPTEK bidang pendidikan dan keguruan.
3. Mewujudkan Fakultas yang dibanggakan sebagai pusat keunggulan pendidikan profesi guru dan tenaga kependidikan yang siap dalam mengantisipasi dinamika perubahan dan daya saing global.
4. Mengarahkan inovasi pendidikan dan keguruan yang efektif menuju terbentuknya masyarakat madani di Indonesia.

5. Membangun kerjasama yang baik dengan pihak terkait dalam memperkuat perkembangan ilmu pendidikan dan profesi keguruan Islam di Indonesia.

4. Fungsi

1. Pelaksana dan pengembang pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ilmu pendidikan dan keguruan Islam.
2. Pembina tenaga ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Biologi.
3. Pengembang program penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Biologi.
4. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan keguruan Islam untuk membangun masyarakat madani berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

5. Nilai

- R = Responsibility
O = Objektif
B = Berdedikasi
B = Berkepribadian
A = Amanah
N = Nurani
I = Ikhlas

C. Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti program akademik selama 8 (delapan) semester, maka lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara jenjang sarjana strata satu (S1) memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar pendidikan dan pembelajaran secara mendalam;
2. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar psikologi pendidikan dan konseling secara luas;
3. Menguasai pengetahuan tentang kurikulum secara luas;
4. Menguasai pengetahuan secara mendalam tentang ilmu-ilmu agama Islam;
5. Memiliki sikap tauhid yang kuat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari;
6. Memiliki keterampilan menggunakan teknologi dalam pembelajaran;
7. Memiliki keterampilan mendesain pembelajaran secara efektif;

8. Memiliki keterampilan melakukan evaluasi pembelajaran;
9. Memiliki kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan dan pembelajaran;
10. Memiliki kemampuan komunikasi efektif dalam pendidikan dan pembelajaran;
11. Memiliki sikap proaktif dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran;
12. Memiliki keterampilan melakukan penelitian dalam pemecahan masalah pendidikan dan pembelajaran;
13. Mengamalkan ibadah sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Sunnah;
14. Menampilkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
15. Memiliki pengetahuan dan keterampilan akademik yang sesuai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan sarjana strata dua (S2) dan/ atau menciptakan masyarakat pembelajar.

D. JURUSAN DAN PROGRAM STUDI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan mempunyai 10 (sepuluh) Jurusan/ Program Studi, yaitu:

NO	JURUSAN/ PROGRAM STUDI	TAHUN
1	Pendidikan Agama Islam (PAI) (S1)	1973
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA) (S1)	1973
3	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (S1)	2005
4	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) (S1)	2005
5	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) (S1)	1999
6	Pendidikan Matematika (PMM) (S1)	1999
7	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) (S1)	2006
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) (S1)	2012
9	Pendidikan IPS (P.IPS) (S1)	2015
10	Pendidikan Biologi (P. Bio) (S1)	2016
11	Pendidikan Agama Islam (PAI) (S2)	2014
12	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) (S2)	2014

E. GURU BESAR

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Sumatera Utara Medan telah memiliki 9 guru besar yaitu:

1. Prof. Dr. Abbas Pulungan, MA
2. Prof. Dr. Abdul Mukti, M.A
3. Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag
4. Prof. Dr. Dja'far Siddik, M.A
5. Prof. Dr. Fachruddin, M.A
6. Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A
7. Prof. Dr. Hasan As`ari, M.A

8. Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd
9. Prof. Dr. Syaiful Akhyar Lubis, M.A

F. TENAGA PENGAJAR

Dosen Tetap yang tercatat di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah:

1. Dedi Masri, MA, Ph.D
2. Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd
3. Dr. Abdul Hamid Ritonga, M.Ag
4. Dr. Achyar Zein, M.A
5. Dr. Ali Imran Sinaga, M.A
6. Dr. Ansari, M.Ag
7. Dr. Anzishan, M.M
8. Dr. Candra Widjaya, S.Ag, M.Pd
9. Dr. Didik Santoso, M.Pd
10. Dr. Edi Syahputra, M.Pd
11. Dr. Eka Susanti, M.Pd
12. Dr. Farida Repelitawati Kembaren, M.Hum
13. Dr. Hafsa, M.A
14. Dr. Haidir, M.Pd
15. Dr. Hasan Matsum, M.Ag
16. Dr. Humaidah Hasibuan, M.A
17. Dr. Indra Jaya, M.Pd
18. Dr. Inom Nasution, M.Pd
19. Dr. Khadijah, M.Pd
20. Dr. Marasamin, M.Ed
21. Dr. Mardianto, M.Pd
22. Dr. Masganti Sit., M.Ag
23. Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
24. Dr. Muhammad Dalimuthe, S.Ag, S.S, M.Hum
25. Dr. Nurika Khalilah Daulay, M.Ag
26. Dr. Sahkholid, M.A
27. Dr. Salamuddin, M.Ag
28. Dr. Salminawati, S.S, M.A
29. Dr. Siti Halimah, M.Pd
30. Dr. Siti Zubaidah, M.Ag
31. Dr. Solihatul Hamidah Daulay, S.Ag, M.Hum
32. Dr. Syamsu Nahar, M.Ag
33. Dr. Syaukani, M.Adm
34. Dr. Tarmizi, M.Pd
35. Dr. Tien Rafida, S.Ag, M.Hum
36. Dr. Usiono, M.A
37. Dr. Wahyuddin Nur Nasution, M.Ag
38. Dr. Yusuf Hadijaya, M.Pd

39. Dr. Zulheddi, M.A

40. Drs. Abu Bakar M.Luddin, M.Pd, Ph.D

FTIK UIN SU Medan juga didukung oleh 129 dosen bergelar Magister, 43 di antaranya sedang menyelesaikan program Doktor di dalam dan luar negeri.

G. Lapangan Pengabdian

1. Menjadi Guru Kelas RA, MI dan Diniyah, Takmiliah
2. Menjadi Guru mata pelajaran PAI di SD, SMP, SMA dan SMK
3. Menjadi Guru Bahasa Inggris, Matematika, IPS, Biologi
4. Menjadi tenaga kependidikan Konseling, Pustakawan.
5. Menjadi pelatih dan manajer PLSM dan lembaga lainnya
6. Menjadi tenaga ahli pada bidang pendidik dan tenaga kependidikan serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

H. Lembaga di Bawah FITK

1. Jurnal TARBIYAH
2. Koperasi As-Syifa/ ASIPA (Arisan Simpan Pinjam)
3. BMT Baitul Mal Wa at-Tamwil (BMT) TARBIYAH MADANI
4. YAYASAN WAKAF SEJAHTERA ALUMNI
5. P4TK (Pendidikan, Pelatihan, Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
6. PPLSDP (Pusat Pendidikan dan Latihan Sumber Daya Pendidikan)
7. Pusat Pengembangan Keterampilan Berbahasa/ ELC (*English Language Center*)
8. Madrasah Laboratorium UIN SU Medan
9. SEMANGAT TARBIYAH (Forum Alumni)

I. Struktur Organisasi FITK UIN Sumatera Utara Medan

Adapun Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan Periode 2016-2020 adalah:

Dekan	: Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
Wakil Dekan Bid Akademik & Kelembagaan	: Drs. Rustam, MA
Wadek Bid. Administrasi & Keuangan	: Dr. Masganti Sit, M.Ag
Wadek Bid. Kemahasiswaan, Alumni & Kerjasama	: Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Kabag TU	: Dra. Zainarti, MM
Kasubbag Administrasi, Umum & Kepegawaian	: Abdul Jousef Sitepu, S.Ag
Kasubbag Perencanaan, Akutansi & Keuangan	: Ayatollah Mhd. Ramadhani, SE
Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni	: Rafnital Hasanah Hrp, MA

Jurusan PAI

1. Kajur : Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
2. Sekjur : Mahariah S.Ag, M.Ag

Jurusan PBA

1. Kajur : Dr. Salamuddin, S.Ag, MA
2. Sekjur : Zulfahmi Lubis, Lc, MA

Jurusan BKI

1. Kajur : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
2. Sekjur : Dr. Haidir, M.Pd

Jurusan PBI

1. Kajur : Dr. Sholihatul Hamidah Daulay,
S.Ag, M.Hum
2. Sekjur : Maryati Salmiah, S.Pd, M.Hum

Jurusan PMM

1. Kajur : Dr. Indra Jaya, M.Pd
2. Sekjur : Dr. Mara Samin, M.Ed

Jurusan MPI

1. Kajur : Dr. Candra Wijaya, M.Pd
2. Sekjur : Dr. Abdillah, M.Pd

Jurusan PGMI

1. Kajur : Dr. Salminawati, S.S, MA
2. Sekjur : Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd

Jurusan PIAUD

1. Kajur : Dr. Khadijah, M.Ag
2. Sekjur : Sapri, S.Ag, MA

Jurusan Pendidikan IPS

1. Kajur : Dr. Eka Susanti, M.Pd
2. Sekjur : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

Jurusan Pendidikan Biologi

1. Kajur : Dra. Hj. Rosnita, MA
2. Sekjur : Nirwana Anas, M.Pd

Magister PAI

1. Kajur : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag
2. Sekjur : Dr. Rusdi Ananda, S.Ag, M.Pd

Magister MPI

1. Kajur : Dr. Anzizhan, MM
2. Sekjur : Dr. Tien Rafida, M.Hum

Ketua Unit Penjaminan Mutu

: Dr. Didik Santoso, M.Pd

Ka Lab. FITK

: Drs. Mahidin, M.Pd

J. Alamat FITK UIN SU Medan

Jl. Willem Iskandar Psr.V Medan Estate Telp.061-6615683

Fax 061-6615683, Website: www.fitk_uinsu.ic.id, Email: fitk_uinsu@yahoo.ic.id

BAGIAN KETIGA



JURUSAN/ PROGRAM STUDI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan mempunyai sembilan Jurusan/Program Studi, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Jurusan Pendidikan Matematika (PMM), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Program Studi Pendidikan IPS dan Program Studi Pendidikan Biologi (PBIO).

A. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi)

a. Profil Lulusan:

No	Profil	Deskripsi
1.	Pendidik PAI di Sekolah/Madrasah	Pendidik pemula mata pelajaran PAI di sekolah dan madrasah pada tingkat TK/MI sampai SMA/MA yang berpengetahuan luas mutakhir dibidangnya mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi, berkepribadian Islami, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan kode etik guru dan profesi keguruan.
2.	Fasilitator Pada Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	Fasilitator pembelajaran PAI pada pendidikan luar sekolah dengan mewujudkan sikap yang saling menghargai sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3.	Peneliti Pemula di bidang PAI	Meneliti permasalahan dan isu-isu pembelajaran dalam bidang pendidikan Agama Islam melalui pendekatan transdisipliner

b. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan Islami di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi
2. Mampu melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik :

1. Menguasai konsep landasan dan wawasan ilmu pendidikan dan ilmu pendidikan Islam secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan keilmuan pendidikan Islam dan sarana untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.
2. Menguasai substansi kajian materi PAI secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional
3. Menguasai teori-teori pembelajaran PAI dan penerapannya dalam pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tugas pendidikan
4. Menguasai konsep integrasi ilmu agama Islam dan keindonesiaan dalam pembelajaran.
5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan Islam dalam menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, pengamalan ajaran agama Islam dan perilaku akhlak mulia di sekolah/madrasah dan pendidikan luar sekolah (PLS)

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi.

Deskripsi Spesifik :

1. Memiliki kemampuan mendesain dan melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan dan pendidikan agama Islam.
2. Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Mampu melakukan pemecahan berbagai masalah pendidikan dan pendidikan agama Islam
4. Memahami isu-isu pendidikan dan pendidikan agama Islam
5. Mampu memahami dan memaknai berbagai fenomena PAI secara wajar
6. Mampu memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai isu pendidikan dan pendidikan agama Islam.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
2. Mampu menyesuaikan diri dalam menjalankan profesinya secara mandiri dan percaya diri
3. Mampu berfikir secara dinamis dalam memahami wacana kependidikan dan kependidikan Islam

c. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi**(a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai****Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai**

Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan

- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- 12) Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik

(b) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keIslaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin;
- 3) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 4) Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingin tahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keIslaman sebagai paradigm keilmuan;
- 6) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam.

b. 2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

- 1) Menguasai pengetahuan tentang konsep dan prinsip didaktis paedagogis dan pembelajaran terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, perkembangan kurikulum, landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat

- 2) Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) pendidikan agama Islam dan relevan dengan tuntutan standar isi satuan, pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif.
- 3) Menguasai konsep dasar pendidikan agama Islam yang mencakup teori-teori pendidikan Islam
- 4) Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran PAI berdasarkan IPTEK

(c) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang sekolah dan madrasah
- 2) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan duniakerja (dunia non akademik)
- 3) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan bidang keahliannya
- 4) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 5) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- 6) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi
- 7) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 8) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 9) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- 10) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 11) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

- 12) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c. 2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

1. Terampil dan konsisten menjalankan ajaran Islam dan upacara-upacara keagamaan sebagai manifestasi dari Ulul Albab;
2. Terampil merencanakan, menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran PAI berbasis IT dan lingkungan sekitar sesuai kerangka dan prosedur;
3. Terampil mengakses sumber belajar PAI dengan memanfaatkan IPTEK
4. Terampil mendesain alat, media, bahan ajar dan sumber pembelajaran PAI yang relevan, bermakna dan mendidik;
5. Terampil menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran PAI yang mendidik, efektif, menyenangkan, dan bermutu dengan pendekatan transdisipliner;
6. Terampil menyusun instrumen, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian Pembelajaran PAI secara manual maupun berbasis system aplikasi;
7. Terampil mengembangkan kurikulum operasional dan mengembangkan materi ajar yang kontekstual dalam pembelajaran PAI;
8. Terampil melaksanakan perbaikan pembelajaran PAI secara berkesinambungan melalui tindakan reflektif dan *lesson studies*.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi Prodi Unggul dan terpercaya dalam menyiapkan guru PAI yang profesional dan berkarakter Islam dalam pengembangan dan penerapan pendidikan agama Islam pada institusi pendidikan di Indonesia pada Tahun 2025

b. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Alqur'an, Hadis, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam) secara profesional, kompetitif dan integratif.
- b. Melaksanakan penelitian bidang pendidikan agama Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sains Islam
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk memajukan pendidikan agama Islam dan masyarakat belajar
- d. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan dan menyiapkan tenaga pendidik bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah dan pendidikan luar sekolah (PLS)

c. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan professional dan berkarakter Islam
- b. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
- c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan memecahkan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
- d. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mendorong masyarakat menjadi masyarakat Islam yang cerdas dan terdidik.
- e. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.

3. Distribusi Mata Kuliah**SEMESTER I**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01000001	Pancasila	2
2	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	01000004	Bahasa Arab	2
4	01000005	Bahasa Inggris	2
5	01000006	Al Quran	2
6	01000009	Teologi Islam	2
7	01000010	Fikih/Ushul Fikih	2
8	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
9	01030101	Filsafat Umum	2
10	01030102	Imu Pendidikan	2
		Jumlah SKS	20

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01000003	Bahasa Indonesia	2
2	01000007	Al Hadist	2
3	01000008	Akhlak Tasawuf	2
4	01000013	Pengantar Ilmu Komputer	2
5	01030001	Sejarah Pendidikan Islam	2
6	01030002	Ilmu Pendidikan Islam	2
7	01030103	Bahasa Arab (Qir'aat Kutub)	2
8	01030104	Psikologi Umum	2
9	01030105	Fikih pada Pendidikan Dasar	2
10	01030106	SKI pada MI/MTs	2

	Jumlah SKS	20
--	------------	----

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01000012	Metodologi Studi Islam	2
2	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
3	01030007	Psikologi Pendidikan	2
4	01030107	Teori Belajar dan Pembelajaran	2
5	01030108	Tafsir Tarbawi	2
6	01030109	Hadis Tarbawi	2
7	01030110	Akidah Akhlak pada Madrasah	2
8	01030111	Fikih pada Pendidikan Menengah	2
9	01030112	SKI pada MA	2
10	01030113	Media dan Teknologi Pembelajaran	2
		Jumlah SKS	20

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030004	Administrasi Pendidikan	2
2	01030010	Kewirausahaan	2
3	01030114	Pembelajaran Baca Tulis Alquran	2
4	01030115	Alquran Hadis pada MI/MTs	2
5	01030116	Alquran Hadis pada MA	2
6	01030117	Perkembangan Peserta Didik	2
7	01030118	Materi PAI SD/SMP	2
8	01030119	Materi PAI SMA/SMK	2
9	01030120	Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak	2
10	01030121	Strategi Pembelajaran Fikih	2
11	01030122	Pendidikan Luar Sekolah	2
		Jumlah SKS	22

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030005	Sosiologi Pendidikan	2
2	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	2
3	01030009	Profesi Keguruan/Pendidikan	2
4	01030123	Strategi Pembelajaran Alquran Hadis	2
5	01030124	Strategi Pembelajaran SKI	2
6	01030125	PPL I (Praktikum Observasi Fisik dan Administrasi Pembelajaran)	2
7	01030126	Pembelajaran PAI di Sekolah	2
8	01030127	Perencanaan Pembelajaran PAI	2

9	01030128	Kebijakan Pendidikan Islam	2
10	01030129	Telaah Kurikulum PAI	2
		Jumlah SKS	20

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030008	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
2	01030130	Pembiayaan Pendidikan	2
3	01030131	PPL II (Praktikum Micro Teaching)	2
4	01030132	Pengembangan Kurikulum PAI	2
5	01030133	Statistik Pendidikan	4
6	01030134	Metodologi Penelitian Kualitatif	2
7	01030135	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
8	01030136	Penelitian Tindakan Kelas	2
9	01030137	Psikologi Agama	2
		Jumlah SKS	20

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030138	KKN	4
2	01030139	PPL III (Praktek Mengajar di Sekolah/Madrasah)	4
3	01030140	Pendidikan Nilai/Karakter	2
4	01030141	Pendidikan Multikultural	2
5	01030142	Perbandingan Pendidikan	2
6	01030143	Isu – isu Aktual dalam Pendidikan	2
		Jumlah SKS	16

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030144	Skripsi	6
		Jumlah SKS	6

Catatan :

1. Mata Kuliah Pilihan Wajib = 6 SKS
2. Jumlah SKS S1 Prodi PAI Berjumlah 150 SKS

Mata Kuliah Pilihan

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	SM
1	01030111	Inovasi Pendidikan *	2	VI
2	01030012	Kepemimpinan Pendidikan Islam*	2	IV

3	01030145	Pendidikan MDTA *	2	V
4	01030146	Desain Ekstra Kurikuler PAI *	2	VI
5	01030147	Fikih Perbandingan Mazhab*	2	IV
6	01030148	Etika Profesi Pendidik PAI *	2	V

Rekapitulasi Matakuliah Wajib per Semester

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	TOTAL SKS
JUMLAH SKS	20	20	20	22	20	20	16	6	144

B. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Progam Studi

1. Profil Lulusan

Profil utama lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab adalah **GURU** (PENDIDIKAN, PEMBIMBING, dan PELATIH) bidang studi / mata pelajaran BAHASA ARAB pada MI/SD/MTs/SMP/MA/SM/SMK dan Lembaga BAHASA ARAB yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, terampil dalam melaksanakan tugas berlandaskan pada Profesional, Berkarakter, dan Agamis, sesuai dengan etika keilmuan.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

2.1. Deskripsi Umum

Sesuai dengan idiologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

2.2. Deskripsi Spesifik

a. Deskripsi generic level 6 (pragraf pertama)

Mampu memanfaatkan iptek dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan masalah.

- 1) Mampu menguasai dan menerapkan IPTEK terkait dengan proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah/Sekolah tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal;
- 2) Mampu memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Arab dan beradaptasi melalui pendekatan linguistik modern dan *turats araby*;
- 3) Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta mampu menilai proses dan hasil pembelajaran serta tindak lanjut yang mengacu pada tujuan pembelajaran bahasa arab di madrasah/sekolah tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal;
- 4) Mampu mengembangkan kurikulum bahasa Arab di madrasah/sekolah tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal secara kreatif dan inovatif;
- 5) Memiliki keterampilan berbahasa arab;
- 6) Mampu melakukan penelitian dibidang pembelajaran bahasa Arab yang inovatif serta mampu mengkomunikasikannya;
- 7) Mampu berkomunikasi secara aktif, efektif, empatik, dan santuk dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat sesuai dengan norma ajaran Islam;
- 8) Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan stakeholder untuk pengembangan pendidikan;
- 9) Memiliki kemampuan menganalisis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan orang lain;

b. Deskripsi generik level 6 (pragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.

- 1) Memiliki pengetahuan dalam bidang bahasa Arab (*ilm al-lughab, anashir al-lughab, maharah lughaviyah, dan fann al-lughab*);
- 2) Memahami karakteristik pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal;
- 3) Menguasai substansi, metodologi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal;
- 4) Menguasai substansi dan metodologi penelitian di bidang pembelajaran bahasa Arab;
- 5) Memiliki pengetahuan tentang isu-isu kontemporer dan mutakhir dalam bidang linguistik dan pembelajaran bahasa arab untuk penyelesaian masalah dalam pembelajaran bahasa Arab;

c. Deskripsi generik level 6 (pragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

- 1) Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa arab dengan memanfaatkan pengetahuan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis dalam bidang Pembelajaran Bahasa Arab secara komprehensif dan berkelanjutan;
- 2) Mampu menilai kinerja sendiri yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran bahasa arab di tingkat dasar, menengah dan pendidikan nonformal;
- 3) Mampu memotivasi dan mengarahkan sumberdaya di bawah tanggung jawabnya sehingga menghasilkan kualitas kerja yang efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Deskripsi generik level 6 (pragraf keempat)

Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

- 1) Menampilkan diri sendiri sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 2) Memiliki komitmen keislaman, keilmuan, dan ke-Indonesiaan;
- 3) Mampu berkontribusi terhadap pengembangan bahasa Arab tingkat lokal, regional, nasional, dan global (daya saing)
- 4) Mampu mengembangkan diri secara terus menerus dan berperilaku sebagai pendidik muslim yang profesional dengan menunjukkan kinerja dalam bidang pembelajaran bahasa Arab yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 5) Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang pembelajaran bahasa arab;
- 6) Bersikap positif, empat, telran dan islami dalam melaksanakan profesinya.

3. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

3.1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- 12) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya.

3.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

3.3. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Lulusan program sarjana wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 4) Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil'alam*;
- 6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigm keilmuan;
- 7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan Profesional, Berkarakter, dan Agamis, sesuai dengan etika keilmuan.

3.4. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

- 1) Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, pengembangan kurikulum, landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik

dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat;

- 2) Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosof, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) PBA dan Relevan dengan tuntutan standar isi satuan pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif, dan adaptif;
- 3) Menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab yang mencakup unsur-unsur bahasa (*anasir al-Lughah*) dan *fann al-lughah*; teori-teori linguistic terapan; dan menguasai teori-teori penilaian bahasa Arab.

4. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

4.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan program sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 4) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tetap dalam konteks penjelasan masalah dibidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan sipervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesasihan mencegah plagiasi;
- 10) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.

4.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

- 1) Mampu mengaplikasikan TIK dalam pembelajaran bahasa Arab
- 2) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan;
- 3) Mampu menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa Arab sesuai kaidah;
- 4) Mampu mengembangkan kurikulum operasional dan mengembangkan materi ajar yang relevan dan kontekstual;
- 5) Mampu menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran bahasa Arab yang bermakna, kontekstual, menyenangkan dan mendidik serta bermutu;
- 6) Mampu membuat alat peraga, media, bahan ajar dan sumber pembelajaran yang relevan dan fungsional untuk keberhasilan pembelajaran bahasa Arab;
- 7) Mampu menguatkan asesmen, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian pembelajaran bahasa Arab baik secara konvensional maupun dengan aplikasi
- 8) Mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab dan mampu memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan sumber primer dan skunder;
- 9) Mampu menganalisis permasalahan di bidang pembelajaran bahasa Arab dan melaporkannya dalam bentuk penilaian tindakan kelas;
- 10) Mampu menulis karya ilmiah yang baik dan benar dalam bahasa Arab;
- 11) Mampu melakukan perbaikan pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif dan lesson study.

a. Jumlah SKS, Masa Studi, dan Proses Pembelajaran

1. Jumlah SKS

Jumlah SKS untuk program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tahun akademik 2016/2017 adalah 156 SKS.

2. Masa Studi Minimum dan Maksimum

Dalam proses studi untuk strata 1 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada program studi PBA ditempuh dalam Masa Studi Minimum 4 tahun dan Maksimum 7 tahun.

3. Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa dikenal dengan istilah *Student centre learning (SCL)*. Konsep ini telah dikembangkan oleh Para pemikir pendidikan Seperti John Dewey, Jean Piaget, dan Vygostky yang karyanya terfokus pada bagaimana mahasiswa belajar, bertanggung jawab atas gerak perubahan cara pembelajaran dari yang terpusat pada dosen menjadi terpusat pada mahasiswa, yaitu student centered learning (SCL).

Para ahli pendidikan dan pembelajaran mengembangkan konsep ini dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang

memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk melakukan design pembelajaran melalui bimbingan Dosen.

Konsep ini juga sesungguhnya sudah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan adanya karakteristik SCL. Di dalam Bab III pasal 4 ayat (3) terdapat ketentuan tentang penyelenggaraan pendidikan, sebagai berikut: Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Selanjutnya dalam pasal 4 ayat (4) terdapat ketentuan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek/peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologis sebagai pelajar dewasa, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu belajar di luar kelas. Dengan prinsip-prinsip ini maka para mahasiswa diharapkan memiliki dan menghayati jiwa belajar sepanjang hayat (*life-long learner*) serta menguasai *hard skills* dan *soft skills* yang saling mendukung. Di sisi lain, para dosen beralih fungsi menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber pengetahuan utama.

Secara operasional, dalam Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa, para mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensinya (*cipta, karsa dan rasa*), mengeksplorasi bidang/ilmu yang diminatinya, membangun pengetahuan serta kemudian mencapai kompetensinya melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, kontekstual dan mandiri.

PBA dengan berbagai media dan informasi telah menyampaikan dan menghimbau untuk melakukan proses pembelajaran dengan berprinsip kepada pendekatan SCL. Untuk semua Dosen yang mengajar di Prodi PBA diharapkan mampu dan menguasai langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan SCL. Menurut Brandes ada tujuh langkah dalam proses penerapan *Student Centered Learning (SCL)* sebagai berikut :

1. Motivation

Dalam membangun motivasi ini dapat dilakukan dengan meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi siswa. Biasanya setelah siswa menerima tanggung jawab tersebut, mereka mulai bersemangat untuk belajar.

2. Establishing Trust

Komunikasi terbuka dan kepercayaan diri siswa akan ditumbuhkan dengan melalui peningkatan kepercayaan terhadap guru dan sesama siswa. Guru harus dapat berperilaku meyakinkan sehingga siswa dapat mempercayainya dan jangan mencoba untuk melakukan kebohongan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan ini. Kemitraan mulai terbangun dan kejujuran guru dapat menciptakan kecenderungan siswa untuk berlaku jujur.

3. Assessment

Penilaian yang dilakukan pada tahapan student centered learning dilakukan terhadap dua pihak yaitu gaya mengajar guru dan tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran diberikan. Dalam menilai gaya mengajar guru dapat dilakukan dengan mengisi lembar penilaian pribadi atau meminta siswa untuk menilai gaya mengajar guru.

4. Accepting Resistance

Penentangan mungkin terjadi dari semua pihak, baik siswa maupun guru sendiri. Untuk mengatasinya bisa dilakukan dengan mengungkapkannya kemudian dengarkan dan terima apapun itu. Jika penentangan bertemu dengan penerimaan biasanya penentangan tersebut akan cenderung menghilang.

5. Awareness

Perencanaan pembelajaran yang dinegosiasikan bersama-sama dengan siswa dapat meningkatkan kesadaran pada siswa bahwa ia adalah pemilik pembelajaran. Jika pendapat siswa dihargai, siswa akan merasa dirinya berharga.

6. Problem Solving

Salah satu cara untuk membentuk rasa tanggung jawab pada siswa adalah dengan berbagi masalah dan menemukan solusi bersama. Setelah masalah menjadi milik bersama, siswa diberikesempatan untuk mengeksplorasi dan menyelesaikannya. Dalam kelas reguler yang memiliki waktu yang relatif terbatas, siswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk berpendapat.

7. Contracts

Kontrak merupakan langkah puncak dari tahapan ini. Kontrak ini tidak bermaksud untuk memberikan ancaman maupun sanksi tapi lebih kepada menetapkan aturan dasar dan perjanjian tertentu dalam proses pembelajaran. Apabila siswa mengalami kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya, maka dilakukan negosiasi dalam kelompoknya untuk mengatasinya. Guru akan turun tangan apabila terjadi konflik sehingga harus dimediasi. Faktor kontrak ini untuk

b. Asesmen untuk menilai Capaian Pembelajaran

Dalam mengukur capaian pembelajaran pada program studi PBA pada setiap mata kuliah ke PBA-an dilakukan melalui Tes Pengetahuan dengan menggunakan bentuk instrumen Lisan, tulisan dan penugasan. Untuk Tes Keterampilan dengan menggunakan tes praktik, Kinerja, proyek dan produk.

c. Matriks/Pemetaan Capaian Pembelajaran Versus Mata Kuliah

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH
1	Bidang Sikap dan Tata Nilai	1. Al-Quran 2. Al-Hadis 3. Akhlak-Tasawuf 4. Teologi Islam

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Fiqh/Ushul Fiqh 6. Ilmu Pendidikan Islam 7. Sejarah Peradaban Islam
2	Bidang Pengetahuan :	
2.1.	Pengetahuan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Inggris 4. Sosiologi Pendidikan 5. Manajemen Organisasi Pendidikan 6. Filsafat Ilmu 7. Administrasi Pendidikan 8. Psikologi Umum 9. Psikologi Pendidikan 10. Bimbingan dan Konseling Islam 11. Profesi Keguruan/Pendidikan 12. Metode Studi Islam 13. Statistik Pendidikan 14. Metode Penelitian Kuantitatif 15. Metode Penelitian Kualitatif 16. Metode Penelitian Konten Analisis
2.2.	Pengetahuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Qowaid / Nahwu-I 2. Qowaid / Nahwu-II 3. Qowaid / Nahwu-III 4. Qowaid / Nahwu-IV 5. Balaghah 6. Sharf 6. Filsafat Pendidikan Islam 7. Filsafat Umum 8. Filsafat Pendidikan 9. Ilmu Alamiah Dasar 10. Pendidikan Palang Merah 11. Pendidikan Pramuka 12. Pendidikan Multikultural
3	Bidang Keterampilan :	
3.1.	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewirausahaan 2. KKN 3. Skripsi 4. Micro Teaching 5. Magang Pembelajaran (PPL 2)
3.2.	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maharah Istima'-I 2. Maharah Istima'-II

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Maharah Istima'-III 4. Maharah Istima'-IV 5. Muhadatsah-I 6. Muhadatsah-II 7. Muhadatsah-III 8. Muhadatsah-IV 9. Muthala'ah-I 10. Muthala'ah-II 11. Muthala'ah-III 12. Muthala'ah-IV 13. Kitabah-I 14. Kitabah- II 15. Kitabah-III 16. Kitabah-IV 17. Tarjamah-I 18. Tarjamah-II 19. Tarjamah-III 20. Tarjamah-IV 21. Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab 22. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab 23. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab 24. Media Pembelajaran Bahasa Arab 25. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 26. Bahasa Arab Untuk Media Massa 27. Ilmu Lughah / Linguistik 28. Khat 29. Al Arabiah Li Aghrad Khassah 30. Manajemen Perpustakaan Sekolah 31. Teknik Pengadaan dan Inventarisi Koleksi 32. Teknik Katalogisasi 33. Teknik Klasifikasi
--	---

d. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Deskripsi secara umum, bahwa mata kuliah di Program Studi PBA disesuaikan dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas;

Secara khusus deskripsi mata kuliah dapat dirujuk pada pola KKNi yang ada pada level 6 yang berkaitan dengan bidang keahliannya dapat dinyatakan bahwa mahasiswa harus Mampu memanfaatkan Iptek dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan Deskripsi Spesifik sebagai berikut :

1. Mampu mengaplikasikan teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Arab
2. Mampu membuat dan/atau memanfaatkan media yang memicu perkembangan kemahiran Bahasa Arab bagi peserta didik.
3. Mampu menerapkan kurikulum bahasa Arab di tingkat; MI, MTs, MA dan SD, SMP, SMA, SMK.
4. Mampu melakukan asesmen pembelajaran pada Bahasa Arab.
5. Mampu mengintegrasikan ilmu, agama, dan keindonesiaan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
6. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan alat permainan edukatif pada pembelajaran bahasa Arab.
7. Mampu beradaptasi dan berpikir fleksibel dalam menghadapi perubahan IPTEK.

Deskripsi yang berkaitan dengan Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan Deskripsi Spesifik sebagai berikut :

1. Menguasai konsep-konsep dasar pendidikan Bahasa Arab dengan dukungan ilmu, psikologi, sosiologi, konseling, manajemen, neurosains, dan seni budaya sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik;
2. Menguasai konsep-konsep dasar ilmu umum dan Keislaman yang terkait sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik;
3. Menguasai konsep pendidikan Bahasa Arab berkebutuhan khusus
4. Menguasai aspek perkembangan Bahasa Arab yang meliputi : aspek kognitif, kreativitas, bahasa, sosial emosional, moral keislaman, fisik, dan seni.

Deskripsi yang berkaitan dengan kemampuan *mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan* Deskripsi Spesifik sebagai berikut :

1. Mampu mengambil keputusan strategis, logis, benar, tepat dalam merancang, implementasi, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Arab.
2. Mampu menentukan skala prioritas model pendidikan Bahasa Arab.
3. Mampu memanfaatkan hasil riset untuk memecahkan permasalahan pembelajaran Bahasa Arab.

Deskripsi yang berkaitan dengan kemampuan *Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan* Deskripsi Spesifik sebagai berikut :

1. Mampu menunjukkan kinerja dalam praktek pendidikan di tingkat MI, MTs, MA dan SD,SMP,SMA,SMK dan dapat mempertanggung-jawabkan pada pengguna, pemangku kepentingan dan masyarakat.
2. Mampu menunjukkan kinerja dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada MI, MTs, MA dan SD,SMP,SMA,SMK.
3. Memiliki tanggung jawab secara keilmuan pedagogis dan konten meliputi pengembangan bakat, minat, kognisi, kreativitas, bahasa, gerak motorik, seni tari, seni suara, bermain, bercerita, nilai-nilai moral dan keagamaan pada pendidikan Bahasa Arab Islam.

e. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berdasarkan keputusan presiden No 8 tahun 2012 tentang KKNI dinyatakan bahwa silabus atau rencana perkuliahan disebut dengan RPS. Untuk mencapai pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dilakukan dengan upaya mempedomani RPS sebagai langkah mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan.

Distribusi Mata Kuliah dan Silabus berbasis KKNI terlampir.

Lampiran :

1. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000001	Pancasila	2
2	01000002	Bahasa Indonesia	2
3	01000003	Bahasa Inggris	2
4	01000004	Teologi Islam	2
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	2
6	01030201	Qawa'id / Nahwu – 1	2
7	01030202	Muhadatsah-1	2
8	01030203	Maharah Istima'- 1	2

9	01030204	Kitabah – 1	2
10	01030205	Tarjamah-1	2
11	01030206	Muthalaah-1	2
Jumlah			22

SEMESTER II			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000005	Kewarganegaraan	2
2	01000006	Alquran	2
3	01000007	Hadis	2
4	01000008	Akhlak Tasawuf	2
5	01030207	Qawaid / Nahwu – 2	2
6	01030208	Muhadatsah-2	2
7	01030209	Maharah Istima'-2	2
8	01030210	Kitabah-2	2
9	01030211	Tarjamah-2	2
10	01030212	Muthalaah-2	2
11	01030213	Bahasa Arab	2
Jumlah			22

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030002	Sejarah Pendidikan Islam	2
2	01030003	Komputer	2
3	01000009	Metode Studi Islam	2
4	01000010	Fiqih/U.Fiqh	2
5	01000011	Filsafat Ilmu	2
6	01030214	Qawa'id / Nahwu-3	2
7	01030215	Muhadatsah-3	2
8	01030216	Maharah Istima'-3	2
9	01030217	Kitabah-3	2
10	01030218	Tarjamah-3	2
11	01030219	Muthala'ah- 3	2
Jumlah			22

SEMESTER IV			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000012	Filsafat Umum	2
2	01030220	Perencanaan Pembelajaran BA	2
3	01030221	Media Pembelajaran BA	2
4	01030222	Evaluasi Pembelajaran BA	2

5	01030223	Strategi Pembelajaran BA	2
6	01030224	Qawa'id / Nahwu-4	2
7	01030225	Muhadatsah-4	2
8	01030226	Maharah Istima'-4	2
9	01030227	Kitabah-4	2
10	01030228	Tarjamah-4	2
11	01030229	Muthalaah-4	2
Jumlah			22

SEMESTER V			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000013	Psikologi Umum	2
2	01000014	Sejarah Peradaban Islam	2
3	01030004	Manajemen Organisasi	2
4	01030230	Micro Teaching (PPL.1)	2
5	01030231	Ilmu Alamiyah Dasar	2
6	01030232	Filsafat Pendidikan	2
7	01030233	Metode Penelitian Kuantitatif	2
8	01030234	Statistik Pendidikan	2
9	01030235	Sharaf	2
10	01030236	Pendidikan Palang Merah	2
11	01030237	Bahasa Arab Untuk Media Massa	2
Jumlah			22

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030005	Psikologi Pendidikan	2
2	01030006	Bimbingan Konseling Islam	2
3	01030007	Profesi Keguruan	2
4	01030008	Filsafat Pendidikan Islam	2
5	01030009	Kewirausahaan	2
6	01030238	Ilmu Lughah (Linguistik)	2
7	01030239	Manajemen Perpustakaan Sekolah	2
8	01030240	Metode Penelitian Kuantitatif	2
9	01030241	Pendidikan Pramuka	2
10	01030242	Sejarah Bahasa	2
11	01030243	Fiqhul Lughah	2
Jumlah			22

SEMESTER VII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000015	Metode Penelitian Conten Analisis	2
2	01030010	Sosiologi Pendidikan	2
3	01030011	Administrasi Pendidikan	2
4	01030012	Inovasi Pendidikan	2
5	01030244	Balaghah	2
6	01030245	Khat (Kaligrafi)	2
7	01030246	Pengembangan Kurikulum BA	2
8	01030247	Al-Arabiyah Lil Aghradh	2
9	01030248	Pendidikan Luar Sekolah	2
10	01030249	Al Aradh Wal Qafiah	2
Jumlah			20

SEMESTER VIII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030245	Kitabatu Bahts Ilmi (Skripsi)	6
Jumlah			6

REKAPITULASI									
SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JLH SKS
BOBOT	22	22	22	22	22	22	20	6	158

C. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

1. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Progam Studi

a. Profil Lulusan:

Profil utama lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah Pendidik yang memberikan layanan bimbingan konseling pada MTs/ SMP/ MA/ SMA/ SMK yang kompeten di bidang BK, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas layanan bimbingan konseling yang mendidik yang berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi.

b. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia

Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

- 1) Mampu menguasai dan menerapkan teknologi dalam bimbingan konseling dalam untuk mengatasi permasalahan siswa;
- 2) Mampu mendiagnosis semua permasalahan yang sedang dihadapi siswa;
- 3) Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang digarap bimbingan konseling dengan menggunakan pendekatan dan teknik konseling terintegrasi keIslaman.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik :

- 1) Menguasai konsep, landasan, dan berbagai aliran bimbingan konseling;
- 2) Mampu menerapkan berbagai pola, jenis, teknik bimbingan konseling, baik umum maupun islam;
- 3) Mampu memahami jenis pendekatan dalam bimbingan konseling seperti: konseling psikoanalisa klasik, konseling ego, konseling behavioristik, konseling rasional emotif, konseling realistic, konseling gestal, pendekatan konseling sufistik, dll;
- 4) Mampu memecahkan permasalahan siswa dengan menggunakan pendekatan eklektik.

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi.

Deskripsi Spesifik :

- 1) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan *follow up* program bimbingan konseling dan focus UKL (unjuk kerja lulusan) serta intensitas pengembangan

bimbingan konseling melalui organisasi profesi ABKIN (Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia).

- 2) Mampu menjalin kerja sama dalam membentuk (MoU) dengan pihak-pihak yang relevan.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

- 1) Bertanggung jawab atas layanan yang diberikan, serta mampu memberikan layanan yang optimal sesuai permasalahan klien;
- 2) Bertanggung jawab untuk mengadakan alih tangan kasus (*referal*) kepada pihak yang lebih ahli sesuai permasalahan klien;
- 3) Bertanggung jawab dan membuat laporan pelaksanaan program, baik program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.

c. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

(a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- 12) Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik.

(b) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan**b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum****Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum**

Setiap lulusan program sarjana wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan duniakerja (dunia non akademik);
- 4) Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingin tahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil'alam;in;
- 6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
- 7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika profesional.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi**Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Bimbingan Konseling Islam**

Lulusan Program Sarjana Bimbingan Konseling Islam:

Konsep dasar pendidikan islam dan umum;

- 1) Psikologi: psikologi umum, kepribadian, sosial, perkembangan, abnormal, dll;
- 2) Bimbingan: bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, keluarga, kewarganegaraan, agama dan bermasyarakat;
- 3) Jenis layanan: layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, konsultasi dan advokasi;
- 4) Aplikasi instrumentasi: himpunan data, studi kasus, *home visit*, studi pustaka, dll;
- 5) Pendekatan-pendekatan konseling.

(c) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan**c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum****Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum**

Lulusan program sarjana harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang

- keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
 - 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 - 4) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 - 10) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran

Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Lulusan program sarjana Bimbingan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mampu melaksanakan berbagai jenis layanan bimbingan konseling sesuai permasalahan siswa;
- 2) Mampu mengaplikasikan instrumentasi data baik tes maupun non tes;
- 3) Mampu menganalisis data dan menginterpretasikannya;
- 4) Mendiagnosis kesulitan belajar siswa;
- 5) Mampu membantu pengembangan diri siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi Program Studi unggul dan terpercaya dalam menyiapkan Tenaga Bimbingan dan Konseling yang Profesional dan Berkarakter Islam untuk mendukung terbentuknya pembangunan manusia berkarakter sesuai tuntutan institusi pendidikan di Indonesia pada tahun 2025.

b. Misi

- (1). Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling berkualitas konselor Islami yang profesional.
- (2). Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
- (3). Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Bimbingan dan Konseling di satuan pendidikan.
- (4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak menyiapkan tenaga Bimbingan dan Konseling Islam.

c. Tujuan

- (1). Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak mulia serta memiliki keahlian dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
- (2). Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang professional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dengan kualitas Konselor Ahli.
- (3). Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki keahlian dan keperdulian tinggi dalam pemecahan masalah-masalah konseling di satuan pendidikan dan masyarakat.
- (4). Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mendorong masyarakat menjadi masyarakat yang berbudaya Islami.

3. Distribui Mata Kuliah

SEMESTER I			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000001	Pancasila	2
2	01000002	Bahasa Indonesia	2
3	01000003	Bahasa Arab	2
4	01000004	Al-Qur'an	2
5	01000005	Al-Hadis	2
6	01030001	Administrasi Pendidikan	2
7	01000006	Akhlak Tasawuf	2
8	01030301	Dasar-dasar BK	2
9	01030302	Psikologi Umum	2
10	01030303	Psikologi Belajar	2
Jumlah			20

SEMESTER II			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000007	Teologi	2
2	01000008	Kewarganegaraan	2
3	01000009	Metode Studi Islam	2
4	010000010	Sejarah Peradaban Islam	2
5	010000011	Fiqh/Ushul Fiqh	2

6	010000012	Bahasa Inggris	2
7	01030002	Psikologi Pendidikan	2
8	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
9	01030304	Tafsir Ayat-ayat Konseling	2
10	01030305	Hadis Konseling	2
11	01030306	Psikologi Perkembangan Anak	2
Jumlah			22

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	010000013	Komputer	2
2	01030004	Ilmu Pendidikan Islam	2
3	01030005	Sejarah Pendidikan Islam	2
4	01030006	Sosiologi Pendidikan	2
5	01030307	LayananKonseling AUD/MI	2
6	01030308	Komunikasi Antar Pribadi	2
7	01030309	Psikologi Perkembangan Remaja	2
8	010303010	Kesehatan Mental	2
9	010303011	Teknik Laboratorium I (Teknik dalam Konseling Individu)	2
10	010303012	Perencanaan Pembelajaran BK	2
11	010303013	Manajemen BK	2
Jumlah			22

SEMESTER IV			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030007	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
2	01030008	Inovasi Pendidikan (Pilihan)*	2
3	010303014	Teknik Laboratorium II (Model Konseling)	4
4	010303015	Layanan Konseling MTs/MA	2
5	010303016	Evaluasi Pembelajaran BK	2
6	010303017	Konseling Karir I (Teori Karir)	2
7	010303018	Instrumen Konseling I (Non Tes)	2
8	010303019	Prosedur Kelompok dalam Konseling	2
9	010303020	Psikologi Perkembangan Dewasa & Lansia	2
10	01030009	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)*	2
Jumlah			22

SEMESTER V			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030010	Profesi Keguruan/Pendidikan	2
2	010303021	Kegiatan Pendukung BK	2
3	010303022	Diagnosis & Evaluasi Kesulitan Belajar	2
4	010303023	Psikologi Konseling	2
5	010303024	Instrumen Konseling II (Tes)	2
6	010303025	Konseling Traumatik (Pilihan)*	2
7	010303026	Konseling Remaja (Pilihan)*	2
8	010303027	Konseling di Institusi Pendidikan	2
9	010303028	Psikologi Kepribadian	2
10	010303029	Konseling Lintas Budaya	2
Jumlah			20

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000011	Kewirausahaan	2
2	01030330	Statistik Pendidikan	2
3	01030331	Konseling Populasi Khusus	2
4	01030332	Praktik Layanan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKP-S)	4
5	01030333	Konseling Karir II (Pemahaman Individu)	2
6	01030334	Manajemen Konseling	2
7	01030335	Studi Kasus Konseling	2
8	01030336	Konseling Anak Berbakat (Pilihan)*	2
9	01030337	Psikologi Sosial (pilihan)*	2
Jumlah			20

SEMESTER VII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030338	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2
2	01030339	Metodologi Penelitian Kualitatif	2
3	01030340	Konseling Keluarga	2
4	01030341	PLKP-LS	4
5	01030342	Profesionalisasi Profesi Konseling	2
6	01030343	KKN (Kerja Kuliah Nyata)	4
7	01030344	Konseling Islam	2
Jumlah			18

SEMESTER VIII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K

1	01030345	Skripsi	6
Jumlah			6

REKAPITULASI

Semester	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Jumlah SKS
Bobot	20	22	22	22	20	20	18	6	150

Keterangan:

- *) Mata Kuliah Pilihan: Pilih salah satu dari dua Mata Kuliah yang ditawarkan

D. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi

1. Profil Lulusan:

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris pada MI/SD/MTS/SMP/MA/SM/SMK dan lembaga pelatihan Bahasa Inggris yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, terampil dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mendidik dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 7) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 8) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 9) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 10) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam
- 11) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 12) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu menguasai dan menerapkan IPTEKS terkait dengan proses pembelajaran bahasa Inggris di madrasah/sekolah tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal
2. Mampu memecahkan permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris dan beradaptasi melalui pendekatan linguistik modern.
3. Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta mampu menilai proses dan hasil pembelajaran serta tindak lanjut yang mengacu pada tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di madrasah/sekolah tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal
4. Mampu mengembangkan kurikulum Bahasa Inggris di madrasah/sekolah tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan nonformal secara kreatif dan inovatif
5. Memiliki keterampilan berbahasa Inggris
6. Mampu melakukan penelitian di bidang pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif serta mengomunikasikannya.
7. Mampu berkomunikasi secara aktif, efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat sesuai dengan norma ajaran Islam.
8. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan stakeholder untuk pengembangan pendidikan.
9. Memiliki keterampilan menganalisis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan orang lain

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan Bahasa Inggris secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik :

1. Memiliki pengetahuan dalam bidang Bahasa Inggris (Listening, Reading, Writing, and Speaking)
2. Memahami karakteristik pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, menengah dan pendidikan non formal
3. Menguasai substansi, metodologi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, menengah dan pendidikan nonformal
4. Menguasai substansi dan metodologi penelitian di bidang pembelajaran Bahasa Inggris
5. Memiliki pengetahuan tentang isu-isu kontemporer dan mutakhir dalam bidang linguistik dan pembelajaran bahasa untuk penyelesaian masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa

Inggris dengan memanfaatkan pengetahuan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis dalam bidang Pembelajaran Bahasa Inggris secara komprehensif dan berkelanjutan.

2. Mampu menilai kinerja sendiri yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar, menengah dan pendidikan nonformal.
3. Mampu memotivasi dan mengarahkan sumberdaya di bawah tanggungjawabnya sehingga menghasilkan kualitas kerja yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiridan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

4. Menampilkan diri sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
5. Memiliki komitmen keIslaman, keIlmuan, dan keIndonesiaan.
6. Mampu berkontribusi terhadap pengembangan Bahasa Inggris tingkat lokal, regional, nasional, dan global (daya saing)
7. Mampu mengembangkan diri secara terus-menerus dan berperilaku sebagai pendidik muslim yang professional dengan menunjukkan kinerja dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat dipertanggungjawabkan
8. Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris
9. Bersikap positif, empati, dan toleran dalam melaksanakan profesinya

3. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi **a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris harus memiliki sikap sebagai berikut:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Islam
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan
- Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik
 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
 Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
3. Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
5. Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keinginan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigm keilmuan;
 Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

1. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, pengembangan kurikulum, landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik dalam

- pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat;
2. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) Bahasa Inggris dan relevan dengan tuntutan standar isi satuan pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif;
 3. Menguasai ilmu-ilmu Bahasa Inggris yang mencakup unsur-unsur bahasa (Phonology, Morphology, Syntax, dan Semantic), teori-teori Linguistik Terapan; dan menguasai teori-teori Penelitian Bahasa Inggris

c. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

c..Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- 4) Menyusun deskripsi scientific, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
- 10) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi**Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi**

1. Mampu mengaplikasikan TIK dalam pembelajaran Bahasa Inggris
2. Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
3. Mampu menerjemahkan teks Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris sesuai dengan kaidah kebahasaan
4. Mampu mengembangkan kurikulum operasional dan mengembangkan materi ajar yang relevan dan kontekstual
5. Mampu menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang bermakna, kontekstual, menyenangkan dan mendidik serta bermutu
6. Mampu membuat alat peraga, media, bahan ajar dan sumber pembelajaran yang relevan dan fungsional untuk keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris
7. Mampu membuat assesmen, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian pembelajaran Bahasa Inggris baik secara konvensional maupun dengan sistem aplikasi
8. Mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris dan mampu memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan sumber primer dan sekunder
9. Mampu menganalisis permasalahan di bidang pembelajaran Bahasa Inggris dan melaporkannya dalam bentuk penelitian tindakan kelas
10. Mampu menulis karya ilmiah yang baik dan benar dalam Bahasa Inggris
11. Mampu melakukan perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif dan lesson study

a. Visi

Menjadi Prodi Unggul dan terpercaya dalam menyiapkan guru pendidikan Bahasa Inggris yang profesional dan berkarakter Islami di Sumatera tahun 2020

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam persaingan global.
- b. Melaksanakan pendidikan bahasa Inggris yang visioner, religious dan profesional
- c. Melaksanakan pendidikan bahasa Inggris dalam menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Inggris yang memiliki kemampuan menerapkan prinsip tujuh elemen dasar pada sistem pendidikan program studi bahasa Inggris; kemampuan berbahasa asing, kemampuan instructional technology, nilai universal keislaman, kepemimpinan karakter korporat, kewirausahaan, dan kemitraan strategis.

- d. Melaksanakan penelitian dan penerapan ilmu dan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris secara professional.
- e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

c. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Bahasa Inggris yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta berkompeten mengembangkan kegiatan penelitian bahasa Inggris yang inovatif dan kompetitif dalam persaingan global
- b. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang visioner, religious dan professional berbasis pada kemampuan berbahasa (baik lisan maupun tulisan).
- c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki kemampuan menerapkan prinsip tujuh elemen dasar pada sistem pendidikan program studi bahasa Inggris yaitu kemampuan berbahasa asing, kemampuan instructional technology, nilai universal keislaman kepemimpinan, karakter korporat, kewirausahaan, dan kemitraan strategis
- d. Terwujudnya penelitian dan penerapan ilmu dan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris secara professional.
- e. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Inggris yang memiliki kemampuan menjalin kerjasama dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri di bidang tri dharma perguruan tinggi.

d. Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti program akademik selama 8 semester, maka lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara jenjang sarjana strata satu (S1) memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang dasar–dasar Pendidikan Bahasa Inggris secara mendalam;
2. Menguasai pengetahuan tentang dasar–dasar psikologi pendidikan dan konseling secara luas;
3. Menguasai pengetahuan tentang kurikulum pendidikan bahasa Inggris secara luas;
4. Memiliki keterampilan menggunakan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris;
5. Memiliki keterampilan mendesain pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris;
6. Memiliki keterampilan melakukan evaluasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris

C. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000001	Pancasila	2
2	01000004	Bahasa Arab	2
3	01000009	Teologi Islam	2
4	01000010	Fiqh/Ushul Fiqh	2
5	01030501	Pronunciation	2
6	01030502	Basic Structure	2
7	01030503	Basic Listening	2
8	01030504	Basic Speaking	2
9	01030505	Intensive Reading	2
10	01030506	Basic Writing	2
Jumlah			20

SEMESTER II			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	01000003	Bahasa Indonesia	2
3	01000007	Al Hadis	2
4	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
5	01000006	Al – Qur'an	2
6	01030507	Intermediate Structure	2
7	01030508	Intermediate Listening	2
8	01030509	Intermediate Speaking	2
9	01030510	Extensive Reading	2
10	01030511	Intermediate Writing	2
Jumlah			22

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000008	Akhlak Tasawuf	2
2	01000012	Metode Studi Islam	2
3	01000013	Komputer	2
4	01030002	Ilmu Pendidikan Islam	2
5	01030004	Administrasi Pendidikan	2
6	01030512	Introduction to Linguistics	2
7	01030513	Advanced Structure	2
8	01030514	Advanced Listening	2
9	01030515	Advanced Speaking	2
10	01030516	Critical Reading	2

11	01030517	Advanced Writing	2
Jumlah			22

SEMESTER IV			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030001	Sejarah Pendidikan Islam	2
2	01030518	Psikologi Umum	2
3	01030008	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
4	01030519	Introduction to Literature	2
5	01030520	Cross Culture Understanding	2
6	01030521	TESOL	2
7	01030522	Translation: Indonesia-English	2
8	01030523	English Phonology	2
9	01030524	English Morphology	2
10	01030525	English Syntax	2
11	01030526	Bahasa Jepang I (Pilihan)	2
12	01030527	Bahasa Perancis I (Pilihan)	2
Jumlah			22

SEMESTER V			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030528	Filsafat Umum	2
2	01030007	Psikologi Pendidikan	2
3	01030006	Bimbingan dan Konseling	2
4	01030529	English for Specific Purpose	2
5	01030530	English Teaching and Learning Strategy	2
6	01030531	English Learning Assessment	2
7	01030532	English Curriculum & Syllabus Design	2
8	01030533	Translation: English- Indonesia	2
9	01030534	Statistics on Language Education	2
10	01030535	Magang I (Observasi Pembelajaran)	2
11	01030536	Bahasa Jepang II (Pilihan)	2
12	01030537	Bahasa Perancis II (Pilihan)	2
Jumlah			22

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	K

1	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
2	01030005	Sosiologi Pendidikan	2
3	01030538	Semantics & Pragmatics	2
4	01030539	Quantitative Research	2
5	01030540	Sociolinguistics	2
6	01030541	Qualitative Research	2
7	01030542	Public Speaking	2
8	01030543	Creative Writing	2
9	01030544	Magang II (Microteaching)	2
10	01030011	Inovasi Pendidikan (Pilihan)	2
11	01030012	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	2
Jumlah			20

SEMESTER VII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030009	Profesi Keguruan	2
2	01030010	Kewirausahaan	2
3	01030545	Constrative and Error Analysis	2
4	01030546	Psycholinguistics	2
5	01030547	Discourse Analysis	2
6	01030548	Scientific Writing	2
7	01030549	Magang III (Praktik Mengajar di Sekolah)	2
8	01030550	KKN	4
Jumlah			18

SEMESTER VIII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030551	Sarjana's Thesis	6
Jumlah			6

REKAPITULASI									
SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JLH SKS
BOBOT	20	20	22	22	22	22	18	6	150

E. Jurusan Pendidikan Matematika

1. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Progam Studi

a. Profil Lulusan:

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Matematika adalah menjadi pendidik mata pelajaran Matematika pada MI/ SD, MTs/ SMP, MA/ SMA/ SMK, asisten peneliti dan evaluator pendidikan matematika, pengembang pembelajaran matematika, *enterprenur* pendidikan matematika, dan penulis pendidikan matematika

yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, terampil dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mendidik dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi.

b. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribasian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik:

1. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip Pedagogik, didaktik matematika serta keilmuan matematika untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*).
2. Menguasai konsep, struktur, materi dan pola pikir keilmuan matematika yang diperlakukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke jenjang berikutnya.
3. Menguasai konsep dan prinsip pedagogik, didaktik matematika untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik Matematika.

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan Matematika secara mendalam, serta mampu menformulasikan penyelesaian secara prosedural.

Deskripsi Spesifik:

1. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan matematika berdasarkan informasi dan data yang relevan.

2. Mampu mengelola sumber daya pendidikan matematika, organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik:

1. Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran matematika dengan memanfaatkan pengetahuan untuk menghasilkan langkah – langkah pengembangan strategis dalam bidang Pembelajaran Matematika secara komprehensif dan berkelanjutan.
2. Mampu menilai kinerja sendiri yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran matematika di tingkat dasar, menengah, dan pendidikan nonformal.
3. Mampu memotivasi dan mengarahkan sumberdaya di bawah tanggungjawabnya sehingga menghasilkan kualitas kerja yang efektif dan efisien dalam pembelajaran matematika.

Deskripsi Generik Level 6 (Paragraf Keempat)

Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik:

1. Menampilkan diri sebagai pribadi muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
2. Memiliki komitmen keislaman, keilmuan, dan keIndonesiaan.
3. Mampu berkontribusi terhadap pengembangan Matematika tingkat lokal, regional, nasional, dan global (daya saing).
4. Mampu mengemabngkan diri secara terus – menerus dan berperilaku sebagai pendidik muslim yang profesional dengan menunjukkan kinerja dalam bidang matematika dan pembelajaran matematika yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang pembelajaran matematika.
6. Bersikap positif, empati, dan toleran dalam melaksanakan profesinya.

c. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

(a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program studi pendidikan matematika harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Islam
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta berkepribadian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai – nilai Islam, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi nilai – nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik.
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai – nilai Islam dan akademik.

(b) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi pendidikan matematika harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keinginan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

1. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang

dicerminikan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, pengembangan kurikulum, dan landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik dalam pengembangan potensi diri dan mengaktulisasikannya secara tepat;

2. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) matematika dan relevan dengan tuntutan standar isi satuan pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif, dan adaptif;
3. Menguasai ilmu – ilmu matematika yang mencakup unsur – unsur Kalkulus, Statistik, Aljabar, Bilangan, Geometri, Teori – Teori Penelitian Matematika.

(c) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi**Rumusan Capaian Pembelajaran
Bidang Keterampilan Khusus Program Studi**

1. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik – pedagogis matematika secara keilmuan matematika untuk merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*).
2. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik – pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk melaksanakan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar IPTEKS dan berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*).
3. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik – pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk melakukan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*).
4. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian serta melaporkan dan mempublikasikan hasilnya, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.
5. Menguasai konsep matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah.
6. Menguasai konsep matematika yang diperlukan untuk studi ke jenjang berikutnya.
7. Menguasai konsep dan prinsip didaktik – pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk merencanakan pembelajaran berbasis IPTEKS.
8. Menguasai konsep dan prinsip didaktik – pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk melaksanakan pembelajaran inovatif berbasis IPTEKS.
9. Menguasai konsep dan prinsip didaktik – pedagogis matematika serta keilmuan matematika untuk melaksanakan evaluasi berbasis IPTEKS.
10. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan matematika berdasarkan informasi dan data yang relevan.
11. Mampu mengelola sumber daya pendidikan Matematika, organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.
12. Mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan masyarakat baik lokal, nasional, regional, maupun internasional.
13. Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan penelitian sebagai tindakan reflektif dan evaluatif (Peneliti).
14. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah–masalah pendidikan (Peneliti).
15. Mampu mempublikasikan gagasannya berkaitan dengan bidang pendidikan (Penulis).
16. Menguasai metodologi penelitian pendidikan matematika (Peneliti).
17. Memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan kemampuan komunikasi publik (Entrepreneur dan Penulis).

18. Memiliki pengetahuan manajemen (Entrepreneur)
19. Mampu melakukan penelitian secara mandiri atau kelompok yang dapat digunakan untuk memberikan petunjuk kepada pemangku kepentingan dalam memilih berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika (Peneliti).
20. Mampu mengambil keputusan yang tepat di bidang pendidikan matematika berdasarkan analisis informasi dan data (Entrepreneur)
21. Mampu mempublikasikan gagasan dan hasil penelitiannya yang berkaitan dengan bidang pendidikan (Penulis).

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi:

Program Studi Unggul dan Terpercaya dalam Menyiapkan Guru Pendidikan Matematika yang Profesional dan Berkarakter Islam di Sumatera Pada tahun 2025

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan matematika yang integratif, interkoneksi dan berkepribadian ZIKIR (*Zero Based, Iman, Konsisten dan Result Oriented*).
- 2) Meningkatkan penelitian yang berkualitas dalam bidang pendidikan matematika yang berwawasan Islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan IPTEK dan pengembangan pendidikan matematika.
- 4) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan dalam bidang pendidikan matematika sesuai kebutuhan masa kini dan masa mendatang.
- 5) Meningkatkan kerjasama program studi dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan dan ilmu-ilmu matematika.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam bidang matematika yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta memiliki kemampuan integratif.
- 2) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam bidang matematika yang professional dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan satuan pendidikan.
- 3) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang pendidikan matematika yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran matematika.
- 4) Terwujudnya guru-guru matematika professional yang memiliki semangat pengabdian, kreatif dan motivatif dalam memajukan madrasah, sekolah dan pesantren.
- 5) Terwujudnya kerjasama program studi dengan berbagai pihak dalam mengembangkan keprofesionalan guru pendidikan matematika.
- 6) Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mendorong masyarakat menjadi masyarakat Islam yang cerdas dan terdidik.

- 7) Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan Pendidikan Matematika pada sekolah, madrasah dan masyarakat.

3. Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01000001	Pancasila	2
2	01000003	Bahasa Indonesia	2
3	01000004	Bahasa Arab	2
4	01000005	Bahasa Inggris	2
5	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	2
6	01030003	Sejarah Pendidikan Islam	2
7	01000007	Al-Hadis	2
8	01000009	Teologi Islam	2
9	01000010	Fiqh/ Ushul Fiqh	2
10	01030601	Kalkulus Diferensial	2
11	01030602	Pengantar Dasar Matematika	2
Jumlah			22

Semester II

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	01000006	Al – Qur'an	2
3	01000008	Akhlak – Tasawuf	2
4	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
5	01000013	Komputer	2
6	01030005	Filsafat Pendidikan Islam	2
7	01030603	Statistika Dasar	2
8	01030604	Kalkulus Integral	2
9	01030605	Teori Bilangan	2
10	01030606	Bahasa Inggris Matematika	2
11	01030607	Aljabar Linier	2
Jumlah			22

Semester III:

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01030002	Psikologi Pendidikan	2
2	01030608	Algoritma Pemrograman	2
3	01030609	Pengantar Statistika Matematika	2
4	01030610	Sejarah Matematika	2
5	01030611	Geometri Euclid	2
6	01030612	Kalkulus Vektor	2

7	01030613	Fungsi Variabel Kompleks	2
8	01030614	Telaah Kurikulum Matematika	2
9	01030615	Trigonometri	2
10	01030616	Fisika (Pilihan)**	2
11	01030617	Kimia (Pilihan)**	2
12	01030618	Perencanaan Pembelajaran Matematika	2
Jumlah			22

Semester IV:

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01000012	Metode Studi Islam	2
2	01030009	Profesi Keguruan	2
3	01030619	Pengantar Animasi Komputer	2
4	01030620	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2
5	01030621	Statistika Matematika	2
6	01030622	Kalkulus Peubah Banyak	2
7	01030623	Desain Media Pembelajaran Matematika	2
8	01030624	Persamaan Diferensial Elementer	2
9	01030625	Metode Numerik	2
10	01030626	Geometri Analitik	2
11	01030627	Pengantar Matematika Diskrit	2
Jumlah			22

Semester V:

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01030004	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
2	01030007	Sosiologi Pendidikan	2
3	01030628	Gometri Ruang	2
4	01030629	Persamaan Diferensial Lanjut	2
5	01030630	Magang 1 (Observasi Pembelajaran Matematika di SMP & SMA)	2
6	01030631	Struktur Aljabar Grup	2
7	01030632	Biologi (Pilihan)**	2
8	01030633	Komputasi (Pilihan)**	2
9	01030634	Program Linier	2
10	01030635	Metode Penelitian Kuantitatif	2
11	01030636	Matematika Diskrit	2
Jumlah			20

Semester VI:

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01030006	Bimbingan dan Konseling	2

2	01030008	Administrasi Pendidikan	2
3	01030011	Inovasi Pendidikan (Pilihan)*	2
4	01030012	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)*	2
5	01030637	Matematika SMA	2
6	01030638	Struktur Aljabar Ring	2
7	01030639	Pengantar Analisis Real	2
8	01030640	Metode Penelitian Kualitatif	2
9	01030641	Penelitian Tindakan Kelas	2
10	01030642	Microteaching	2
11	01030643	Pendidikan Matematika Realistik	2
Jumlah			20

Semester VII

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	01030010	Kewirausahaan	2
2	01030644	Analisis Real	2
3	01030645	Seminar Matematika	2
4	01030646	Matematika Keuangan	2
5	01030647	Magang 2 (Praktik Mengajar di Sekolah/ Madrasah)	4
6	01030648	KKN	4
Jumlah			16

Semester VIII

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	01030651	Skripsi	6
Jumlah			6

Rekapitulasi:

Semester	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Jumlah SKS
Bobot	22	22	22	22	20	20	16	6	150

F. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi)****1. Profil Lulusan:**

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah tenaga kependidikan, pengelola diklat, peneliti pemula bidang manajemen pendidikan dan Tenaga teknologi informasi bidang pendidikan yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan memberikan layanan administrasi pendidikan secara efektif, produktif, humanis, bermutu, dan Islami pada Intitusi Pendidikan Islam berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika kerja.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

1. Menguasai konsep MPI dengan memanfaatkan teknologi informasi;
2. Menguasai penelitian dasar dalam bidang MPI dengan menggunakan teknologi informasi;
3. Menggunakan teknologi informasi untuk menguasai keilmuan MPI secara interdisipliner, transdisipliner dan multidisipliner;
4. Menggunakan teknologi informasi untuk menguasai penelitian tindakan sekolah;
5. Menggunakan teknologi informasi untuk menemukan model pengembangan keputusan dalam MPI yang kreatif dan original;
6. Menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah dalam MPI menggunakan pendekatan interdisiplin;
7. Bersikap kritis dan objektif terhadap perkembangan ilmu MP dan MPI.
8. Beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam menyelesaikan masalah MPI di institusi pendidikan Islam.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik :

1. Menguasai konsep-konsep teoretis dasar dalam bidang MPI;

2. Menguasai penelitian dasar untuk menyelesaikan masalah dalam MPI;
3. Mampu mengembangkan pengetahuan teoretis MPI secara mendalam;
4. Mampu menghasilkan karya-karya inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu MPI;
5. Menyelesaikan permasalahan-permasalahan MPI dengan menggunakan berbagai pendekataninterdisiplin atau multidisiplin pada lembaga pendidikan;
6. Mampu menggunakan teori-teori manajemen pendidikan Islam (MPI) untuk menyelesaikan masalah dalam MPI;
7. Menguasai formula-formula dalam menyelesaikan masalah dalam MPI;
8. Melaksanakan inovasi dalam bidang MPI;
9. Melakukan riset yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan keilmuan bidang MPI;
10. Mengelola dan mengembangkan riset pengembangan ilmu dalam bidang MPI.

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik :

1. Memiliki kemampuan melakukan pengambilan keputusan dasar di Lembaga Pendidikan;
2. Mencari strategi baru dalam menyelesaikan masalah MPI untuk memantapkan penguasaan konsep dan ilmu MPI;
3. Menunjukkan diri sebagai praktisi MPI yang berani mengambil keputusan;
4. Menyusun langkah-langkah strategis dalam upaya pengembangan Lembaga Pendidikan.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu bekerja dalam tim dan berinteraksi dalam organisasi pendidikan;
2. Mampu mendukung tercapainya target organisasi melalui pekerjaannya;
3. Merencanakan dan mengelola sumber daya lembaga pendidikan (LP) yang ada untuk mencapai target organisasi;
4. Mengevaluasi kerja tim dalam LP secara komprehensif dengan menggunakan teknologi yang ada;
5. Menjaga akuntabilitas sebagai praktisi MPI;
6. Memegang amanah sebagai praktisi MPI secara profesional;
7. Mampu memimpin LP untuk mencapai target organisasi.

4. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

c.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;

Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara;

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;

Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya.

d. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

- Lulusan program sarjanawajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:
1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
 2. Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 3. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 4. Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
 6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
 7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

1. Menguasai konsep dan teori-teori bidang manajemen pendidikan berbasis keilmuan Islam.
2. Menguasai konsep pengelolaan, inovasi, pendekatan dan prosedur pemecahan masalah dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
3. Menguasai metodologi penelitian bidang MPI yang berkontribusi kemanfaatan praktis.
4. Menguasai konsep MPI secara interdisipliner, transdisipliner dan multidisipliner.
5. Menguasai konsep perencanaan program pendidikan.
6. Menguasai konsep pengelolaan pembiayaan pendidikan.
7. Menguasai konsep tata kelola organisasi pendidikan.
8. Menguasai konsep humas dalam organisasi pendidikan.
9. Menguasai konsep promosi dan marketing pendidikan.
10. Menguasai konsep evaluasi dan pengukuran kinerja penyelenggaraan dan kelembagaan pendidikan.

c. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

c..Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 4) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
- 10) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

1. Terampil menyusun perencanaan dan penganggaran program pendidikan;
2. Terampil melakukan penelitian dalam bidang MPI;
3. Terampil menyusun desain dan instrumen pengembangan SDM;
4. Terampil dalam menyusun desain dan instrumen monitoring dan evaluasi kelembagaan berbasis penilaian kinerja;
5. Terampil mendokumentasikan dan mengarsipkan dokumen secara konvensional dan modern;
6. Terampil menatausahakan persuratan pada lembaga pendidikan;
7. Terampil melakukan pengelolaan pembiayaan pendidikan secara tepat berbasis akuntansi keuangan dan regulasi yang berlaku;
8. Terampil melakukan promosi dan marketing program pendidikan.

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Menjadi Program studi unggul dan terpercaya dalam menyiapkan tenaga manajerial kependidikan yang profesional dan berkarakter Islam di Indonesia Pada Tahun 2025

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkarakter Islam dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam secara profesional
2. Melaksanakan penelitian, publikasi dan menerapkan hasil penelitian dalam bidang manajemen pendidikan Islam
3. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dunia usaha secara akuntabel, kredibel dan sustainabel.

3. Tujuan

- a. Terciptanya Sarjana Pendidikan Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah dalam bidang manajemen pendidikan Islam secara profesional.
- b. Terwujudnya kegiatan penelitian, publikasi dan penerapan hasil penelitian dalam bidang manajemen pendidikan Islam
- c. Terwujudnya pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan

Islam.

- d. Terjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, bisnis, dunia usaha dan industri secara akuntabel, kredibel dan sustainable.

4. Distribusi Mata Kuliah Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

SEMESTER I

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	01000001	Pancasila	2
2	01000003	Bahasa Inggris	2
3	01000005	Al Qur'an	2
4	01000006	Al Hadis	2
5	01000008	Akhlak Tasawuf	2
6	01000009	Fiqh/Ushul Fiqh	2
7	01000013	Komputer	2
8	01030001	Ilmu Pendidikan Islam	2
9	01030401	Dasar-Dasar Manajemen	2
10	01030402	Dasar- Dasar Akuntansi	2
		Jumlah	20

SEMESTER II

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	01000003	Bahasa Indonesia	2
3	01000004	Bahasa Arab	2
4	01000007	Teologi Islam	
5	01000010	Metode Studi Islam	2
6	01030002	Sejarah Pendidikan Islam	2
7	01030404	Tafsir Ayat-Ayat Manajemen	2
8	01030405	Islam dan Manajemen	2
9	01030406	Akuntansi Manajemen	2
10	01030407	Perencanaan Pendidikan	2
		Jumlah	20

SEMESTER III

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
2.	01030005	Psikologi Pendidikan	2
3.	01030408	Manajemen Kurikulum	2

4.	01030409	Manajemen Pembelajaran	2
5.	01030410	Manajemen Peserta Didik	2
6.	01030411	Manajemen Kelas	2
7.	01030412	Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2
8.	01030413	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	2
9.	01030414	Aplikasi Komputer Manajemen I (Microsoft Office Access)	2
10.	01030415	Manajemen Persuratan	2
		Jumlah	20

SEMESTER IV

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	01030416	Manajemen Perkantoran	2
2.	01030417	Kepemimpinan Pendidikan	2
3.	01030418	Manajemen Humas dan Layanan Publik	2
4.	01030419	Manajemen Keuangan Pendidikan	2
5.	01030420	Aplikasi Komputer Manajemen II (Visual Basic. Net)	2
6.	01030421	Manajemen Perpustakaan I	2
7.	01030422	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2
8.	01030423	Supervisi Pendidikan	2
9.	01030424	Statistik Pendidikan	2
10.	01030009	Profesi Kependidikan	2
		Jumlah	20

SEMESTER V

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	01030425	Manajemen Perpustakaan II	2
2.	01030426	Komunikasi Organisasi	
3.	01030427	Pembuatan Keputusan	2
4.	01030428	Manajemen Strategik Pendidikan	2
5.	01030429	Etika Manajemen	2
6.	01030430	Perilaku Organisasi	2
7.	01030431	Psikologi Manajemen	2
8.	01030432	Manajemen Mutu Pendidikan	2

9.	01030433	Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan	2
10	01030434	Metode Penelitian Kuantitatif	2
		Jumlah	20

SEMESTER VI

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	01030010	Kewirausahaan	2
2.	01030013	Pendidikan Pra Sekolah* (Pilihan)	2
3.	01030015	Pendidikan MDTA* (Pilihan)	2
4.	01030435	Budaya Organisasi	2
5.	01030436	Sistem Informasi Manajemen	2
6.	01030437	Manajemen Diklat	2
7.	01030438	Manajemen Bisnis	2
8.	01030439	Inovasi Pendidikan	2
9.	01030440	Evaluasi Program Pendidikan	2
10	01030441	Metode Penelitian Kualitatif	2
		Jumlah	20

SEMESTER VII

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	01030442	Kebijakan Pendidikan	2
2.	01030443	Manajemen Perubahan	2
3.	01030444	Manajemen Konflik	2
4.	01030445	Manajemen Kinerja	2
5.	01030446	Komunikasi Interpersonal	2
6.	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	2
7.	01030008	Sosiologi Pendidikan	2
8.	01030014	Pendidikan Luar Sekolah* (Pilihan)	2
9.	01030016	Pendidikan Multikultural* (Pilihan)	2
10	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
		Jumlah	20

SEMESTER VIII

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	01030448	KKN	4
2.	01030449	Skripsi	6
		Jumlah	10

REKAPITULASI

SMT	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JLH SKS
BOBOT	20	20	20	20	20	20	20	10	148

G. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**1. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi)****a. Profil Lulusan**

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah sebagai guru kelas dan pengembangan program pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir pada bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mendidik dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan islami dan profesi.

b. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**Deskripsi Umum**

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 7) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 8) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 9) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 10) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 11) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 12) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)**Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)**

Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

- 1) Mampu memanfaatkan teori-teori kependidikan, psikologi, metodologi penelitian Pendidikan Dasar pada MI/SD;
- 2) Menguasai bahan kajian Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika dasar untuk MI/SD;
- 3) Mampu menunjukkan perilaku Islami dalam kegiatan pembelajaran Bahasa

<p>Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika dasar untuk MI/SD; Memiliki kemampuan berfikir fleksible dalam menghadapi perubahan IPTEK.</p>
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua) Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural Deskripsi Spesifik: 1) Memiliki kemampuan metodologis dalam mengaplikasikan teori pembelajaran, psikologi, evaluasi pembelajaran Pendidikan Dasar pada MI/SD; 2) Memiliki kemampuan konseptualisasi dalam memaknai teori pembelajaran, psikologi, evaluasi pembelajaran Pendidikan Dasar pada MI/SD; 3) Memiliki kemampuan untuk memahami konsep dalam memaknai teori pembelajaran, psikologi, evaluasi pembelajaran Pendidikan Dasar pada MI/SD; 4) Memiliki kemampuan metodologis dalam mengaplikasikan teori Bahasa indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada Pendidikan Dasar pada MI/SD; 5) Memiliki kemampuan konseptualisasi dalam memaknai teori Bahasa indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada Pendidikan Dasar pada MI/SD; 6) Memiliki kemampuan untuk memahami konsep dalam teori.</p>
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi. Deskripsi Spesifik: 1) Mampu mengambil keputusan dalam merancang pembelajaran, implementasi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran meliputi Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada Pendidikan Dasar MI/SD; 2) Mampu menunjukkan komitmen diri, meliputi ucapan, perbuatan, dan performance sebagai guru Islami pendidikan dasar SD/ MI.</p>
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat) Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Deskripsi Spesifik: 1) Memiliki kemampuan berinisiasi tentang teori pendidikan dan pembelajaran pada Pendidikan Dasar pada MI/SD; 2) Memiliki kemampuan berinovasi dalam mengaplikasikan teori pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika pada Pendidikan Dasar pada MI/SD; 3) Memiliki tanggung jawab secara keilmuan pedagogis dan konten mapel Bahasa Indonesia, IPS, PKn, IPA, dan Matematika pada bidang pendidikan Dasar pada MI/SD;</p>

c. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi

Ada Empat dimensi taksonomi untuk mengukur Capaian Pembelajaran/ Learning Outcomes program sarjana PGMI yang harus dikuasai oleh Lulusan yaitu: 1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai, 2 Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan, 2.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum, 2.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus, 3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan; 3.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi, 3.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

(a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

1. Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:
2. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religiusMenjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya

(b) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

1. Lulusan program sarjana wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:
2. Memiliki pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
3. Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan

menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);

5. Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
6. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
7. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
8. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran

Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Lulusan program sarjana PGMI wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, pengembangan kurikulum, landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat;
2. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) guru kelas (Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, dan Matematika) dan relevan dengan tuntutan standar isi satuan pendidikan MI/SD dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif;

(c) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu

pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni

4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran

Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Lulusan program sarjana PGMI wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Terampil dalam menerapkan teori pedagogi pada pendidikan dasar MI/SD;
2. Terampil mengaplikasi teori pembelajaran pada pendidikan dasar MI/SD;
3. Terampil mengaplikasi teori psikologi perkembangan pada pendidikan dasar MI/ SD;
4. Terampil mengaplikasi teori psikologi anak pada pendidikan dasar MI/SD;
5. Terampil mengaplikasi teori psikologi pendidikan pada pendidikan dasar MI/ SD;
6. Terampil menganalisis kurikulum pada pendidikan dasar MI/SD;
7. Terampil mendesain strategi pembelajaran pada pendidikan dasar MI/SD;
8. Terampil mempersiapkan dan menerapkan media pembelajaran pada pendidikan dasar MI/ SD;
9. Terampil merancang dan menerapkan evaluasi pembelajaran pada pendidikan dasar MI/ SD;
10. Terampil merancang manajemen pendidikan yang kondusif pada pendidikan dasar MI/ SD;
11. Mampu mengaplikasikan teori pembelajaran Bahasa Indonesia pada pendidikan dasar MI/ SD;
12. Mampu mengaplikasikan teori pembelajaran PKN pada pendidikan dasar MI/

- SD;
13. Mampu mengaplikasikan teori pembelajaran IPS pada pendidikan dasar MI/SD;
14. Mampu mengaplikasikan teori pembelajaran IPA pada pendidikan dasar MI/SD;
15. Mampu mengaplikasikan teori pembelajaran Matematika MI/SD;
16. Mampu melakukan riset seluruh aspek pada pendidikan dasar MI/SD

2. Visi Msi dan Tujuan

- a. Visi : Menjadi program studi yang unggul dan terpercaya dalam upaya menciptakan guru-guru kelas yang profesional dan berakhlak mulia pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar.
- b. Misi :
- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang guru kelas pada MI/ SD.
 - b. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan teori pendidikan islam dan pembelajaran pada jenjang MI/ SD sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keislaman, dan profesi kependidikan.
 - d. Melaksanakan kerjasama dengan institusi pendidikan, baik pendidikan dasar dan menengah maupun pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru MI/SD.
- c. Tujuan:
- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan akademik, profesional dan keIslaman.
 - b. Menghasilkan Sarjana Muslim yang menguasai ilmu pendidikan secara mendalam dan komprehensif.
 - c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang mampu menjadi guru profesional untuk mengajar pada pendidikan dasar MI/SD
 - d. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang mampu meningkatkan mutu pendidikan dasar di MI/SD.

3. Distribusi Mata Kuliah

Semester I

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01000001	Pancasila	2
2	01000003	Bahasa Indonesia	2
3	01030701	Ilmu Budaya Dasar	2
4	01000004	Bahasa Arab	2
5	01000005	Bahasa Inggris	2
6	01030702	Pendidikan Olah Raga	2

7	01000009	Teologi Islam	2
8	01000008	Akhlaq Tasawuf	2
9	01000010	Fikih/ Ushul Fikih	2
10	01030703	Psikologi Umum	2
11	01030704	Dasar-Dasar Pendidikan	2
JUMLAH SKS			22

Semester II

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
2	01030002	Ilmu Pendidikan Islam	2
3	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	01030705	Filsafat Ilmu	2
5	01030706	Konsep Dasar IPA	2
6	01030707	Konsep Dasar IPS	2
7	01030708	Konsep Dasar Matematika	2
8	01000007	Al Hadis	2
9	01000006	Al Quran	2
10	01030709	Kerajinan Tangan dan Keterampilan di MI/SD	2
JUMLAH SKS			20

Semester III

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01000012	Metode Studi Islam	2
2	01030001	Sejarah Pendidikan Islam	2
3	01030008	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
4	01030710	Tafsir Tarbawi	2
5	01030711	Matematika I di MI/SD (Aljabar dan Bilangan)	2
6	01030712	IPA di MI/SD	2
7	01030713	IPS di MI/SD	2
8	01030714	PKn di MI/SD	2
9	01030715	Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah	2
10	01000013	Komputer	2
JUMLAH SKS			20

Semester IV

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030716	Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	2
2	01030717	Strategi Pembelajaran di MI/SD	2
3	01030718	Media dan Sumber Belajar di MI/SD	2
4	01030719	Pendidikan Kepramukaan	2
5	01030720	Matematika II di MI/SD (Geometri dan Pengukuran)	2
6	01030721	Seni Tari* (Pilihan)	2
7	01030722	Seni Suara* (Pilihan)	2
8	01030005	Sosiologi Pendidikan	2
9	01030007	Psikologi Pendidikan	2
10	01030723	Pengembangan Kurikulum MI/SD	2
	01030006	Bimbingan dan Konseling Islam	2
JUMLAH SKS			22

Semester V

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030724	Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD	2
2	01030725	Pembelajaran Matematika di MI/SD	2
3	01030726	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	2
4	01030727	Pembelajaran IPA di MI/SD	2
5	01030728	Pembelajaran IPS di MI/SD	2
6	01030729	Pembelajaran PKn di MI/SD	2
7	01030730	Perencanaan Pembelajaran di MI/SD	2
8	01030731	Tematik Kelas Rendah	4
9	01030732	Magang I (Observasi Pembelajaran di MI)	2
JUMLAH SKS			20

Semester VI

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030004	Administrasi Pendidikan	2
2	01030011	Inovasi Pendidikan* (Pilihan)	2
3	01030012	Kepemimpinan Pendidikan*(Pilihan)	2
4	01030733	Metode Penelitian Kuantitatif	2
5	01030734	Tematik Kelas Tinggi	4
6	01030735	Metode Penelitian Kualitatif	2
7	01030736	Penelitian Tindakan Kelas	2

8	01030737	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	2
9	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
10	01030738	Magang II (Micro Teaching)	2
JUMLAH SKS			22

Semester VII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030009	Profesi Keguruan	2
2	01030010	Kewirausahaan	2
3	01030739	Supervisi Pendidikan	2
4	01030740	Pendidikan Palang Merah*(Pilihan)	2
5	01030741	Pendidikan Pra Sekolah* (Pilihan)	2
6	01030742	Magang III (Praktek Mengajar di MI)	4
7	01030743	Psikologi Agama	2
8	01030744	Perkembangan Peserta Didik	2
9	01030745	KKN	4
JUMLAH SKS			22

Semester VIII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
2	01030746	SKRIPSI	6
JUMLAH SKS			6

Keterangan

	MK Universitas
	MK FITK
	MK PGMI

Catatan:

Mata Kuliah Pilihan (*) pada Semester IV, VI, dan VII, dipilih salah satu.

Jumlah minimal Mata Kuliah Wajib S1 PGMI = 144 SKS

Mata Kuliah Wajib Pilihan minimal 6 SKS

Jumlah SKS S1 Program Studi PGMI minimal 150 SKS dan Maksimal 156 SKS.

Rekapitulasi Mata Kuliah Wajib per Semester:

SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	TOTAL SKS
JUMLAH SKS	22	20	20	22	20	22	22	6	154

H. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

1. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi

a. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah pendidik pada RA/ BA/ TK yang berkepribadian mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mendidik, melatih, membimbing dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi berazaskan keislaman.

b. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu mengaplikasikan teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini di RA/BA/TK;
2. Mampu membuat dan/atau memanfaatkan media permainan yang memicu perkembangan anak usia dini di RA/BA/TK;
3. Mampu menerapkan kurikulum RA/BA/TK;
4. Mampu melakukan asesmen pembelajaran pada anak usia dini di RA/BA/TK.
5. Mampu mengintegrasikan ilmu, agama, dan keindonesiaan dalam proses pembelajaran anak usia dini di RA/BA/TK;
6. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan alat

<p>permainan edukatif pada RA/BA/TK;</p> <p>7. Mampu beradaptasi/berpikir fleksibel dalam menghadapi perubahan IPTEK.</p>
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua) <i>Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep dasar pendidikan anak usia dini dengan dukungan ilmu kesehatan, psikologi, konseling, manajemen, neurosains, dan seni budaya sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik usia RA/BA/TK; 2. Menguasai konsep-konsep dasar ilmu umum dan keislaman yang terkait sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik usia RA/BA/TK; 3. Menguasai konsep pendidikan anak usia dini berkebutuhan khusus; 4. Menguasai aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek: kognitif, kreativitas, bahasa, sosial emosional, moral keislaman, fisik, dan seni.
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga) <i>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan strategis, logis, benar, tepat dalam merancang, implementasi, dan mengevaluasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini; 2. Mampu menentukan skala prioritas model pendidikan anak usia dini; 3. Mampu memanfaatkan hasil riset untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di RA/BA/TK.
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat) <i>Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja dalam praksis pendidikan RA/BA/TK dan dapat mempertanggung-jawabkan pada pengguna, pemangku kepentingan dan masyarakat; 2. Mampu menunjukkan kinerja dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di RA/BA/TK; 3. Memiliki tanggung jawab secara keilmuan pedagogis dan konten meliputi pengembangan bakat, minat, kognisi, kreativitas, bahasa, gerak motorik, seni tari, seni suara, bermain, bercerita, nilai-nilai moral dan keagamaan pada pendidikan Islam anak usia dini.

a. Rumusan Capaian Pembelajaran(Learning Outcomes)Program Studi

a.1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab padanegara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- k. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya

(a) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Lulusan program sarjana wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- STANDAR 1.** Memiliki pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme), dan globalisasi;
- STANDAR 2.** Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- STANDAR 3.** Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- STANDAR 4.** Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis, serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam

komunitas akademik dan non akademik;
STANDAR 5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
STANDAR 6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
STANDAR 7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Kemampuan Khusus Program Studi

Lulusan Program Sarjana PIAUD wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan model-model pembelajaran anak usia dini RA/BA/TK.
2. Menguasai pengetahuan dasar-dasar kependidikan untuk anak usia dini.
3. Menguasai pengetahuan pengembangan media pembelajaran, evaluasi, perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mengajar pada RA/BA/TK.
4. Mampu memanfaatkan teori neurosains dan antropobiologi dalam pembelajaran AUD, pengetahuan bermain dan pengembangan permainan dan seni AUD, menguasai langkah-langkah perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan melalui penelitian tindakan kelas untuk AUD.
5. Menguasai pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebagai daya dukung pengembangan potensi dan pertumbuhan fisik AUD, pengetahuan terkait dengan pendidikan inklusi, pengembangan kreativitas, pola pendidikan ABK AUD, perkembangan agama dan moral serta pembinaan akhlak pada AUD.

(c) Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

- masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Lulusan program sarjana PIAUD wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Terampil mengaplikasikan Model-Model pembelajaran Anak AUD.
2. Terampil merancang Rencana Kegiatan Semesteran, RKM, dan RKH Pembelajaran AUD.
3. Terampil melaksanakan pembelajaran Tematik pada AUD.
4. Terampil merancang asesmen pembelajaran AUD
5. Terampil mengaplikasikan Seni tari, melukis, mendongeng dan musik pada RA/BA/TK
6. Terampil mendesain strategi pembelajaran ABK.
7. Terampil merancang dan menerapkan media pembelajaran AUD.
8. Terampil merancang manajemen PAUD.
9. Terampil mengaplikasikan pengembangan permainan edukatif pada pendidikan anak usia dini Islam.

2. Visi Misi dan Tujuan, Kompetensi Lulusan dan Distribusi Mata Kuliah

- a. Visi : Program Studi Unggul dan Terpercaya dalam Menyiapkan Guru Anak Usia Dini yang Profesional dan Berkarakter Islam di Sumatera Utara Tahun 2025.
- b. Misi :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi pengembangan sumber daya guru Anak Usia Dini yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
 - b. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pendidikan prasekolah dalam menyiapkan guru Anak Usia Dini profesional.

- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman dan profesi keguruan pada Anak Usia Dini.
 - d. Melaksanakan pelatihan guru-guru Anak Usia Dini dalam mempercepat efektivitas pendidikan.
 - e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
- c. Tujuan :
- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah sebagai guru yang professional pada jenjang Anak Usia Dini.
 - b. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pada satuan pendidikan Anak Usia Dini.
 - c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang menguasai ilmu pendidikan Islam anak usia dini secara mendalam dan komprehensif dalam memecahkan masalah pendidikan anak usia dini di masyarakat.
 - d. Menyiapkan ketersediaan program pelatihan guru-guru dan manajemen Anak Usia Dini yang profesional.
 - e. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif bagi peningkatan mutu pada jenjang Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak.

d. Kompetensi Lulusan

Setelah mengikuti program akademik selama 8 semester, maka lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara jenjang sarjana strata satu (S1) memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar psikologi pendidikan dan konseling anak usia dini secara mendalam.
2. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar psikologi pendidikan dan konseling anak usia dini secara luas.
3. Menguasai pengetahuan tentang kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara luas.
4. Memiliki keterampilan menggunakan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Memiliki keterampilan mendesain pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Memiliki keterampilan melakukan evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Memiliki sikap proaktif dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara ilmiah.
8. Menampilkan akhlakul karimah dalam pelaksanaan tugas profesi sebagai guru Anak Usia Dini.

9. Menampilkan sikap professional dan inovatif yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran pada Anak Usia Dini.

e. Distribusi Mata Kuliah Prodi PIAUD

SEMESTER I			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000001	Pancasila	2
2	01000003	Bahasa Indonesia	2
3	01000004	Bahasa Arab	2
4	01000005	Bahasa Inggris	2
5	01000006	Al-Quran	2
6	01000007	Hadis	2
7	01000009	Teologi Islam	2
8	01000010	Fiqh/Ushul Fiqh	2
9	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
10	01030002	Ilmu Pendidikan Islam	2
11	01030801	Psikologi Umum	2
Jumlah			22

SEMESTER II			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	01000008	Akhlaq Tasawuf	2
3	01000012	Metode Studi Islam	2
4	01000013	Komputer	2
5	01030001	Sejarah Pendidikan Islam	2
6	01030802	Konsep Dasar Pendidikan AUD	2
7	01030803	Teori-Teori Pembelajaran AUD	2
8	01030804	Psikologi Perkembangan AUD	2
9	01030805	Pengembangan Bahasa AUD	2
10	01030806	Pengembangan Ketauhidan AUD	2
Jumlah			20

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
2	01030004	Administrasi Pendidikan	2
3	01030007	Psikologi Pendidikan	2
4	01030807	Pengembangan Kognitif AUD	2
5	01030808	Pengembangan Akhlak AUD	2
6	01030809	Pengembangan Motorik AUD	2
7	01030810	Pengembangan Sosial Emosional AUD	2
8	01030811	Pengembangan Keterampilan Beribadah AUD	2

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
9	01030812	Pendidikan Jasmani dan Olahraga AUD	2
10	01030813	Keterampilan Seni Gerak dan Tari	2
11	01030814	Model-Model Pembelajaran AUD	2
Jumlah			22

SEMESTER IV			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030006	Bimbingan dan Konseling	2
2	01030815	Pengelolaan Kelas dan Lingkungan Belajar AUD	2
3	01030816	Perencanaan Pembelajaran AUD	2
4	01030817	Strategi Pembelajaran AUD	2
5	01030818	Media Pembelajaran AUD	2
6	01030819	Evaluasi Pembelajaran AUD	2
7	01030820	Keterampilan Menyanyi dan musik	2
8	01030821	Teori Bermain dan Pembuatan Alat Permainan	2
9	01030822	Pembelajaran Tematik	2
10	01030823	Pengenalan Matematika dan Sains AUD	2
Jumlah			20

SEMESTER V			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030009	Profesi Keguruan	2
2	01030824	Statistik Pendidikan	2
3	01030825	Pengembangan Kreativitas AUD	2
4	01030826	Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis AUD	2
5	01030827	Pendidikan dalam Keluarga	2
6	01030828	Neurosains dalam Pendidikan	2
7	01030829	Pengembangan Kurikulum AUD	2
8	01030830	Keterampilan Prakarya AUD	2
9	01030831	Magang I	2
10	01030832	Pendidikan MDTA (Pilihan)*	2
11	01030011	Inovasi Pendidikan (Pilihan)*	2
Jumlah			20

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030005	Sosiologi Pendidikan	2
1	01030005	Sosiologi Pendidikan	2
2	01030008	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
3	01030833	Metode Penelitian Kuantitatif	2

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
4	01030834	Metode Penelitian Kualitatif	2
5	01030835	Magang II (<i>Micro Teaching</i>)	2
6	01030836	Keterampilan Bercerita AUD	2
7	01030837	Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an AUD	2
8	01030838	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2
9	01030839	Psikologi Agama	2
10	01030840	Hak-hak Anak (Pilihan)**	2
11	01030841	Drama (Pilihan)**	2
Jumlah			20

SEMESTER VII			
NO	KODE	MATA KULIAH	K
1	01030010	Kewirausahaan	2
2	01030842	Keterampilan Menggambar	2
3	01030843	Gizi dan Kesehatan AUD	4
4	01030844	Pengembangan Kecerdasan Majemuk/ <i>Multiple Intelegence</i>	2
5	01030845	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2
6	01030846	Magang III (Praktik Mengajar di PAUD)	4
7	01030847	KKN	2
8	01030848	Pendidikan Multikultural (Pilihan)**	2
9	01030012	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)**	2
Jumlah			20

SEMESTER VIII									
NO	KODE	MATA KULIAH	K						
1	01030849	Skripsi	6						
Jumlah			6						
REKAPITULASI									
SEMESTER	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JUMLAH SKS
BOBOT	22	20	22	20	20	20	20	6	150

I. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

5. Profil Lulusan:

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah PENDIDIK mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada MI/SD/MTS/SMP dan Pondok Pesantren yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta bertanggungjawab

terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan Islam dan profesi keguruan

6. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan iptek dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi
2. Mampu melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan sosial berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik:

1. Menguasai konsep landasan dan wawasan ilmu pendidikan dan ilmu sosial secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sosial dan sarana untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.

2. Menguasai substansi kajian materi IPS secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional
3. Menguasai teori-teori sosial dan penerapannya dalam pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tugas pendidikan
4. Menguasai konsep integrasi ilmu sosial dan keindonesiaan dalam pembelajaran.
5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidik dalam menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, pengimplementasian sikap sosial dan perilaku akhlak mulia di sekolah dan madrasah.

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi.

Deskripsi Spesifik:

1. Memiliki kemampuan mendesain dan melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan sosial.
2. Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Mampu melakukan pemecahan berbagai masalah pendidikan dan sosial yang ada di masyarakat.
4. Memahami isu-isu pendidikan dan sosial yang berkembang di masyarakat.
5. Mampu memahami dan memaknai berbagai fenomena Sosial secara wajar
6. Mampu memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai isu dan pemecahan masalah sosial.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik:

1. Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
2. Mampu menyesuaikan diri dalam menjalankan profesinya secara mandiri dan percaya diri
3. Mampu berfikir secara dinamis dalam memahami wacana kependidikan dan masyarakat.

7. Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi **d. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial harus memiliki sikap sebagai berikut:

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan

agama, moral, dan etika Islam
 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
 Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan
 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
 Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik
 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
 Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan sosial serta akademik.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Setiap lulusan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
3. Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
5. Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradig keilmuan;
7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi
Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program
Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

e. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Setiap lulusan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan materi mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang MI/SD/MTS/SMP, SMA, SMK, dan Pesantren
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai sosial sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik sosial.
5. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
6. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
8. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
9. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
10. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
11. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi
Rumusan Capaian Pembelajaran
Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

1. Terampil menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran IPS secara baik dan tepat sesuai kerangka dan prosedur;
2. Terampil mengembangkan kurikulum operasional dan mengembangkan

- materi ajar yang kontekstual dalam pembelajaran IPS;
3. Terampil menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran IPS yang mendidik, efektif, menyenangkan, dan bermutu;
 4. Terampil mendesai alat, media, bahan ajar dan sumber pembelajaran yang relevan, bermakna dan mendidik;
 5. Terampil menyusun instrumen, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian secara manual maupun berbasis sistem aplikasi;
 6. Terampil melaksanakan perbaikan pembelajaran secara berkesinambungan melalui tindakan reflektif dan *lesson studies*.

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dan terkemuka pada tahun 2025 untuk membina guru yang professional dalam bidang Pendidikan IPS di Sumatera Utara Medan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam terpadu yang terkemuka dan unggul dalam menghasilkan calon guru mata pelajaran IPS berkarakter Islam dan berbasis pada budaya bangsa dengan target capaian tahun 2025;
- b. Menyiapkan calon guru professional yang memiliki keahlian dalam bidang Pendidikan IPS;
- c. Mengembangkan pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- d. Memberikan pelayanan masyarakat baik pada tingkat lokal maupun nasional terhadap kebutuhan guru yang ahli dalam bidang Pendidikan IPS;
- e. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pemecahan masalah-masalah sosial yang muncul akibat perubahan sosial;
- f. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan sosial untuk memajukan kehidupan masyarakat yang berperadaban.

3. Tujuan

- f. Menghasilkan guru IPS bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam mengintegrasikan pengetahuan keislaman dengan disiplin ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar SD/MI dan menengah, khususnya SMP/MTs, SMA/MA, SMK, dan SMK;
- g. Menghasilkan calon guru IPS profesional yang memiliki pandangan kritis, berpikir komprehensif dalam pendidikan IPS dan selalu menggunakan unsur keilmuannya untuk memberikan layanan profesional kepada peserta didik dalam menghadapi persoalan sehari-hari;
- h. Menghasilkan guru IPS yang responsif terhadap persoalan-persoalan sehari-hari seperti kemajemukan (multikultur), kerusakan lingkungan hidup,

penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan, penegak HAM serta memiliki keahlian dalam mengkaji persoalan tersebut secara terpadu dalam pembelajaran IPS di sekolah dan Madrasah.

DISTRIBUSI MATA KULIAH SETIAP SEMESTER PRODI PENDIDIKAN IPS FITK UIN SU MEDAN 2017

Semester I

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01000001	Pancasila	2
2.	01000003	Bahasa Indonesia	2
3.	01000005	Bahasa Inggris	2
4.	01000006	Al Qur'an	2
5.	01000007	Al Hadist	2
6.	01000008	Akhlak Tasauf	2
7.	01000009	Theologi Islam	2
8.	01030002	Ilmu Pendidikan Islam	2
9.	01030901	Konsep Dasar IPS	2
10.	01030902	Pengantar Ilmu Sosial	2
			20

Semester II

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2.	01000004	Bahasa Arab	2
3.	01000010	Fiqh/ Ushul Fiqh	2
4.	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2
5.	01000012	Metode Studi Islam	2
6.	01030004	Administrasi Pendidikan	2
7.	01030008	Manajemen Organisasi Pendidikan	2
8.	01030903	Sistem Sosial Indonesia	2
9.	01030904	Ilmu Teknologi dan Masyarakat	2
10.	01030905	Pendidikan Anti Korupsi	2
			20

Semester III

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01000013	Komputer	2
2.	01030001	Sejarah Pendidikan Islam	2
3.	01030902	Psikologi Umum Psuikologi Pendidikan	2
4.	01030906	Psuikologi Pendidikan	2
5.	01030907	Profesi Keguruan	2
6.	01030908	Kebudayaan Indonesia	2

7.	01030909	Individu dan Masyarakat	2
8.	01030910	Pembelajaran Berbasis Lingkungan	2
9.	01030911	Produksi, Distribusi dan Konsumsi	2
10.	01030912	Perubahan Sosial Budaya	2
			20

Semester IV

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	01030005	Sosiologi Pendidikan	2
2	01030913	Pembelajaran Terpadu	2
3.	01030914	Pengembangan Keterampilan Sosial	2
4.	01030915	Pengembangan Keterampilan Peta	2
5.	01030916	Perkembangan Masyarakat Indonesia	2
6.	01030917	Bimbingan dan Konseling	2
7.	01030918	Pendidikan Multi Kultur	2
8.	01030919	Belajar dan Pembelajaran IPS	2
9.	01030920	Ekonomi Koperasi	2
10	01030921	Pendidikan Luar Sekolah (Pilihan)	2
11	01030922	Pendidikan Anak Usia Dini (Pilihan)	2
			20

Semester V

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01030923	Perencanaan Pendidikan	2
2.	01030924	Strategi Pembelajaran	2
3.	01030925	Media Pembelajaran	2
4.	01030926	Evaluasi Pembelajaran	2
5.	01030927	Inovasi Pembelajaran	2
6.	01030928	Pembelajaran PKn Pembelajaran Berbasis Masalah	2
7.	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2
8.	01030929	Pembelajaran PKN	2
9.	01030930	Magang I (Observasi Pembelajaran)	2
10.	01030931	Ekonomi Mikro (Pilihan)	2
11	01030012	Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)	2
			20

Semester VI

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01030932	Penelitian Tindakan Kelas	2
2.	01030933	Penelitian Kualitatif	2
3.	01030934	Pendidikan Kependudukan	2

4.	01030935	Studi Masyarakat Sosial	2
5.	01030936	Statistik	2
6.	01030937	Psikologi Sosial	2
7.	01030938	Perkembangan Masyarakat Global	2
8.	01030939	Patologi Sosial	2
9.	01030940	Magang II (Micro Teaching)	2
10.	01030941	Pendidikan Ekonomi (Pilihan)	2
11.	01030013	Inovasi Pendidikan (Pilihan)	2
			20

Semester VII

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01030942	Penelitian Kuantitatif	2
2.	01030943	Kajian Gender	2
3.	01030944	Kajian Ekosistem	2
4.	01030945	Kajian <i>White Collar Crime</i>	2
5.	01030946	Seminar Pembelajaran	2
6.	01030947	Isu Sosial Kontemporer	2
7.	01030948	Kewirausahaan	2
8.	01030949	Kajian Kearifan Lokal	2
9.	01030950	PPL	2
10.	01030951	KKN	2
			20

Semester VIII

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01030952	Skripsi	6
			6

REKAPITULASI

Semester	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Total
Bobot	20	20	20	20	20	20	20	6	146

J. Jurusan Pendidikan Biologi

Identitas Program Studi

No	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara
2	Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3	Program Studi	: Program Studi Tadris Biologi
4	Akreditasi	:
5	Gelar Akademik	: S.Pd

6	Kode Program Studi pada PDPT	:	
7	Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia
8	Program Studi yang Relevan	:	PGMI
9	Tanggal Program Spesikasi	:	
10	Syarat Masuk	:	Lulus salah satu dari jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN)
11	Visi	:	Menjadikan Program Studi Program Studi Tadris Biologi sebagai Pusat Pengembangan Tenaga Pendidik Biologi yang Unggul, Terpercaya dan Profesional berlandaskan nilai-nilai Islam padatahun 2020.
12	Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk lulusan yang memiliki keluasan ilmu, kemuliaan akhlak serta kesiapan untuk mengabdikan bagi kemajuan. 2. Melaksanakan program akademik dalam menyiapkan keahlian profesional dengan bidang utama Program Studi Tadris Biologi. 3. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang dilandasi dengan nilai-nilai islam. 4. Melaksanakan penelitian kependidikan dalam rangka pengembangan kebijakan bidang ilmu Program Studi Tadris Biologi. 5. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui latihan pengembangan Ilmu Program Studi Tadris Biologi dalam peningkatan kualitas bidang Ilmu Biologi warga Madrasah/ Sekolah.

1. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Tadris Biologi pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menghasilkan sarjana yang memiliki keahlian sebagai berikut:

Profil	Deskripsi
1. Pendidik Biologi berkarakter islami	Menghasilkan sarjana Pendidikan Biologi yang mampu mengembangkan pendidikan guru pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat, sesuai dengan kompetensinya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa dan Islam mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan berkepribadian Islami.
2. Peneliti di bidang Pendidikan Bilogi	Menghasilkan sarjana Pendidikan Biologi yang menguasai prinsip kerja, perangkat eksperimen, dan perangkat analisis penelitian dalam bidang Pendidikan Biologi untuk menghasilkan karya inovatif.
3. Edupreneur Biologi	Menghasilkan sarjana Pendidikan Biologi yang unggul, profesional, kreatif, dan berkarakter kewiraswastan (entrepreneurship). Menghasilkan sarjana pendidikan biologi yang profesional, memiliki jiwa entrepreneur yang berkarakter kebangsaan yang islami.

2. Capaian Pembelajaran

Ada empat dimensi taksonomi untuk mengukur capaian pembelajaran Program Sarjana Program Studi Tadris Biologi yang harus dikuasai oleh lulusan yaitu: 1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai; 2. Kemampuan bidang kerja; 3. Pengetahuan yang dikuasai; 4. Hak dan tanggung jawabnya.

2.1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab padanegara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

2.2.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum.

Lulusan program sarjanawajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- a) Mampu melaksanakan strategi pembelajaran Program Studi Tadris Biologi.
- b) Mampu memahami dan menganalisis prinsip dasar sains dalam kehidupan.
- c) Mampu mengkombinasikan pengetahuan pengembangan media pembelajaran, evaluasi, perangkat pembelajaran yang diadaptasi ke pembelajaran biologi.
- d) Mampu mengkombinasikan teori behaviorisme dan teori konstruktivisme dalam pembelajaran biologi sebagai daya dukung dalam pencapaian tujuan dan proses pengembangan belajar.
- e) Mampu menerapkan pengetahuan dalam perbaikan mutu secara berkelanjutan melalui penelitian dalam bidang keProgram Studi Tadris Biologi.
- f) Mampu menerapkan pengetahuan tentang kesehatan dan lingkungan sebagai daya dukung pengembangan kreativitas, pola pendidikan, perkembangan agama dan moral serta pembinaan akhlak pada peserta didik.
- g) Mampu menemukan dan mengenali karakteristik peserta didik dari aspek akademik, fisik, sosial, emosional secara tepat dan menerapkan keteladanan untuk menjadi pribadi yang unggul.
- h) Mampu menerapkan manajemen strategis dan pengelolaan laboratorium dan mengaplikasikan kemampuan kewirausahaan dibidang biologi dan Program Studi Tadris Biologi dengan penuh tanggung jawab.
- i) Mampu menghasilkan penelitian kependidikan dalam rangka pengembangan kebijakan bidang ilmu Program Studi Tadris Biologi.
- j) Mampu memahami konsep, prinsip-prinsip dan aplikasi bioteknologi yang relevan.

2.2.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi, mencakup:

- a) Mampu melaksanakan strategi pembelajaran Program Studi Tadris Biologi.
- b) Mampu memahami dan menganalisis prinsip dasar sains dalam kehidupan.
- c) Mampu mengkombinasikan pengetahuan pengembangan media pembelajaran, evaluasi, perangkat pembelajaran yang diadaptasi ke pembelajaran biologi.

- d) Mampu mengkombinasikan teori behaviorisme dan teori konstruktivisme dalam pembelajaran biologi sebagai daya dukung dalam pencapaian tujuan dan proses pengembangan belajar.
- e) Mampu menerapkan pengetahuan dalam perbaikan mutu secara berkelanjutan melalui penelitian dalam bidang keProgram Studi Tadris Biologi.
- f) Mampu menerapkan pengetahuan tentang kesehatan dan lingkungan sebagai daya dukung pengembangan kreativitas, pola pendidikan, perkembangan agama dan moral serta pembinaan akhlak pada peserta didik.
- g) Mampu menemukan dan mengenali karakteristik peserta didik dari aspek akademik, fisik, sosial, emosional secara tepat dan menerapkan keteladanan untuk menjadi pribadi yang unggul.
- h) Mampu menerapkan manajemen strategis dan pengelolaan laboratorium dan mengaplikasikan kemampuan kewirausahaan dibidang biologi dan Program Studi Tadris Biologi dengan penuh tanggung jawab.
- i) Mampu menghasilkan penelitian kependidikan dalam rangka pengembangan kebijakan bidang ilmu Program Studi Tadris Biologi.
- j) Mampu memahami konsep, prinsip-prinsip dan aplikasi bioteknologi yang relevan.

2.2.3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

3.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.

3.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Sarjana Program Studi Tadris Biologi wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Terampil mengaplikasikan strategi pembelajaran biologi.
2. Terampil menerapkan ilmu – ilmu dasar sains dalam kehidupan.
3. Terampil merancang media pembelajaran, evaluasi, perangkat pembelajaran yang diadaptasi dipembelajaran biologi.
4. Terampil menerapkan ilmu multidisipliner guna mendukung pengembangan potensi peserta didik.
5. Terampil mengkombinasikan penelitian kolaboratif dalam bidang Program Studi Tadris Biologi.
6. Terampil menerapkan penelitian guna perbaikan mutu pembelajaran biologi.
7. Terampil menerapkan pengetahuan lingkungan hidup guna pengembangan potensi dan akhlak peserta didik.
8. Terampil mengidentifikasi permasalahan dari berbagai aspek guna membentuk pribadi yang unggul.
9. Terampil merancang dan mengaplikasikan pengelolaan laboratorium yang benar.
10. Terampil mengaplikasikan dan mengelola kewirausahaan dibidang biologi dan pendidikan.
11. Terampil menerapkan prinsip dan menghasilkan produk bioteknologi yang aplikatif.

C. Jumlah SKS, Masa Studi, dan Proses Pembelajaran

1. Jumlah SKS

Jumlah SKS untuk program studi Program Studi Tadris Biologi tahun akademik 2017/2018 adalah minimal 144 SKS dan maksimal 160 SKS yaitu 154 SKS.

2. Masa Studi Minimum dan Maksimum

Dalam proses studi untuk strata 1 Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris Biologi ditempuh dalam masa studi minimum 4 tahun dan maksimum 7 tahun.

3. Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dikenal dengan istilah *Student Centre Learning (SCL)*. Konsep ini telah dikembangkan oleh para pemikir pendidikan seperti John Dewey, Jean Piaget dan Vygotsky yang karyanya terfokus pada bagaimana mahasiswa belajar, bertanggung jawab atas gerak perubahan cara pembelajaran dari yang terpusat pada dosen menjadi terpusat pada mahasiswa, yaitu *Student Centered Learning (SCL)*.

Para ahli pendidikan dan pembelajaran mengembangkan konsep ini dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk melakukan desain pembelajaran melalui bimbingan Dosen.

Konsep ini juga sesungguhnya sudah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan adanya karakteristik SCL. Di dalam Bab III pasal 4 ayat (3) terdapat ketentuan tentang penyelenggaraan pendidikan, yaitu “Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayati.”

Selanjutnya dalam pasal 4 ayat (4) terdapat “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.”

Proses Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek/peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologis sebagai pelajar dewasa, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu belajar di luar kelas. Dengan prinsip-prinsip ini maka para mahasiswa diharapkan memiliki dan menghayati jiwa belajar sepanjang hayat (*life-long learner*) serta menguasai hard skills dan soft skills yang saling mendukung. Di sisi lain, para dosen beralih fungsi menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber pengetahuan utama.

Secara operasional, dalam proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, para mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensinya (cipta, karsa dan rasa), mengeksplorasi bidang/ilmu yang diminatinya, membangun pengetahuan serta kemudian mencapai kompetensinya melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, kontekstual dan mandiri.

Proses pembelajaran pada prodi Program Studi Tadris Biologi berprinsip kepada pendekatan SCL. Maka seluruh dosen yang mengajar di prodi Program Studi Tadris Biologi diharapkan mampu dan menguasai pembelajaran yang menggunakan pendekatan SCL. Menurut Brandes ada tujuh langkah dalam proses penerapan *Student Centered Learning (SCL)* sebagai berikut:

1. *Motivation*

Dalam membangun motivasi ini dapat dilakukan dengan meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi mahasiswa. Biasanya setelah mahasiswa menerima tanggung jawab mereka mulai bersemangat untuk belajar.

2. *Establishing Trust*

Komunikasi terbuka dan kepercayaan diri mahasiswa akan ditumbuhkan melalui peningkatan kepercayaan terhadap dosen dan sesama mahasiswa. Dosen harus dapat berperilaku meyakinkan sehingga mahasiswa dapat mempercayainya dan jangan mencoba untuk melakukan kebohongan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan ini. Kemitraan mulai terbangun dan kejujuran guru dapat menciptakan kecenderungan mahasiswa untuk berlaku jujur.

3. *Assessment*

Penilaian yang dilakukan pada tahapan *Student Centered Learning* dilakukan terhadap dua pihak yaitu gaya mengajar dosen dan tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap pelajaran yang diberikan. Dalam menilai gaya mengajar dosen dapat dilakukan dengan mengisi lembar penilaian pribadi atau meminta mahasiswa untuk menilai gaya mengajar dosen.

4. *Accepting Resistance*

Penentangan mungkin terjadi dari semua pihak, baik mahasiswa maupun dosen sendiri. Untuk mengatasinya bisa dilakukan dengan mengungkapkannya. Jika penentangan bertemu dengan penerimaan biasanya penentangan tersebut akan cenderung menghilang.

5. *Awareness*

Perencanaan pembelajaran yang dinegosiasikan bersama-sama dengan mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran pada mahasiswa bahwa ia adalah pemilik pembelajaran. Jika pendapat mahasiswa dihargai, maka mahasiswa akan merasa dirinya berharga.

6. *Problem Solving*

Salah satu cara untuk membentuk rasa tanggung jawab pada mahasiswa dengan berbagai masalah dari menemukan solusi bersama. Setelah masalah menjadi milik bersama, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyelesaikannya. Dalam kelas reguler yang memiliki waktu yang relatif terbatas, mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk berpendapat.

7. *Contracts*

Kontrak merupakan langkah puncak dari tahapan ini. Kontrak ini tidak bermaksud untuk memberikan ancaman maupun sanksi tapi lebih kepada menetapkan aturan dasar dan perjanjian tertentu dalam proses pembelajaran. Apabila mahasiswa mengalami kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya, maka dilakukan negosiasi dalam kelompoknya untuk mengatasinya. Guru akan turun tangan apabila terjadi konflik sehingga harus dimediasi.

D. Asesmen untuk menilai Capaian Pembelajaran

Dalam mengukur capaian pembelajaran pada program studi Program Studi Tadris Biologi pada setiap mata kuliah Program Studi Tadris Biologi dilakukan melalui tes kognitif, afektif (spiritual dan sosial) dan psikomotorik. Untuk Tes Kognitif dengan menggunakan bentuk instrumen lisan, tulisan dan penugasan. Untuk Tes Afektif dengan menggunakan tes observasi, angket atau pengamatan

yang dilakukan oleh dosen yang dilakukan selama proses pembelajaran. Untuk Tes Keterampilan dengan menggunakan tes praktek, Kinerja, proyek dan produk.

E. Matriks/Pemetaan Capaian Pembelajaran Versus Mata Kuliah

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH
1	Bidang Sikap dan Tata Nilai	1. Al-Qur'an 2. Al-Hadist 3. Teologi Islam 4. Akhlak-Tasawuf 5. Fiqih/Ushul Fiqh 6. Metode Studi Islam 7. Sejarah Peradaban Islam 8. Sejarah Pendidikan Islam
2	Bidang Pengetahuan	
2.1	Pengetahuan Umum	9. Pancasila 10. Pendidikan Kewarganegaraan 11. Bahasa Indonesia 12. Bahasa Inggris 13. Bahasa Arab 14. Manajemen Organisasi Pendidikan 15. Filsafat Pendidikan Islam 16. Administrasi Pendidikan 17. Psikologi Pendidikan 18. Bimbingan dan Konseling 19. Profesi Keguruan 20. Statistik Pendidikan 21. Metodologi Penelitian 22. Sosiologi Pendidikan 23. Ilmu Pendidikan Islam 24. Ilmu Sosial Budaya Sosial
2.2	Pengetahuan Khusus	25. Biologi Umum 26. Pembelajaran Sains 27. Biologi Sel 28. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup 29. Zoologi Invertebrata 30. Zoologi Vertebrata 31. Botani Cryptogamae 32. Botani Phanerogamae

		33.Fisiologi Hewan 34.Fisiologi Tumbuhan 35.Anatomi Fisiologi Manusia 36.Reproduksi & Embriologi Hewan 37.Reproduksi & Embriologi Tumbuhan 38.Ekologi Tumbuhan 39.Ekologi Hewan 40.Biokimia 41.Genetika 42.Mikrobiologi 43.Bioteknologi 44.Kultur Jaringan* 45.Dasar-Dasar Hortikultura* 46.Evolusi 47.Mikroteknik 48.Entomologi 49.Kapita selekta biologi 50.Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran Biologi 51.Kimia 52.Matematika 53.Kepemimpinan Pendidikan* 54.Inovasi Pendidikan* 55.Biologi Manusia dan Gizi* 56.Biokimia Pangan*
3	Bidang Keterampilan	
3.1.	Keterampilan Umum	1. Kewirausahaan 2. Mikroteaching 3. PPL 4. KKN 5. Skripsi
3.2.	Keterampilan Khusus	1. Strategi Pembelajaran Biologi 2. Evaluasi Pembelajaran 3. Telaah Kurikulum Biologi Madrasah/Sekolah 4. Perencanaan Pembelajaran Biologi 5. Aplikasi Komputer 6. Teknologi Pembelajaran ICT Biologi 7. Metodologi Penelitian 8. Prak. Bio Umum 9. Prak.Teknik Lab 10.Prak. Zoologi Invertebrata 11.Prak. Zoologi Vertebrata

	12. Prak. Fisiologi Hewan 13. Prak. Fisiologi Tumbuhan 14. Prak. Anatomi Fisiologi Manusia 15. Prak. Reproduksi & Embriologi Hewan 16. Prak. Reproduksi & Embriologi Tumbuhan 17. Prak. Ekologi Tumbuhan 18. Prak. Ekologi Hewan 19. Prak. Genetika 20. Prak. Mikrobiologi 21. Prak. Bioteknologi 22. Prak. Botani Cryptogamae 23. Prak. Botani Phanerogamae
--	---

F. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Deskripsi secara umum, bahwa mata kuliah di Program Studi Tadris Biologi disesuaikan dengan ideologi Negara dan Budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Memiliki motivasi untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu pengetahuan dibidangnya untuk kepentingan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.

Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Secara khusus deskripsi mata kuliah dapat dirujuk pada pola KKNI yang ada pada level 6 yang berkaitan dengan bidang keahliannya dapat dinyatakan bahwa mahasiswa harus *mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan.*

Deskripsi spesifik sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran biologi di Madrasah/Sekolah.
2. Mampu membuat dan/atau memanfaatkan media pembelajaran biologi dalam menunjang motivasi belajar peserta didik.
3. Mampu menerapkan dan menganalisis kurikulum biologi dan permasalahan yang ada di Madrasah/Sekolah.
4. Mampu melakukan *assesmen* dan evaluasi pembelajaran biologi di Madrasah/Sekolah.
5. Mampu mengintegrasikan ilmu sains, agama, dan wawasan kebangsaan dalam proses pembelajaran biologi di Madrasah/Sekolah.
6. Mampu memanfaatkan teknologi dalam bidang pendidikan dan sains untuk kesejahteraan masyarakat.
7. Mampu beradaptasi dan berpikir fleksibel dalam menghadapi perubahan IPTEK.
8. Mampu menguasai konsep, prinsip dan aplikasi ekologi dan ilmu lingkungan dalam mengelola sumber daya hayati.

Deskripsi yang berkaitan dengan *menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan deskripsi spesifik sebagai berikut:*

1. Menguasai konsep-konsep dasar Program Studi Tadris Biologi dengan dukungan ilmu biologi umum, lingkungan, genetika, ekologi, botani, zoologi, bioteknologi, mikrobiologi, entomologi sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik.
2. Menguasai konsep-konsep dasar ilmu umum dan keislaman yang terkait sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik.
3. Menguasai aspek perkembangan peserta didik yang meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Deskripsi yang berkaitan dengan kemampuan *mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi. Berdasarkan kemampuan tersebut, dapat dinyatakan dalam pernyataan deskripsi spesifik sebagai berikut:*

1. Mampu mengambil keputusan strategis, logis, benar, tepat dalam merancang, implementasi, dan mengevaluasi pembelajaran peserta didik.
2. Mampu menentukan skala prioritas strategi Program Studi Tadris Biologi di Madrasah/ Sekolah.
3. Mampu memanfaatkan hasil riset untuk memecahkan permasalahan pembelajaran Biologi di Madrasah/ Sekolah.

Deskripsi yang berkaitan dengan kemampuan *Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi*. Berdasarkan kemampuan tersebut, maka pernyataan deskripsi spesifiknya sebagai berikut:

1. Mampu menunjukkan kinerja dalam proses pendidikan dan dapat mempertanggungjawabkan pada pengguna, pemangku kepentingan dan masyarakat.
2. Mampu menunjukkan kinerja dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah/ Sekolah.
3. Memiliki tanggung jawab secara keilmuan pedagogis dan konten meliputi pengembangan bakat, minat, kognisi, kreativitas, bahasa, gerak motorik, seni tari, seni suara, bermain, bercerita, nilai-nilai moral dan keagamaan pada pendidikan di Madrasah/ Sekolah.

G. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berdasarkan Keputusan Presiden No 8 tahun 2012 tentang KKNI dinyatakan bahwa silabus atau rencana perkuliahan disebut dengan RPS. Untuk mencapai pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dilakukan dengan upaya mempedomani RPS sebagai langkah mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan. Adapun RPS untuk program studi biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU dikompilasi sebagai berikut:

Distribusi Mata Kuliah Program Studi Tadris Biologi Tahun Akademik 2017/2018

SEMESTER I					
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SK S	JENIS MK	PRASYARAT
1	01000001	Pancasila	2	Wajib	
2	01000004	Bahasa Arab	2	Wajib	
3	01000007	Al-Hadist	2	Wajib	
4	01000009	Teologi Islam	2	Wajib	
5	01000013	Komputer	2	Wajib	
6	01030002	Ilmu Pendidikan Islam	2	Wajib	
7	01030003	Filsafat Pendidikan Islam	2	Wajib	
8	01031001	Biologi Umum	2	Wajib	
9	01031002	Prak. Biologi Umum	1	Wajib	
10	01031003	Prak. Teknik Laboratorium	1	Wajib	
11	01031004	Matematika	2	Wajib	
		TOTAL	20		

SEMESTER II					
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SK S	JENIS MK	PRASYARAT
1	01000002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib	
2	01000003	Bahasa Indonesia	2	Wajib	
3	01000005	Bahasa Inggris	2	Wajib	
4	01000006	Al Qur'an	2	Wajib	
5	01000008	Akhlak Tasauf	2	Wajib	
6	01000010	Fiqh/Ushul Fiqh	2	Wajib	
7	01000011	Sejarah Peradaban Islam	2	Wajib	
8	01000012	Metode Studi Islam	2	Wajib	
9	01030001	Sejarah Pendidikan Islam	2	Wajib	
10	01030007	Psikologi Pendidikan	2	Wajib	Biologi Umum
11	01031005	Kimia	2	Wajib	
		TOTAL	22		

SEMESTER III					
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SK S	JENIS MK	PRASYARAT
1	01030004	Administrasi Pendidikan	2	Wajib	
2	01030006	Bimbingan dan Konseling	2	Wajib	
3	01030005	Sosiologi Pendidikan	2	Wajib	
4	01030009	Profesi Keguruan	2	Wajib	
5	01031006	Telaah Kurikulum Biologi Madrasah/ Sekolah	2	Wajib	
6	01031007	Zoologi Invertebrata	2	Wajib	
7	01031008	Prak. Zoologi Invertebrata	1	Wajib	
8	01031009	Botani Cryptogamae	2	Wajib	
9	01031010	Prak. Botani Cryptogamae	1	Wajib	
10	01031011	Pend. Kependudukan dan Lingkungan Hidup	2	Wajib	Biologi Umum
11	01031012	Biokimia	2	Wajib	Kimia
12	01031013	Prak. Biokimia	1	Wajib	
		TOTAL	21		

SEMESTER IV					
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SK S	JENIS MK	PRASYARAT
1	01031014	Zoologi Vertebrata	2	Wajib	Zoologi

					Invertebrata
2	01031015	Prak. Zoologi Vertebrata	1	Wajib	Prak. Zoologi Invertebrata
3	01031016	Botani Phanerogami	2	Wajib	Botani Cryptogamae
4	01031017	Prak. Botani Phanerogamae	1	Wajib	Prak. Botani Cryptogamae
5	01031018	Fisiologi Hewan	2	Wajib	
6	01031019	Prak. Fisiologi Hewan	1	Wajib	
7	01031020	Fisiologi Tumbuhan	2	Wajib	Botani Phanerogamae
8		01031021 Prak. Fisiologi Tumbuhan	1	Wajib	
9		01031022 Ekologi Tu	2	Wajib	Botani Crypto & Phanero
10	01031023	Prak. Ekologi Tumbuhan	1	Wajib	Botani Crypto & Phanero
11	01031024	Ekologi Hewan	2	Wajib	Inverteb & Verteb
12	01031025	Prak. Ekologi Hewan	1	Wajib	Inverteb & Verteb
13	01031026	Strategi Pembelajaran Biologi	2	Wajib	
14	01031027	Peng. Media & Sumber Pembelajaran Biologi	2	Wajib	
		TOTAL	22		

SEMESTER V

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SK S	JENIS MK	PRASYARAT
1	01031028	Perencanaan Pembelajaran Biologi	2	Wajib	
2	01031029	Evaluasi Pembelajaran Biologi	2	Wajib	
3	01030030	Manajemen Organisasi Pendidikan	2	Wajib	
4	01031031	Biologi Sel	2	Wajib	Biokimia
5	01031032	Anatomi Fisiologi Manusia	2	Wajib	Fisiologi Hewan
6	01031033	Prak. Anatomi Fisiologi Manusia	1	Wajib	Prak. Fisiologi Hewan
7	01031034	Reproduksi & Embriologi Hewan	2	Wajib	Fisiologi Hewan
8	01031035	Prak. Reproduksi & Embriologi Hewan	1	Wajib	
9	01031036	Reproduksi & Embriologi	2	Wajib	Fisiologi

		Tumbuhan			Tumbuhan
10	01031037	Prak. Reproduksi & Embriologi Tumbuhan	1	Wajib	
11	01031038	Genetika	2	Wajib	
12	01031039	Prak. Genetika	1	Wajib	
13	01031040	Magang I (Observasi Pembelajaran)	2		
TOTAL			22		

SEMESTER VI

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	JENIS MK	PRASYARAT
1	01031041	Statistik Pendidikan	3	Wajib	Matematika
2	01031042	Metodologi Penelitian	2	Wajib	Statistika & Evaluasi
3	01031043	Kapita Selekta Biologi	2	Wajib	
4	01031044	Bioteknologi	2	Wajib	Genetika
5	01031045	Prak. Bioteknologi	1	Wajib	Prak. Genetika
6	01031046	Evolusi	2	Wajib	Fisiologi & Genetika
7	01031047	Entomologi	2	Wajib	Invertebrata
8	01031048	Mikroteknik	2	Wajib	Fisiologi & Tek.Lab
9	01031049	Magang II (Mikroteaching)	2	Wajib	Strategi, Evaluasi, Tel. Kur
10	01031050	Mikrobiologi	2	Wajib	Biologi Sel
11	01031051	Prak. Mikrobiologi	1	Wajib	
TOTAL			21		

SEMESTER VII

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	JENIS MK	PRASYARAT
1	01031052	Kultur Jaringan **	2	Pilihan	Bioteknologi
2	01031053	Dasar-Dasar Hortikultura**	2	Pilihan	Phanerogame
3	01030010	Kewirausahaan	2	Wajib	
4	01030011	Inovasi Pendidikan**	2	Pilihan	
5	01030012	Kepemimpinan Pendidikan**	2	Pilihan	
6	01031054	Biologi Manusia dan Gizi**	2	Pilihan	Fisiologi Hewan

7	01031055	Biokimia Pangan**	2	Pilihan	Biokimia
8	01031056	Magang III (Praktik Mengajar di Sekolah)	4	Wajib	Mikroteaching
		TOTAL	12		

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	JENIS MK	PRASYARAT
1	01031057	KKN	4	Wajib	
2	01031058	Skripsi	6	Wajib	Seminar Program Studi Tadris Biologi
		TOTAL	10		

Rekapitulasi

Semester	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	JLH SKS
Bobot	20	22	21	22	22	21	12	10	150

Catatan:

1. Jumlah Minimal Mata Kuliah Wajib S1 Prodi Tadris Biologi = 144 SKS
2. Mata Kuliah Pilihan Wajib Minimal = 6 SKS
3. Mata Kuliah Pilihan Wajib Maksimal = 10 SKS
4. Jumlah SKS S1 Prodi Tadris Biologi minimal 144 SKS dan maksimal 150 SKS

BAGIAN KEEMPAT



PELAKSANAAN PROGRAM KURIKULER DAN KOKURIKULER

A. Satuan Waktu Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara menggunakan sistem semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi ke dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerja lapangan, dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan strata satu (S1) terdiri atas delapan semester.

B. Karakteristik Sistem Pembelajaran

1. Sistem Kredit Semester

a. Pengertian

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara diselenggarakan dengan menggunakan sistem kredit semester, yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pendidik dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studinya selama satu semester.

Beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- a. memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat;

- b. memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- c. memberikan kemungkinan perimbangan antara *input* dan *out put*;
- d. memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni;
- e. memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan baik;
- f. memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan UIN Sumatera Utara dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri;
- g. memungkinkan perpindahan mahasiswa dari UIN Sumatera Utara ke Perguruan Tinggi lain dan sebaliknya.

c. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan kredit semester (sks) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

- a. Satu SKS untuk perkuliahan adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran dalam satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 160 menit yang terdiri dari 50 menit kegiatan perkuliahan tatap muka, 50 menit untuk kegiatan tugas terstruktur, dan 60 menit untuk kegiatan belajar mandiri;
- b. Satu SKS untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit perminggu;
- c. Satu SKS untuk praktik lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit perminggu;
- d. Satu SKS untuk penelitian penyusunan dan/atau penyelesaian tugas akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam perhari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

a. Beban Studi

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan UIN, kompetensi Fakultas, dan kompetensi program studi dalam studinya pada program semesteran dan/atau dalam suatu jenjang program lengkap yang diukur dengan nilai kredit. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan perkuliahan yakni melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata kuliah dalam suatu program semester atau jenjang program lengkap. Setiap mata kuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu *tatap muka* (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik *terstruktur* dan kegiatan akademik *mandiri*;

Kegiatan tatap muka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas;

Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku-buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya;

Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan dari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melakukan survei literatur dan membaca literatur;

- b. Seminar, yaitu seminar yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian dalam suatu forum, dan diatur tersendiri oleh Fakultas;
- c. Praktikum, yakni tugas dalam suatu mata kuliah tertentu yang dilaksanakan di laboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester;
- d. Kerja lapangan seperti KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;
- e. Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada masing-masing jenjang pendidikan dengan ketentuan pada Program Strata Satu (S1) merupakan program akademik yang mempunyai beban studi antara 144-160 sks dan dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian Program S1 kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester;

2. Pelaksanaan Pembelajaran

2.1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran atau perkuliahan di UIN Sumatera Utara dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Jurusan/Prodi pada masing-masing Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara.

Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis makalah, presentase, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam suatu mata kuliah ditetapkan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk mata kuliah dengan bobot 1 (satu) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 8 kali pertemuan dan maksimal 12 kali pertemuan (kegiatan praktikum percobaan).

- b. Untuk mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan
- c. Untuk mata kuliah dengan bobot 4 (empat) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali pertemuan dan maksimal 32 kali pertemuan

2.2. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa

a. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kalender akademik UIN Sumatera Utara. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk/ditetapkan jurusan/program studi. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen Penasehat Akademik KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Munaqasyah.

b. Pengambilan Jumlah SKS

Bagi mahasiswa baru (semester satu), pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing-masing Jurusan dan/atau Program Studi. Sedangkan bagi mahasiswa lama (masih aktif) pengambilan jumlah sks sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diraihinya pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester	Maksimal Jumlah SKS
3,50 – 4,00	22 – 24
3,00 – 3,49	20 – 22
2,50 – 2,59	18 – 20
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	14 – 16
1,00 – 1,49	10 – 14
– 0,99	0– 10

Bagi mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik, pengambilan jumlah SKS didasarkan pada IPS terakhir sebelum masa cuti. Kesalahan dalam pengisian KRS sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

c. Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang mata kuliah dan nilai mata kuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester. Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir, Jurusan/Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik

Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) wajib disimpan oleh mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Jurusan/Program Studi.

2.3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di UIN Sumatera Utara dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

b. Kurikulum dan Silabus

Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di UIN Sumatera Utara merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang didasarkan pada filosofi keilmuan integratif dengan pendekatan multi disiplin dan/atau transdisiplin keilmuan. Dengan kurikulum ini, alumni UIN Sumatera Utara diharapkan mampu mengintegrasikan semua ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam memahami, menyikapi, dan menyelesaikan berbagai persoalan keilmuan, profesi, dan kehidupan sesuai Jurusan/Program Studi masing-masing dengan pendekatan multi disiplin dan trans disiplin.

Pada pengembangan pembelajaran dan orientasi kurikulum, maka pedoman yang menjadi sandaran adalah kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN). Dengan kurikulum ini diharapkan alumni memiliki kualifikasi yang dapat beradaptasi dengan pasar kerja profesional baik tingkat nasional, regional maupun internasional.

Mata kuliah dalam kurikulum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok mata kuliah universitas, kelompok mata kuliah fakultas, dan kelompok mata kuliah jurusan/program studi.

Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas mata kuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok

keilmuan rumpun keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

c. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) merupakan dokumen yang berisi perencanaan proses perkuliahan selama satu semester. SAP disusun oleh dosen dan dipresentasikan di depan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan dimana setiap mahasiswa diwajibkan menghadirinya.

SAP berisikan informasi tentang nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; deskripsi dan tujuan mata kuliah; topik atau bahan kajian; strategi dan/atau metode pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa (deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester); kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan

d. Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditandatangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

Kontrak belajar berisikan identitas mata kuliah, identitas dosen pengampu, identitas semester, Jurusan/Prodi, jadwal perkuliahan dan tertib perkuliahan yang mencakup jumlah kehadiran, disiplin kehadiran, pengaturan tugas-tugas, sistem penilaian, sanksi terhadap pelanggaran, serta etika interaksi edukasi antara dosen-mahasiswa dan etika berbusana. Kontrak perkuliahan dibuat pada pertemuan awal dan karenanya baru akan berlaku untuk pertemuan perkuliahan berikutnya.

e. Pembelajaran Kelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan di atas, SAP, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka di kelas minimal 75% dari total atau keseluruhan jumlah pertemuan tatap muka pada mata kuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dan ia hanya berhak mendapatkan nilai mata kuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas, dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f. Semester Antara

Semester antara adalah semester yang dilaksanakan dalam jangka tenggang waktu lebih singkat berlangsung dalam 8 s.d. 10 minggu. Semester pendek dibuka untuk memfasilitasi keperluan pelayanan khusus dari kelemahan penyelenggaraan sistem kredit semester, terutama untuk memenuhi tujuan ideal SKS, untuk percepatan dalam melaksanakan penyelesaian studi tepat waktu serta membantu

tingkat pencapaian prestasi akademik secara simultan bagi setiap mahasiswa dalam masa perkuliahannya, dan mengakomodasi serta mengeliminasi masalah mahasiswa yang menyebabkan perkuliahannya tidak berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

Semester antara bersifat fleksibel, dibuka sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan mata kuliah yang ditawarkan. Semester antara bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan mata kuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada mata kuliah yang terbanyak jumlah perbaikan ataupun gagal.

Semester antara bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Pelaksanaan pembelajaran pada semester antara tetap mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sesuai SNPT dan dilaksanakan melalui kegiatan akademik tatap muka, terstruktur, dan mandiri dengan jumlah pertemuan sesuai sks mata kuliah.

g. Praktikum

Praktikum adalah kegiatan di luar perkuliahan tatap muka di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori atau memberikan suatu keterampilan. Mata kuliah praktikum merupakan kelompok mata kuliah wajib yang diberikan pada semester I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII dengan kegiatan dan distribusi waktu pelaksanaannya diatur tersendiri pada buku panduan praktikum.

Praktikum dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa di kelas, di laboratorium, dan di lapangan. Tujuan praktikum adalah: (1) Memberi kemampuan terapan/operasional kepada mahasiswa, (2) Memberi kemampuan pemecahan masalah, (3) Menanamkan apresiasi dan dedikasi keilmuan, dan (4) Membangun profesionalisme bidang keilmuan

Bentuk dan pelaksanaan praktikum disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah dan kompetensi jurusan/program studi. Karenanya, di samping praktikum tersendiri, dalam suatu mata kuliah akan diadakan praktikum mata kuliah, yaitu kegiatan praktik pada suatu mata kuliah yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk melatih suatu kompetensi mata kuliah, melakukan penelitian mini berkenaan dengan mata kuliah, dan/atau survei literatur berkenaan dengan mata kuliah

Praktikum mata kuliah dilakukan setelah pertemuan kesepuluh dan dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali pertemuan perkuliahan. Mahasiswa yang tidak lulus dalam praktikum mata kuliah dengan nilai minimal C, diwajibkan mengulang mata kuliah yang bersangkutan pada semester berikutnya. Nilai praktikum mata kuliah selanjutnya diintegrasikan ke dalam nilai mata kuliah.

h. Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi kependidikan yang

berfungsi sebagai pemberian pengetahuan langsung berkaitan dengan profesi keguruan. PPL bertujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi keguruan dalam masa pendidikan pada jurusan/program studi keguruan. Panduan pelaksanaan PPL disusun dan ditetapkan oleh fakultas yang memiliki jurusan/program studi keguruan.

i. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program strata satu (S1). Kukerta dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (*living together*) sesuai dengan kompetensi jurusan/program studi masing-masing fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara.

Kukerta bersifat mengintegrasikan berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kukerta dilakukan pada lokasi yang ditetapkan di pedesaan ataupun perkotaan dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung persiapan, evaluasi dan penyusunan laporan. Pelaksanaan Kukerta dibagi kepada program reguler dan program mandiri. Perbedaan di antara dua bentuk Kukerta ini adalah: (1) lokasi Kukerta program reguler ditunjuk dan ditetapkan oleh Fakultas, sedangkan lokasi Kukerta program mandiri diajukan oleh mahasiswa yang dilengkapi dengan proposal kegiatannya, (2) bagi Kukerta mandiri, selain sks-nya dinilai, maka SKK-nya juga turut dinilai. Kukerta diselenggarakan oleh Fakultas dengan tetap berkordinasi dengan Institut, terutama dalam hal kebijakan makro pelaksanaan Kukerta dimaksud.

Seorang mahasiswa baru dibenarkan mengikuti Kukerta apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Terdaftar sebagai mahasiswa UIN Sumatera Utara pada tahun akademik yang sedang berjalan;
- Mahasiswa berada di semester delapan atau telah menyelesaikan (lulus) mata kuliah sekurang-kurangnya 120 SKS dari SKS yang wajib ditempuh;
- Mencantumkan Kukerta dalam Kartu Rencana Studi (KHS)

2.4. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir

semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Kuis	: 10 %
Tugas	: 25 %
Partisipasi pembelajaran	: 20 %
Ujian Tengah Semester	: 20 %
Ujian Akhir Semester	: 25 %

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
1.	A	4	Sangat baik
2.	B	3	Baik
3.	C	2	Cukup
4.	D	1	Kurang
5.	E	0	Sangat kurang

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan rumus:

Mengubah NA atau NH ke dalam NB

Mengalikan nilai kredit (K) tiap mata kuliah dengan NB-nya (K x NB)

Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh mata kuliah yang diambil

Menjumlahkan hasil perkalian nilai kredit dengan nilai bobot (NB) = (K x NB)

Membagi (K x NB) dengan KA, contoh sebagai berikut:

KODE MK	MATA KULIAH	K	NH	N	K X NB
	Ilmu Tauhid	2	A	4	2 x 4 = 8
	Akhlaq Tasawuf	2	A	4	2 x 4 = 8
	Ulumul Qur'an	2	B	3	4 x 3 = 6
	Ulumul Hadis	2	B	3	4 x 3 = 6
	Pancasila	2	A	4	2 x 4 = 8
	Bahasa Indonesia	2	A	4	2 x 4 = 8
	Bahasa Arab I	4	C	2	4 x 2 = 8
	Bahasa Inggris I	4	B	3	4 x 3 = 12
JUMLAH		20			64

$$IP = \frac{(K \times NB)}{KA} = \frac{64}{20} = 3.2$$

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut:

IPS 0,99 – 1,74 hanya dibenarkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi/Fakultas

Apabila mahasiswa memperoleh IPS di bawah 0,99 ($\leq 0,99$) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari Fakultas

Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D dan C diperkenankan dibatalkan untuk diulangi pada semester berkenaan di tahun-tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti kuliah kembali serta nilai mata kuliah yang lama itu dihapuskan/dibatalkan

Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian sakit/ulangan.

2.5. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini dapat berupa hasil kegiatan penelitian lapangan, studi literatur, studi kasus, atau penelitian perancangan/model dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Pedoman penyusunan tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh masing-masing jurusan/program studi. Mahasiswa diberi waktu selama 3 (tiga) semester untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir. Jika sampai batas waktu itu tidak dapat diselesaikan, mahasiswa diwajibkan mengajukan judul/proposal baru dan memulai proses penyusunan tugas akhir dari awal.

Persyaratan pengajuan tugas akhir sebagai berikut:

Mencantumkan skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KHS);

Telah menyelesaikan mata kuliah (lulus) minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,5, tidak ada nilai E, dan telah lulus mata kuliah Metode Penelitian;

Telah mengikuti seminar proposal penelitian tugas akhir yang dibuktikan dengan pengesahan atau pembubuhan tanda tangan dosen pembimbing seminar pada proposal tugas akhir yang diajukan.

Sedangkan prosedur pengajuan tugas akhir dilakukan sebagai berikut:

Mahasiswa mengajukan judul dan proposal tugas akhir kepada Ketua Jurusan/Program Studi;

Setelah mendapatkan pengesahan dari Jurusan/Program Studi, mahasiswa selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing proposal tugas akhir yang ditetapkan Jurusan/Program Studi dan di-SK-kan oleh Dekan;

Setelah mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposal penelitiannya dalam seminar proposal penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing;

Setelah seminar proposal dan mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing mahasiswa melakukan penulisan tugas akhir sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Jurusan/Program Studi sampai disetujui dosen pembimbing dan direkomendasikan untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

2.6. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap untuk melihat tingkat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap bahan-bahan yang telah diberikan selama satu program pendidikan.

Sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian komprehensif adalah mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh beban akademik yakni sebagai berikut:

- Lulus seluruh mata kuliah
- Lulus seluruh praktikum
- memiliki sertifikat nilai TOEFLE
- memiliki sertifikat tahfiz Qur`an
- serta memiliki SKK minimal 20.

2.7. Munaqasyah

Ujian munaqasyah adalah ujian skripsi terhadap mahasiswa yang dilaksanakan untuk melihat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan. Munaqasyah merupakan ujian terakhir terhadap mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi/mata kuliah, praktikum dan ujian komprehensif dalam program strata satu (S1).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ujian munaqasyah dilaksanakan terhadap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam membuat tulisan ilmiah berupa penelitian lapangan atau kepustakaan yang berkaitan dengan spesialisasi jurusan/program studi.

Dalam ujian munaqasyah ada empat kategori yang perlu diperhatikan, yaitu bidang metodologi, materi/isi, bidang agama, dan bidang umum atau implementasi, sehingga dengan mengacu kepada empat bidang ini, wawasan, kemampuan dan penalaran dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat dikembangkan.

3.8. Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi dalam program semester atau program pendidikan secara lengkap. Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan secara bertahap yaitu: (1) akhir semester, (2) tengah program, dan (3) akhir program.

- a. Evaluasi akhir semester

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dan menilai hasil studi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diperoleh setelah selesai mengikuti ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan jurusan/program studi melalui pelaksanaan tugas dosen penasehat akademik.

b. Evaluasi tengah program

Evaluasi ini dilakukan pada 4 (empat) semester pertama dari masa studi mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir semester IV dengan tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan melanjutkan studinya ke tengah program kedua (Semester V dan seterusnya) atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke program berikutnya, apabila memenuhi syarat-syarat secara kumulatif telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 SKS dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5. Apabila syarat-syarat kumulatif tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa dikenakan ketentuan sebagai berikut:

Mahasiswa yang memperoleh IPK 1,00–1,99 dan telah mengumpulkan kredit minimal 40 sks. diwajibkan memperbaiki IPKnya dengan mengulang mata kuliah yang bernilai E dan memperbaiki yang bernilai C dan D pada semester yang berkenaan serta mengambil mata kuliah yang belum diambil, dalam jangka waktu satu tahun (2 semester)

Mahasiswa yang tidak memperoleh IPK 1,00 dan atau belum mengumpulkan kredit minimal 40 sks akan dikeluarkan dari Program Studi/Fakultas

c. Evaluasi akhir program

Evaluasi ini dilakukan melalui pelaksanaan ujian Komprehensif dan ujian Munaqasyah. Kriteria hasil ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

NA	NH	NB	KETERANGAN
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 – 55	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Komprehensif dibenarkan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian Komprehensif sebanyak tiga kali namun dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang, ia masih diberi kesempatan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif sebanyak satu kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lulus dengan kategori gagal tidak diperkenankan kembali mengikuti ujian Komprehensif dan yang bersangkutan hanya berhak memperoleh Surat Keterangan pernah kuliah dengan transkrip akademik sesuai hasil studinya.

Hasil evaluasi dalam ujian Munaqasyah skripsi ditetapkan dengan kriteria kelulusan sebagai berikut:

NA	NH	NB	KETERANGAN
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 – 55	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang diperkenankan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak dua kali. Sedangkan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori gagal hanya diperkenankan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak satu kali. Kemudian kriteria kelulusan mahasiswa dalam program S1 ditetapkan dengan *judicium* sebagai berikut:

IPK	PREDIKAT	KETERANGAN
3,50 – 4,00	Sangat memuaskan	<i>Cumlaude</i>
3,00 – 3,49	Memuaskan	
2,50 – 2,99	Baik	
2,00 – 2,49	Cukup	

2.9. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan calon ahli madya dan sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka Senat Institut dan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan Nopember. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- Calon wisudawan adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara yang telah mengikuti ujian *Munaqasyah* Skripsi di jurusan/program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium.
- Mendaftar ke panitia wisuda dengan membawa kelengkapan berkas: (1) SK Yudisium, (2) Surat Keterangan Bebas Pustaka, (3) Bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan, pembimbing, dan jurusan/program studi, (4) kwitansi pembayaran biaya wisuda, dan (5) mengisi formulir yang disediakan panitia
- Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.

C. Kegiatan Kokurikuler

1. Pengertian

Kegiatan Kokurikuler adalah semua kegiatan kampus di luar unsur kurikulum tetapi sangat berkaitan dan merupakan salah satu jalur yang membantu pembinaan penalaran, moral Pancasila dan keberagaman, minat, bakat, kepemimpinan, sikap, dan latihan berkehidupan bermasyarakat mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan kokurikuler adalah untuk:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat mahasiswa;
 - b. Memperdalam kemampuan pengamalan agama dan kemampuan ilmiah mahasiswa;
 - c. Menghargai peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan kokurikuler;
 - d. Memberikan kesempatan dan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki bakat, minat, dan penalaran yang positif.
3. **Aspek Kegiatan Kokurikuler**
Aspek-aspek kegiatan kokurikuler terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:
- a. Aspek keagamaan dan moral pancasila;
 - b. Aspek penalaran dan idealisme;
 - c. Aspek kepemimpinan dan loyalitas;
 - d. Aspek pemenuhan bakat dan minat;
 - e. Aspek pengabdian kepada masyarakat.
4. **Beban Kokurikuler Mahasiswa**
Kegiatan kokurikuler wajib ditempuh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan di UIN Sumatera Utara minimal sebanyak 20 satuan kredit kegiatan (SKK). Jumlah satuan kredit kegiatan tersebut harus ditempuh/diselesaikan mahasiswa sebanyak 2-3 SKK tiap semester.
5. **Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler**
Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan mahasiswa akan diberikan penilaian sesuai dengan jenis dan bobot masing-masing kegiatan. Kegiatan kokurikuler di luar kampus dilakukan dengan mendapat izin dan/atau pengesahan dari Ka. Prodi
6. **Pembimbing Kegiatan Kokurikuler**
Dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler, jurusan/program studi akan mengusulkan nama-nama dosen pembimbing SKK yang kemudian ditetapkan atau di-SK-kan oleh Dekan. Tugas dosen pembimbing SKK adalah memeriksa jumlah beban SKK mahasiswa berikut bukti-bukti fisik berdasarkan aspek-aspek kegiatan dan membubuhkan tanda tangan dan/atau persetujuan pada formulir rekap SKK mahasiswa manakala mahasiswa dinyatakan telah berhasil menyelesaikan seluruh beban SKK. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi dan melaporkan kegiatan SKKnya kepada dosen pembimbing SKK setiap semester.
7. **Pedoman SKK**
Pedoman SKK Mahasiswa UIN Sumatera Utara didasarkan kepada Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara.
8. **Diskripsi Kegiatan SKK**
Diskripsi Kegiatan SKK berdasarkan aspek kegiatan dan bobotnya sebagaimana berikut:
- a. Aspek keagamaan dan moral pancasila, terdiri atas: (1) peringatan hari-hari besar Islam, (b) kegiatan keagamaan, dan (d) kegiatan moral pancasila yang bersifat ceramah dan/atau upacara. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	5
Regional	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Universitas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	1/2
	Petugas/pembawa acara	1
	Penceramah	2

b. Aspek penalaran dan idealisme, terdiri atas 6 (enam) macam kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan diskusi ilmiah, seminar, Simposium, workshop, lokakarya dan kegiatan semacamnya penilaiannya dilakukan dengan menacu pada tabel berikut:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	3
	Petugas/pembawa acara	4
	Penceramah	5
Universitas	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3

2) Kegiatan penelitian:

TINGKAT	JABATAN	BOBOT
Penelitian kelompok	Konsultan	4
	Ketua	3
	Peneliti	2
	Editor	2
Penelitian individual	Konsultan	4
	Peneliti	3
	Editor	2

3) Penulisan ilmiah:

JENIS	KEDUDUKAN	BOBOT
Berupa Buku	Pengarang	6
	Editor	2
Tulisan di harian/majalah umum		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Institut		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Fakultas		2
Tulisan yang tidak dipublikasikan berupa buku		2
Terjemahan yang dipublikasikan berupa buku	Penterjemah	3
	Editor	2

4) Latihan karya tulis ilmiah

TINGKAT	PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	2
	Penceramah	4

5) Prestasi karya tulis ilmiah:

TINGKAT	PENCAPAIAN/JUARA	BOBOT
International	I	8
	II	7
	III	6
Nasional	I	7
	II	6
	III	5
Regional	I	5
	II	4
	III	3
Lokal	I	3
	II	2
	III	1
Universitas	I	5
	II	4
	III	3
Fakultas	I	3

	II	2
	III	1

6) Latihan/penataran penelitian:

TINGKAT	PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Penceramah	2
Lokal	Peserta	1
	Penceramah	2

c. Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, agama, bangsa, dan negara terdiri atas 11 (sebelas) macam kegiatan.

1) Kepemimpinan mahasiswa per periode:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Senat Mahasiswa Universitas	Ketua	6
	Wakil ketua	5
	Pengurus harian	4
	Anggota	4
	Ketua unit kegiatan	4
	Anggota pengurus kegiatan	2
Lembaga Mahasiswa Tingkat Fakultas/Prodi	Ketua	4
	Wakil ketua	3
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi/biro/Departemen	2
	Anggota seksi/biro/departemen	1
Komisariat Mahasiswa	Ketua	1
	Anggota	0.5
Mahasiswa Jurusan	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus kegiatan	0.5
Mahasiswa Angkatan semester	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus kegiatan	0.5
Pramuka	Ketua racana	4
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi	3
	Anggota pengurus	2

	Anggota	2
Menwa	Komandan	3
	Wakil komandan	3
	Asisten komandan	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2

2) Latihan kepemimpinan mahasiswa

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Pelatih	5
	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Universitas	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Fakultas	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4
Lokal	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4

3) Usaha asrama/*ma`had* mahasiswa:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nara sumber kegiatan <i>ma`had</i>	3
Pembimbing kegiatan asrama	2
Pembantu pembimbing	1

4) Usaha koperasi *mahasiswa*:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Ketua KOPMA/Toko	3
Pengurus harian KOPMA/Toko	2
Anggota pengurus lainnya	1

5) Usaha bimbingan *dan* penyuluhan:

KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

6) Usaha poliklinik mahasiswa

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

7) Usaha kepedulian sosial:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

8) Usaha lingkungan hidup, anti narkoba dan HIV/AIDS:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

9) Kegiatan rekreasi mahasiswa:

JABATAN	BOBOT
Pelaksana	2
Peserta	1

10) Kepemimpinan dalam masyarakat/agama/bangsa/negara:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

11) Kepanitiaan:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2

Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

d. Aspek pemenuhan bakat dan minat terdiri atas 5 (lima) macam kegiatan, yaitu:

1) Pengurus kegiatan olah raga

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3

2) Pengurus tim dan/atau kelompok kesenian

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		3

3) Pencapaian prestasi:

JUARA BEREGU			JUARA PERORANGAN		
TINGKAT	KE	BOBOT	TINGKAT	KE	BOBOT
Internasional	I	10	Internasional	I	15
	II	9		II	14
	III	8		III	13
Nasional	I	8	Nasional	I	11
	II	7		II	10
	III	6		III	9
Regional	I	6	Regional	I	6

	II	5		II	5
	III	4		III	4
Universitas	I	6	Institut	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Fakultas	I	4	Fakultas	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2
Lokal	I	4	Lokal	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2

4) Pementasan/invitasi biasa tanpa kejuaraan

JUARA BEREGU		JUARA PERORANGAN	
TINGKAT	BOBOT	TINGKAT	BOBOT
Internasional	5	Internasional	6
Nasional	4	Nasional	5
Regional	2	Regional	3
Universitas	2	Institut	3
Fakultas	1	Fakultas	2
Lokal	0.5	Lokal	2

5) Kegiatan tim aktif profesi

PENGURUS TIM AKTIF PERTAHUN		
TINGKAT	JABATAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		2

e. Aspek pengabdian kepada masyarakat mencakup kegiatan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

JENIS	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Usaha Bantuan Terhadap Bencana Alam	Ketua pelaksana	3
	Anggota pelaksana	2
Usaha Pembinaan Terhadap Masyarakat	Nara sumber/penceramah	5
	Ketua pelaksana	5
	Anggota pelaksana	4

Usaha Bantuan Konsultasi Keagamaan Lainnya	Penyuluh	4
	Ketua	3
	Anggota harian	2

f. aspek *soft skill* dan *life skill*

TINGKAT	JABATAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Instruktur	6
Regional	Peserta	2
	Instruktur	4
Universitas	Peserta	2
	Instruktur	4
Fakultas	Peserta	1
	Instruktur	2
Lokal	Peserta	1
	Instruktur	2

BAGIAN KELIMA



LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

A. Pelayanan Administrasi Akademik

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi institut c.q. Biro AUAK UIN Sumatera Utara Medan dan pusat administrasi Fakultas c.q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Institut melayani:
 - a. Registrasi mahasiswa;
 - b. Heregistrasi mahasiswa;
 - c. Pengurusan beasiswa;
 - d. Penentuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa;
 - e. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ;
 - f. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ;
 - g. Penandatanganan ijazah diploma dan sarjana;
 - h. Penyelenggaraan wisuda;
 - i. Pendataan alumni;
2. Pusat administrasi fakultas melayani:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
 - b. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir;
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program; kurikulum dan kokurikuler;
 - d. Pengambilan Ijazah dan Transkrip Akademik;
 - e. Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik;
 - f. Pengurusan surat keterangan mahasiswa;
 - g. Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara.

B. Pengurusan Surat Keterangan

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada fakultas masing-masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah; dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 (tiga puluh) SKS dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan pada Bagian Tata Usaha Fakultas. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orangtua/wali kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengurusan ijazah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui Bagian Tata Usaha Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan yang diperlukan, kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 (dua) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenai sanksi administrasi yang ditentukan masing-masing fakultas. Kemudian; apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil; maka bukan menjadi tanggung jawab Fakultas dan Institut.

Bagi mahasiswa yang memerlukan terjemahan ijazah dan transkrip akademik ke dalam bahasa asing, maka prosedurnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan terjemahan ijazah dengan menyertakan fotocopy ijazah yang telah dilegalisir;
- b. Membayar biaya terjemahan;
- c. Menyerahkan pas photo;
- d. Pengambilan terjemahan dilakukan minimal 1 (satu) minggu setelah semua syarat terpenuhi.

Di samping transkrip akademik akhir, Bagian Tata Usaha Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui Sub Bagian Umum pada Bagian Tata Usaha fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar. Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

F. Fasilitas Akademik

1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan institut, pada masing-masing fakultas dan jurusan/prodi juga terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bagi mendukung keberhasilannya belajar di UIN Sumatera Utara Medan.

2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustida)

Pustida adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data institut. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Pustida berfungsi untuk; (1) mengelola *website* UIN Sumatera Utara Medan sebagai media informasi UIN Sumatera Utara Medan ke dalam dan ke luar; (2) melaksanakan komputerasi data dan dokumen-dokumen UIN Sumatera Utara Medan; (3) melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang komputer; (4) memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran dengan *e-learning*; (5) mengorganisasikan data dari unit-unit yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan ke dalam satu unit komputer sebagai master; dan (6) mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan *software* untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

3. Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Arab dan Inggris, bagi seluruh Sivitas Akademika UIN Sumatera Utara Medan. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke Pusat Pengembangan Bahasa.

4. Laboratorium

Laboratorium terdapat pada seluruh Jurusan/Program Studi setiap fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami. Selain laboratorium Jurusan/Program Studi, UIN Sumatera Utara Medan juga memiliki Laboratorium Komputer yang digunakan untuk praktikum komputer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi UIN Sumatera Utara Medan.

5. Pusat Ma`had Al-Jami`ah

Pusat Ma`had Al-Jami`ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model

pendidikan pesantren di lingkungan Institut. Selain memberikan pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, Pusat Ma`had Al-Jami`ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswi puteri semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di Pusat Ma`had Al-Jami`ah ditanggung oleh mahasiswi.

6. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu (UPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki dua Pusat, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Disamping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, Puslit juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada Puslit juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di UIN Sumatera Utara Medan.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa: (1) pendidikan dan pelatihan; (2) pendampingan; (3) pelayanan kepada masyarakat; (4) pengembangan hasil-hasil penelitian; (5) pengembangan wilayah terpadu; (6) *kajitindak (action research)*; (6) Kuliah Kerja Nyata; (7) Praktek Kerja Lapangan Integratif/ PKL; dan (8) Resolusi konflik.